

**ANALISIS GPM, ROI DAN ROE TERHADAP INDEKS  
SAHAM KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DALAM  
ISSI**



**MUHAMMAD SYAWAL  
NIM. 201008007**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

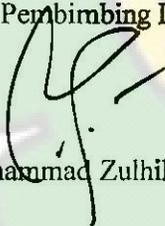
**ANALISIS GPM, ROI DAN ROE TERHADAP INDEKS SAHAM  
KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DALAM ISSI**

**MUHAMMAD SYAWAL**  
**NIM. 201008007**  
**Program Studi Ekonomi Syari'ah**

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk diujikan dalam ujian Tesis

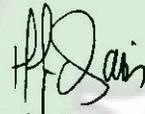
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Muhammad Zulhilmi, M.Ag.

Pembimbing II



Dr. Hafas Furqani, M.Ec



**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS GPM, ROI DAN ROE TERHADAP INDEKS SAHAM KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DALAM ISSI**

**MUHAMMAD SYAWAL**

**NIM. 201008007**

**Program Studi Ekonomi Syariah**

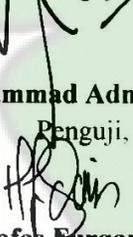
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry  
Banda Aceh

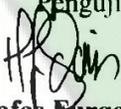
Tanggal : 2 Januari 2023 M  
9 Jumadil Akhir 1444 H

**TIM PENGUJI**

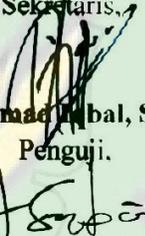
Ketua

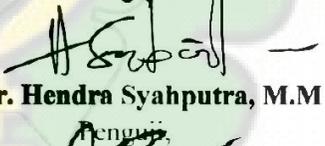
  
**Dr. Bismri Khalidin, M. Si**  
Penguji.

  
**Dr. Muhammad Adnan, SE., M. Si**  
Penguji.

  
**Dr. Hafas Furqani, M. Ec**

Sekretaris

  
**Muhammad Halbal, SE., M.M**  
Penguji.

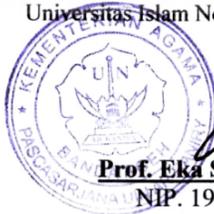
  
**Dr. Hendra Syahputra, M.M**  
Penguji.

  
**Dr. Muhammad Zulhilmi, MA**

Banda Aceh, 30 Januari 2023  
Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,



  
**Prof. Eka Sri Mulvani, MA., Ph.D.**  
NIP. 19770219 199803 2001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syawal  
Tempat, Tanggal Lahir : Seuneubok , 4 Maret 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 201008007  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 19 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Syawal.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan penulisan tesis ini, penulis menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry - Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi ini dimaksud untuk sedapatnya mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat dihindarkan.

Fenomena konsonan bahasa Arab, yang di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, maka di dalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut penjelasannya:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	TH	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Ka'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ZH	Zet dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	S H	Es dan Ha
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	D (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za	Ẓ	Zed (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G H	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan **W** dan **Y**.

wad'	وضع	Yad	يد
'iwad	عوض	ḥiyal	حيل
dalw	دلو	ṭahi	طهي

3. Mād

ūlá	أولي	Fī	في
ṣūrah	صورة	Kitāb	كتاب
zhū	ذو	siḥāb	سحاب

Īmān	إيمان	Jumān	جمان
------	-------	-------	------

4. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

Awj	اوج	Aysar	أيسر
nawm	نوم	Shaykh	شيخ
Law	لو	'aynay	عيني

5. Alif ( ا ) dan waw ( و ) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermaknatidak dilambangkan. Contoh:

fa'alū	اعلوا
ulā'ika	أولئك
ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* ( ا ) yang diawali dengan baris fathah( ' ) ditulis dengan lambang á. Contoh:

ḥattá	حتى	Kubrá	كبرى
maḍá	مضى	muṣṭafá	مصطفى

7. Penulisan *alif maqṣūrah* ( ا ) yang diawali dengan baris kasrah ( ة ) ditulis dengan lambang ī, bukan īy . Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين	al-Miṣrī	المصري
-------------	-----------	----------	--------

8. Penulisan ۞ ( tā marbūṭah) bentuk penulisan ۞ (tā marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk,yaitu: Apabila ۞ (tā marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ۞ (hā'). Contoh:

ṣalāh	صلاة
-------	------

Apabila ۞ (tā marbūṭah) terdapat dua kata, yaitu

sifat dan yangdisifati (*ṣifat mawṣūf*),  
dilambangkan ◦ (hā’). Contoh:

al-risālah al-bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

Apabila ة (tā marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *mudaf ilayh*,

maka *muḍāf* dilambangkan dengan “t”. Contoh:

wizārat al-tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan hamzah terdapat dalam bentuk, yaitu:  
Apabila terdapat di awal kalimat ditulis  
dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan  
dengan “ ’ ”. Contoh:

mas’alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء (hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan “a”.  
Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	ابن جبير رحلة
al-istidrāk	الاستدراك
kutub iqṭanat’hā	كتب ائقطناتها

11. Penulisan *shaddah* atau *tashdīd* terhadap.

Penulisan *shaddah* bagi konsonan waw ( و )  
dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun  
bagi konsonan yā’ ( ي ) dilambangkan dengan “yy”  
(dua huruf y). Contoh:

quwwah	قُوَّة	al-miṣriyyah	المصر قُوَّة
‘aduww	عُدُو	ayyām	أَيَّام

shawwāl	شَوَّالٌ ل	quṣayy	قُصَيِّ
jaw	جَوْ	al-kashshāf	الْكَاشِّفُ

12. Penulisan alif lām ( ل )

Penulisan ل dilambangkan dengan “al” baik pada ل shamsiyyah maupun ل qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني	abū al-wafā	أبو الوفاء
al-ittihād	الإتحاد	maktabah al-nahḍah al-miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
al-aṣl	الأصل	bi al-tamām wa al-kamāl	بالتمام والكمال
al-āthār	الأثار	abū al-layth al-aamarqandī	أبو الليث الأمارقندي

Kecuali: Ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif ( ا ), maka ditulis “lil”. Contoh:

lil-sharbaynī	للشربيني
---------------	----------

13. Penggunaan “ ` ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (zh) dan (th). Contoh:

ad’ham	أدهم	akramat’hā	أكرمتهَا
--------	------	------------	----------

14. Tulisan Allah dan beberapa kombinasinya

Allah	هَلَا	Lillāh	هَلَل
Billāh	بَاهَلَل	Bismillāh	بِسْمِ هَلَا

## KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis GPM, ROI Dan ROE Terhadap Indeks Saham Kelapa Sawit Yang Terdaftar Dalam ISSI**”.

Shalawat beserta salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini, dan juga keluarga dan sahabat beliau sekalian.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, *alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

Peneliti menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Drs.Sofyan Yusuf, M.A dan Ibunda tercinta Ernawati SA.g yang telah bersusah payah, bekerja keras, menguras keringat dan air mata dalam mengasuh, membesarkan, mendidik

dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberi nasehat terbaik, mengingatkan, memberi semangat, dukungan moril dan materil serta tak lupa memanjatkan do'a terbaik disetiap sujud yang tak henti-hentinya dan takkan pernah tergantikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Selanjutnya, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan setulus-tulusnya peneliti mengucapkan ribuan terimakasih kepada :

1. Prof. Eka Srimulyani, MA, Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Ridwan Nurdin, M.CL selaku kepala prodi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Muhammad Zulhilmi, MA selaku pembimbing I dan Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan sumbangan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Bapak/Ibu pegawai Akademik Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh .
5. Keluarga besar Alm kakek Zakaria Bin Main yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'anya.
6. Adik adik saya Muhammad Ridha Sofyan Nuri Sartika, Yanti Nurhaliza, yang telah memberikan semangat dan do'anya.

7. Sahabat-sahabat terbaik Ridha Sofyan, Awalul, Riyan Auliyanda Safrizal, Habibie, Tari Putri Shalimah, Kak Rauzatun husna, Kak Ina, Kakak Kikip, dan sahabat-sahabat lainnya yang selalu memberikan semangat, masukan, waktu dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat dan sahabat-sahabat terbaik lainnya yang tidak mampu disebutkan satu persatu.
9. Seluruh teman angkatan Alumni Riab dan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Semoga bimbingan, bantuan, motivasi, semangat dan dukungan yang telah diberikan Allah balas dengan pahala kebaikan yang berlipat ganda dan diridhoi Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih sangat banyak kekurangan dalam hal keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karenanya, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata semoga tesis ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi semua kalangan dan semua pihak dan semoga Allah memberikan ridho, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Aamiin ya rabbal a'lamin.

Banda Aceh, 30 Januari 2023  
Peneliti,

Muhammad Syawal

## ABSTRAK

Judul Tesis : Analisis GPM, ROI Dan ROE Terhadap Indeks Saham Kelapa Sawit Yang Terdaftar Dalam ISSI  
Nama/NIM : Muhammad Syawal / 201008007  
Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Zuhilmi, MA  
2. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.  
Kata Kunci : GPM, ROI, ROE, ISSI, Kelapa Sawit

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa GPM, ROI dan ROE terhadap Indeks Saham Kelapa Sawit yang terdaftar dalam ISSI. Penelitian ini dilatarbelakangi dari sektor pertanian Kelapa Sawit merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi guncangan ekonomi dalam rentang waktu 2016 sampai dengan 2021, ditambah dengan kejadian pandemi Covid-19, kondisi dari sisi pergerakan indeks harga saham sektor pertanian mengalami pergerakan yang fluktuatif. Selanjutnya ketidakpastian ekonomi global dan melemahnya angka kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sehingga mempengaruhi kinerja industri kelapa sawit di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu **metode kuantitatif deskriptif** dan teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu dari laporan tahunan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar dalam indeks saham syariah Indonesia selama periode 2016-2021. Metode pengumpulan data purpose sampling jenis homogen, Hasil penelitian menunjukkan Profit Margin (GPM), Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) mempengaruhi laba komprehensif terhadap Profitabilitas perusahaan tetapi tidak mempengaruhi secara fluktuatif terhadap indeks saham syariah. Penelitian menggunakan aplikasi eviews12sv. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dalam mendapatkan tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, bagi investor sebagai bahan

pertimbangan dan evaluasi untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sawit yang diteliti, sedangkan Emiten dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang menyangkut efek kenaikan maupun penurunan GPM, ROI dan ROE serta Akademisi Menjadi rujukan dan menambah referensi dalam upaya mengembangkan dan penelitian lebih jauh secara sustainable terhadap pergerakan saham.



## **ABSTRACT**

Title of Thesis : GPM, ROI and ROE Analysis Of Palm Oil  
Stock Index Listed In ISSI  
Author Name / NIM : Muhammad Syawal / 201008007  
Advisor : 1. Dr. Muhammad Zuhilmi, MA  
2. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.  
Keywords : GPM, ROI, ROE, ISSI, Palm Oil

This study aims to analyze GPM, ROI and ROE on the Palm Oil Stock Index which is registered in ISSI. The background of this research is that the palm oil agricultural sector is a sector that is strong enough to face economic shocks in the period 2016 to 2021, coupled with the Covid-19 pandemic, conditions in terms of the movement of the stock price index of the agricultural sector experienced fluctuating movements. Furthermore, global economic uncertainty and the weakening of the rupiah exchange rate against the US dollar have affected the performance of the palm oil industry in Indonesia. The method used in this study is a descriptive quantitative method and data collection techniques using secondary data, namely from annual reports of palm oil companies listed in the Indonesian sharia stock index during the 2016-2021 period. The method of collecting data purposive sampling is homogeneous. The results show that Profit Margin (GPM), Return On Investment (ROI) and Return On Equity (ROE) affect comprehensive income on company profitability but do not fluctuate on the Islamic stock index. Research using the eviews12sv application. The conclusion of this study is to obtain additional information regarding the factors that influence stock prices, for investors as material for consideration and evaluation to

invest in the palm oil companies studied, while Issuers can be considered in making policies concerning the effect of increasing or decreasing GPM. ROI and ROE as well as Academics Become a reference and add references in an effort to develop and further research in a sustainable manner on the movement.



## نبذة مختصرة

موضوع البحث : تحليل GPM و ROI و ROE على المؤشر أسهم زيت

النخيل المسجلة في ISSI

اسم الباحث / رقم لتسجيل : محمد شوال / ٧٠٠٨٠٠١٠٢

المشرف : الدكتور محمد زحلماي

الدكتور حفص فرقاني

الكلمات المفتاحية : زيت النخيل ، ISSI ، ROE ، ROI ، GPM

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل GPM و ROI و ROE على مؤشر مخزون زيت النخيل المسجل في ISSI. خلفية هذا البحث أن قطاع زراعة زيت النخيل هو قطاع قوي بما يكفي لمواجهة الصدمات الاقتصادية في الفترة من 2016 إلى 2021 ، إلى جانب وباء كوفيد-19 ، وهي الظروف من حيث الحركة في مؤشر أسعار الأسهم في الدولة. شهد القطاع الزراعي تقلبات في الحركة. علاوة على ذلك ، أثر عدم اليقين الاقتصادي العالمي وضعف سعر صرف الروبية مقابل الدولار الأمريكي على أداء صناعة زيت النخيل في إندونيسيا. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة وصفية كمية وأساليب جمع البيانات باستخدام البيانات الثانوية ، وتحديدًا من التقارير السنوية لشركات زيت النخيل المدرجة في مؤشر الأسهم الإندونيسي خلال الفترة 2016-2021. إن طريقة جمع البيانات الهادفة هي طريقة متجانسة ، وأظهرت النتائج أن هامش الربح (GPM) ، والعائد على الاستثمار (ROI) والعائد على حقوق الملكية (ROE) يؤثر على الدخل الشامل على ربحية الشركة ولكنه لا يتقلب في مؤشر الأسهم الإسلامية. البحث باستخدام تطبيق eviews12sv. استنتجت هذه الدراسة الحصول على معلومات إضافية عن العوامل التي تؤثر على أسعار الأسهم ، للمستثمرين كمواد للدراسة والتقييم للاستثمار في شركات زيت النخيل المدرسة ، بينما يمكن اعتبار المصدرين عند وضع السياسات

المتعلقة بتأثير الزيادة أو النقصان. **GPM. ROI** و **ROE** بالإضافة إلى الأكاديميين كن مرجعاً  
وأضف المراجع في محاولة لتطوير وإجراء مزيد من البحث بطريقة مستدامة حول تحركات المخزون.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Batasan Masalah .....	14
1.4 Rumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penelitian .....	15
1.6 Kegunaan Hasil Penelitian (Manfaat Penelitian).....	17
1.7 Kajian Pustaka .....	16
1.8 Sistematika Pembahasan.....	27
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>29</b>
2.1 Deskripsi Teori .....	29
2.1.1 Pengertian Rasio Keuangan .....	29
2.1.2 Rasio Profitabilitas .....	30
2.1.3 Pengertian <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) .....	33
2.1.4 Pengertian <i>Return on Investment</i> (ROI) .....	34
2.1.5 Pengertian <i>Return on Equity</i> (ROE).....	35
2.1.6 Saham Syariah.....	37
2.1.7 Covid-19 .....	39
2.2 Kerangka Berfikir .....	40
2.3 Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
3.1 Metode Penelitian .....	52

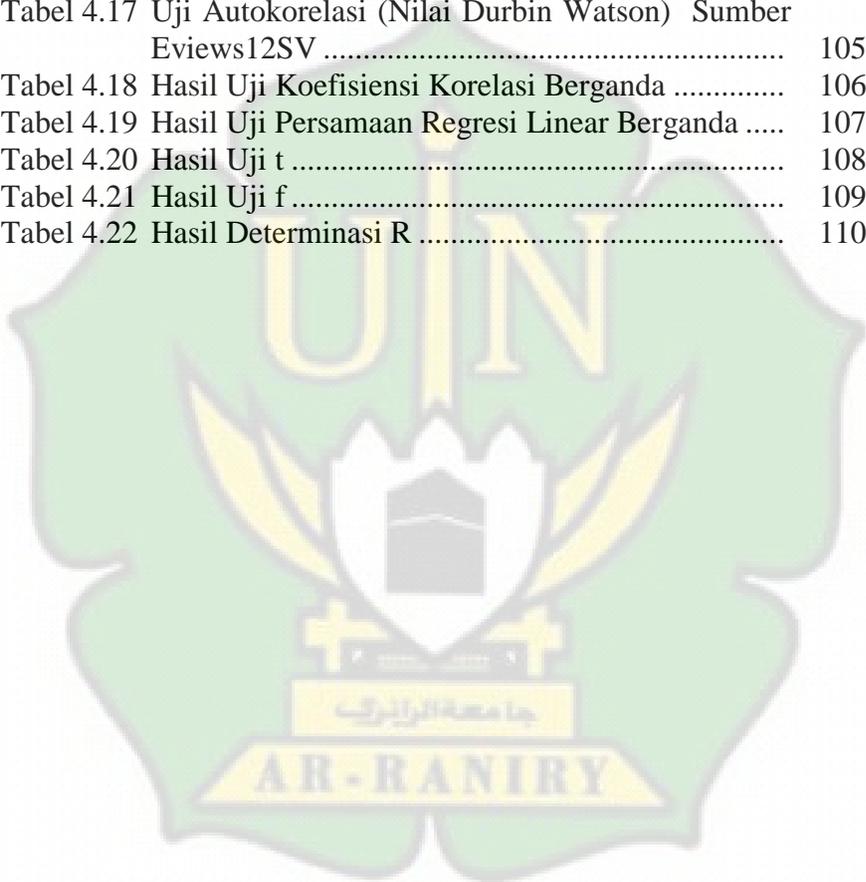
3.2 Populasi dan Sampel .....	53
3.2.1 Profil Perusahaan .....	53
3.2.2 Populasi .....	59
3.2.3 Sampel.....	60
3.3 Instrument dan Teknik Pengumpulan Data .....	61
3.4 Teknik Analisis Data.....	63
3.4.1 Regrasi Data Panel .....	64
3.4.2 Tahapan Regresi Data Panel .....	65
3.4.3 Model Estimasi dari Regresi Data Panel.....	66
3.4.4 Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel .....	68
3.4.4.1 Uji Chow .....	69
3.4.4.2 Uji Hausman .....	69
3.4.4.3 Uji LM ( <i>Lagrange Multiplier</i> ) .....	70
3.5 Uji Asumsi Klasik .....	71
3.5.1 Uji Normalitas.....	72
3.5.2 Uji Multikolinearitas .....	73
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	74
3.5.4 Uji Autokorelasi .....	75
3.6 Metode Uji Hipotesis .....	76
3.6.1 Uji Koefisien Korelasi Berganda .....	78
3.6.2 Uji Persamaan Regresi Linear Berganda .....	79
3.6.3 Uji Regresi Secara Parsial (Uji t).....	80
3.6.4 Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji-F)...	82
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	83
3.7 Jadwal Penelitian .....	84
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	85
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	85
4.2 Deskripsi Penelitian .....	87
4.2.1 <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) Perusahaan Kelapa Sawit Akibat Dampak Pandemi Covid-19 .....	87
4.2.2 <i>Return On Investment</i> (ROI) Perusahaan Kelapa Sawit Akibat Dampak Pandemi Covid-19.....	88
4.2.3 <i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan Kelapa Sawit Akibat Dampak Pandemi	

Covid-19 .....	88
4.2.4 Profitabilitas Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia ..	90
4.3 Penentuan Model Dari Regresi Estimasi Data Panel	92
4.3.1 Pendekatan <i>Model Common Effect Model</i> .....	92
4.3.2 Pendekatan <i>Model Fixed Effect Model</i> .....	93
4.3.3 Pendekatan <i>Model Random Effect Model</i> .....	94
4.4 Analisis Deskripsi Penelitian .....	95
4.5 Estimasi Regresi Data Panel .....	97
4.5.1 Hasil Uji Chow .....	98
4.5.2 Hasil Uji Hausman .....	99
4.5.3 Hasil Uji LM ( <i>Lagrange Multiplier</i> ) .....	100
4.6 Analisis Uji Asumsi Klasik .....	102
4.6.1 Hasil Uji Normalitas .....	102
4.6.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	103
4.6.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	104
4.6.4 hasil Uji Autokorelasi .....	105
4.7 Analisis Metode Uji Hipotesis .....	106
4.7.1 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda .....	106
4.7.2 Uji Persamaan Regresi Linear Berganda .....	107
4.7.3 Uji Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	108
4.7.4 Uji Koefisien Regresi Bersama-sama .....	109
4.7.5 Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	110
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>111</b>
5.1 Kesimpulan .....	111
5.2 Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Perusahaan Dalam Penelitian .....	5
Tabel 1.2	Kumpulan Kajian Pustaka .....	19
Tabel 2.1	Nilai Profitabilitas AALI terhadap GPM, ROI dan ROE .....	43
Tabel 2.2	Nilai Profitabilitas ANJT terhadap GMP, ROI dan ROE .....	44
Tabel 2.3	Nilai Profitabilitas DSNG terhadap GPM ROI dan ROE .....	45
Tabel 2.4	Nilai Profitabilitas LSIP terhadap GPM, ROI dan ROE .....	47
Tabel 2.5	Nilai Profitabilitas PALM terhadap GPM ROI dan ROE .....	48
Tabel 2.6	Nilai Profitabilitas SGRO terhadap GPM ROI dan ROE .....	49
Tabel 2.7	Nilai Profitabilitas SIMP terhadap GPM ROI dan ROE .....	50
Tabel 2.8	Nilai Profitabilitas SMAR terhadap GPM ROI dan ROE .....	51
Tabel 3.1	Populasi Perusahaan Menjadi Objek Penelitian....	60
Tabel 3.2	Sample Perusahaan Objek Penelitian .....	61
Tabel 3.3	Diagram Tahapan Dari Regresi Data Panel .....	66
Tabel 3.4	Hasil Pemilihan Model Uji Regresi Data Panel ...	71
Tabel 3.5	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	79
Tabel 3.6	Kriteria Dari Uji Statistik T .....	82
Tabel 3.7	Jadwal Penelitian.....	84
Tabel 4.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi .....	86
Tabel 4.2	Analisis Nilai GPM, ROI dan ROE Perusahaan Kelapa Sawit.....	90
Tabel 4.3	Analisis Profitabilitas Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap ISSI.....	91
Tabel 4.4	Nilai ISSI Perlembar Saham Akibat Dampak Pandemi Covid-19.....	92
Tabel 4.5	Hasil Metode CEM Sumber Eviews12SV .....	93
Tabel 4.6	Hasil Metode FEM Sumber Eviews12SV .....	94
Tabel 4.7	Hasil Metode REM Sumber Eviews12SV .....	95
Tabel 4.8	Hasil Statistik Deskriptif .....	96
Tabel 4.9	Data Panel (Data Diolah).....	97

Tabel 4.10 Hasil Uji Chow Sumber Eviews12SV .....	.98
Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman Sumber Eviews12SV .....	99
Tabel 4.12 Hasil Uji LM Sumber Eviews12SV .....	101
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Sumber Eviews12SV .....	102
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....	103
Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas Sumber Eviews12SV .....	103
Tabel 4.16 Uji Heteroskedasitas Sumber Eviews12SV .....	104
Tabel 4.17 Uji Autokorelasi (Nilai Durbin Watson) Sumber Eviews12SV .....	105
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisiensi Korelasi Berganda .....	106
Tabel 4.19 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda .....	107
Tabel 4.20 Hasil Uji t .....	108
Tabel 4.21 Hasil Uji f .....	109
Tabel 4.22 Hasil Determinasi R .....	110



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1	Pengaruh Pandemi Covid-19 Mempengaruhi AALI Akan Laba Komprehensif .....	43
Diagram 2.2	Rasio Profitabilitas AALI Terhadap GPM, ROI dan ROE .....	43
Diagram 2.3	Pengaruh Pandemi Covid-19 Mempengaruhi ANJT akan Laba Komprehensif .....	44
Diagram 2.4	Rasio Profitabilitas ANJT Terhadap GPM, ROI dan ROE.....	45
Diagram 2.5	Pengaruh Pandemi Covid-19 Mempengaruhi DSNG akan Laba Komprehensif .....	46
Diagram 2.6	Rasio Profitabilitas DSNG Terhadap GPM, ROI dan ROE .....	46
Diagram 2.7	Pengaruh Pandemi Covid-19 Mempengaruhi LSIP akan laba komprehensif.....	47
Diagram 2.8	Rasio Profitabilitas LSIP Terhadap GPM, ROI dan ROE .....	47
Diagram 2.9	Pengaruh Pandemi Covid-19 mempengaruhi PALM akan Laba Komprehensif .....	48
Diagram 2.10	Rasio Profitabilitas PALM Terhadap GPM, ROI dan ROE.....	48
Diagram 2.11	Pengaruh Pandemi Covid-19 Mempengaruhi SGRO Akan Laba Komprehensif .....	49
Diagram 2.12	Rasio Profitabilitas SGRO Terhadap GPM, ROI dan ROE .....	49
Diagram 2.13	Pengaruh Pandemi Covid-19 Mempengaruhi SIMP Akan Laba Komprehensif .....	50
Diagram 2.14	Rasio Profitabilitas SIMP Terhadap GPM, ROI dan ROE .....	50
Diagram 2.15	Pengaruh Pandemi Covid-19 Mempengaruhi SMAR akan Laba Komprehensif .....	51

Diagram 2.16 Rasio Profitabilitas SMAR Terhadap GPM, ROI dan ROE.....	51
Diagram 4.1 Total GPM Perusahaan yang Diteliti .....	87
Diagram 4.2 Total ROI Perusahaan yang Diteliti .....	88
Diagram 4.3 Rata-Rata Total KOE Perusahaan yang Diteliti	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1	Perkembangan Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia, 2016-2020 Sumber BPS .....	2
Gambar1.2	Pergerakan Indeks Sektor Pertanian Dampak Covid-19 Sumber: <i>The Economist Intelligenceunit/ EIU</i> (2020) .....	4
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir .....	41
Gambar 3.1	Teknik Pengumpulan Data.....	62
Gambar 3.2	Flowchart Metode Estimasi Regresi Data Panel Kesesuaian Model .....	68
Gambar 4.1	Hasil Metode Estimasi Regresi Panel & Analisis Data Panel .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Rasio Profitabilitas AALI dan ANJT.....	119
Lampiran 2	Perhitungan Rasio Profitabilitas DSNG dan LSIP .....	120
Lampiran 3	Perhitungan Rasio Profitabilitas PALM dan SGRO.....	121
Lampiran 4	Perhitungan Rasio Profitabilitas SIM dan SMAR.....	122
Lampiran 5	Laba Komprehensif Perusahaan dari Tahun 2016 sampai dengan 2022 .....	123
Lampiran 6	Ikhtisar Keuangan Perusahaan dari 2016 sampai dengan 2021 .....	124
Lampiran 7	Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$ .....	125
Lampiran 8	Titik Presentase Distribusi t Probabilita = 0,0 ..	143
Lampiran 9	Titik Presentase Distribusi F Untuk Probabilita = 0,05 .....	126
Lampiran 10	Tabel <i>Chi Sqare</i> .....	127

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor Pertanian dan perkebunan memiliki peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, kontribusi yang tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar sekitar 13,14 persen pada tahun 2017 yang merupakan urutan kedua setelah sektor industri pengolahan. Pada waktu krisis moneter, sektor pertanian merupakan sektor yang paling bertahan dalam menghadapi goncangan ekonomi dan dapat diandalkan dalam pemulihan ekonomi nasional. Kontribusi subsektor perkebunan dalam PDB yaitu sekitar 3,47 persen pada 2017 atau merupakan urutan pertama pada sektor pertanian, peternakan dan jasa pertanian. subsektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja dan penghasil devisa Negara.<sup>1</sup>

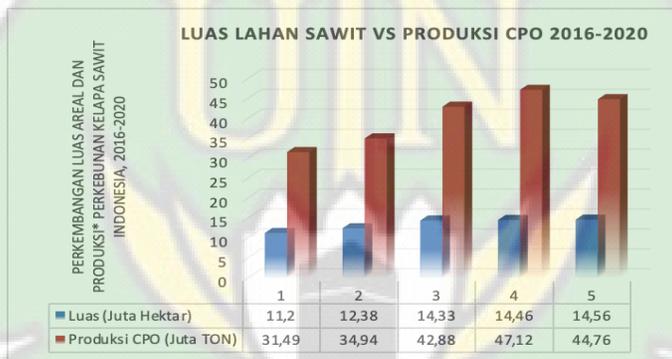
Minyak kelapa sawit Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menjadi salah satu isu yang sangat menarik perhatian masyarakat dunia. Kondisi alam yang baik membuat Indonesia menjadi salah satu negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar. Di dunia minyak kelapa sawit sangat bermanfaat untuk digunakan dalam industri makanan sampai dengan industri kimia. Minyak kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Di samping itu kelapa sawit juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri.<sup>2</sup> Belum pulih dari keseimbangan pasar di tahun 2018-2019, selanjutnya Melalui jurnal ilmiah, Worobey mengungkapkan, kasus awal virus

---

<sup>1</sup> Badan pusat statistik (BPS) 2020, *Kontribusi Pertanian Kedua Tertinggi Dalam PDB Indonesia*, diakses pada 22 mei 2022

<sup>2</sup> Antonia Oktin Manik. *Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap harga saham.*, (Tesis Universitas Sanata Dharma, 2018), hlm. 60.

corona adalah wanita yang merupakan pekerja di pasar itu. Worobey menjelaskan, temuannya makin memperkuat dugaan bahwa Covid-19 merupakan virus yang berasal dari hewan. Dia adalah satu dari 15 pakar yang pada pertengahan Mei lalu menerbitkan penelitian mereka di jurnal Science. Mereka menuntut supaya tesis yang menyatakan corona bocor dari Institut Virologi Wuhan (WVI) harus dipertimbangkan ulang. Dalam penelitian terbarunya, Worobey menegaskan, terdapat bukti kuat virus corona asalnya dari Pasar Ikan Huanan. Salah satu kritikan teori ini adalah otoritas kesehatan sudah mengumumkan penyakit misteriusnya paling awal pada 30 Desember 2019.<sup>3</sup>



Sumber: BPS

**Gambar 1. 1 Perkembangan Luas Areal dan Produksi\* Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia, 2016-2020.**

Berdasarkan Gambar 1.1, luas perkebunan kelapa sawit berdasarkan land used dan produksi CPO pada tahun 2018 meningkat signifikan dibanding tahun tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan cakupan administrasi perusahaan kelapa sawit. Pada tahun 2019, terjadi peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit dan produksi CPO dibanding tahun 2018 menjadi 14,46 juta hektar dengan produksi

<sup>3</sup> Ardi Priyatno Utomo, *Kasus Pertama Covid-19 Diduga adalah Wanita yang Bekerja di Pasar Wuhan*, Kompas.com - 19/11/2021, 11:38 WIB diakses pada 10 Agustus 2022.

sebesar 47,12 juta ton. Selanjutnya pada tahun 2020, terjadi peningkatan luas yang hampir stagnan sebesar 0,90 persen menjadi 14,59 juta hektar.<sup>4</sup>

Dengan berbagai pertimbangan, Presiden Jokowi menetapkan peraturan tentang pembatasan sosial berskala besar melalui peraturan pemerintah (PP) nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Selain itu, presiden juga menerbitkan keputusan presiden nomor 11 tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat Covid-19.<sup>5</sup>

Kejadian Covid-19 ini menjadi pemicu utama sehingga pihak yang mengelola di bidang perkebunan dipaksa dan dituntut untuk berpacu lebih cepat, karena tuntutan daya saing yang sangat ketat. Produk CPO dan turunannya untuk berpacu menghadapi situasi pasar yang makin kompetitif dan kompleks. Di dalam menghadapi tantangan seperti ini, perkebunan kelapa sawit hanya mempunyai satu pilihan yaitu menjadi semakin produktif dan efisien, Ada sajian data dalam bentuk grafik untuk melihat apakah perekonomian Indonesia akan segera pulih dan bagaimana dampak pandemi Covid – 19 terhadap sektor pertanian khususnya kelapa sawit :

---

<sup>4</sup>Data BPS <https://www.bps.go.id/publication/2021/11/30> diakses pada 10 Agustus 2022

<sup>5</sup>KEMENKES <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/> diakses pada 10 Agustus 2022



**Gambar 1.2 Pergerakan Indeks Sektor Pertanian Dampak Covid - 19 Sumber: The Economist Intelligence Unit/EIU (2020)**

Pada tahun 2021 diprediksi bahwa ekonomi Indonesia serta sektor pertanian, industri dan jasa akan kembali tumbuh masing-masing 5,0%, 4,2%, 4,2% dan 6,0%. Dibandingkan sebelum terjadinya Covid-19 pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan. Hal ini berbeda dengan pertumbuhan sektor pertanian dan industri justru mengalami peningkatan pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2019. Sebaliknya pertumbuhan sektor jasa pada tahun yang sama mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi ini termasuk sektor pertanian akan terus mengalami peningkatan sampai pada tahun 2024 dengan besaran yang berbeda dibandingkan pada tahun 2021.<sup>6</sup>

Ketika kita melihat sektor pertanian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) juga terdapat saham saham syariah, tidak hanya pasar modal konvensional, pasar modal yang berbasis syariah di Indonesia terus meningkat. Bahkan mayoritas perdagangan saham, kapitalisasi pasar, jumlah saham hingga frekuensi transaksi di Bursa Efek Indonesia saat ini didominasi oleh saham-saham syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir

<sup>6</sup> Iyung Pahan., *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir.*, (Bogor : Niaga Swadaya 2006), hlm. 256

kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal sesuai dengan prinsip dasar Syariah.<sup>7</sup>

Pasar modal yang berbasis syariah memiliki tujuan yang sama dengan pasar modal konvensional, tetapi perbedaannya pasar modal syariah menerapkan prinsip-prinsip nilai kesyariahan dan keislaman serta memiliki batasan-batasan dalam melakukan transaksi di pasar modal syariah. Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama.<sup>8</sup>

Data awal yang peneliti peroleh dari hasil observasi terdapat beberapa perusahaan kelapa sawit yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini dapat dilihat dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu; perusahaan Astra Agro Lestari, Tbk (AALI), Austindo Nusantara Jaya, Tbk, (ANJT), Dharma Satya Nusantara, Tbk (DSNG), PP London Sumatra Indonesia, Tbk (LSIP), Provident Agro, Tbk (PALM), Sampoerna Agro, Tbk (SGRO), Salim Ivomas Pratama, Tbk (SIMP), Smart, Tbk (SMAR). Hal ini peneliti sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. 1**  
**DAFTAR PERUSAHAAN DALAM PENELITIAN**

No	Kode	Nama Perusahaan	Perusahaan Lokal Di Aceh
1	(AALI)	Astra Agro Lestari, Tbk.	PT.Perkebunan Lembah Bhakti
			PT.Karya Tanah Subur
2	(ANJT)	Austindo Nusantara Jaya, Tbk.	

<sup>7</sup> Muhammad Teguh. *Metodologi Penulisan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). hlm.78

<sup>8</sup> Samsul, Muhammad. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.*, (Jakarta :Erlangga, 2006) hlm. 102-108

3	(DSNG)	Dharma Satya Nusantara, Tbk.	
4	(LSIP)	PP London Sumatra Indonesia, Tbk.	
5	(PALM)	Provident Agro, Tbk.	
6	(SGRO)	Sampoerna Agro, Tbk.	
7	(SIMP)	Salim Ivomas Pratama, Tbk.	
8	(SMAR)	Smart, Tbk.	

**Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)**

Tahun 2017 Industri Sawit Indonesia mengalami peningkatan kinerja yang baik, yakni dilihat dari meningkatnya produksi CPO di Indonesia yang menembus angka 38,17 juta ton dan PKO sebesar 3,05 juta ton sehingga jumlah keseluruhan produksi minyak kelapa sawit di Indonesia mencapai 41,98 juta ton (16% mengalami peningkatan dibanding tahun 2016). Akan tetapi di sebabkan ketidakpastian ekonomi global dan melemahnya angka kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) sangatlah berdampak pada kinerja industri kelapa sawit yang ada di Indonesia. Sejumlah produsen kelapa sawit, mencatatkan hasil kerugian pada laporan keuangan kuartal III-2018, meskipun pendapatan dan volume ekspornya naik. Direktur Eksekutif Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Sahat M Sinaga menyebut, rendahnya laba perusahaan sawit di kuartal III-2018 disebabkan karena kalah dalam persaingan produksi sawit Indonesia dengan produk sawit Malaysia. Apalagi saat ini, tantangan yang dihadapi

terhadap ekspor produk CPO dan turunnya juga dianggap kompetitif.<sup>9</sup>

Tahun 2019 Industri Kelapa Sawit di Indonesia kembali mengalami penurunan kinerja pada masing-masing perusahaan, kinerja emiten perkebunan kelapa sawit pada tahun lalu kian dingin seiring dengan lemahnya harga CPO. Kondisi ini masih akan terus terjadi bila kondisi pasar global dan harga CPO belum pulih. Dari lima perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan, hanya dua yang membukukan kinerja positif yakni PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) dan PT Mahkota Group Tbk. (MGRO) masing-masing mencatat kenaikan pendapatan 10,28% dan 13,56% menjadi Rp19,08 triliun dan Rp 2 triliun. Tiga perusahaan lain yang mencatat kenaikan pendapatan tercatat yakni PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT), PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP) dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP) masing-masing tercatat 6,26%, 15,18% dan 10,34%, dengan angka pendapatan per 2018 masing-masing senilai Rp2,18 triliun, Rp4,01 triliun dan Rp14,19 triliun.<sup>10</sup>

Indeks saham syariah (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan secara keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Perusahaan yang tercatat di indeks saham syariah Indonesia harus memenuhi rasio - rasio keuangan seperti total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% dan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain - lain tidak lebih dari 10%.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>GIMNNI, Kinerja Perusahaan Kelapa Sawit Menurut, <https://gimni.org/kinerja-perusahaan-sawit-menurun/>, diakses pada 24 mei 2022

<sup>10</sup>GIMNNI, Kinerja Perusahaan Kelapa Sawit Menurut, <https://gimni.org/kinerja-perusahaan-sawit-menurun/>, diakses pada 24 mei 2022

<sup>11</sup> Rosyada, Rosyada. *Pengaruh Leverage, Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Issi (Indeks Saham Syariah Indonesia)*. [Skripsi]. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2017, hlm. 160.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK.<sup>12</sup> Metode perhitungan Daftar Saham Syariah ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham bursa efek Indonesia, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan ketentuan yang ditetapkan pada Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI. Daftar Saham Syariah yang tergabung dalam ISSI di update setiap kali ada saham syariah baru yang mencatatkan diri ke Bursa Efek Indonesia.<sup>13</sup> Sehingga di sini menarik perhatian peneliti untuk melihat lebih jauh perkembangan perusahaan perusahaan yang memakai saham syariah.

Adapun alasan peneliti memilih saham perusahaan di sektor kelapa sawit yang tergabung dalam saham ISSI sebagai sampel penelitian adalah: Pertama, dari segi pengumpulan data peneliti menggunakan metode pengumpulan data purpose sampling jenis homogen, dikarenakan pengambilan sampel berdasarkan katagori saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI & DES dan termasuk kedalam ISSI. Kedua, dari hasil observasi peneliti hanya menemukan 10 perusahaan kelapa sawit yang termasuk ke dalam ISSI dan terdaftar di BEI & DES, hasil observasi tersebut menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel penelitian tesis ini. Ketiga, ISSI merupakan seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. Keempat, Proses seleksi dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan kriteria ; tidak melakukan kegiatan usaha yang

---

<sup>12</sup>Jogiyanto Hartono..*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta : BPF, Edisi Kedua, 2000), hlm. 67.

<sup>13</sup><https://investorsyariah.id/daftar-saham-syariah-terbaru-2021/>.Daftar saham syariah penghitungan Indeks Saham Syariah Indonesia, efektif 1 November 2021 sampai dengan review Daftar Efek Syariah (DES) berikutnya oleh OJK.

dilarang secara syariah & tercatat di BEI, rasio utang berbasis bunga dibandingkan total aset  $< 45\%$ , dan rasio pendapatan non halal terhadap total pendapatan  $< 10\%$ .<sup>14</sup>

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang membantu pihak perusahaan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan perusahaan, termasuk untuk menilai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat atau dinilai melalui neraca dan laporan laba/rugi dimana kedua laporan tersebut sudah tertera pada laporan keuangan. Untuk membantu menilai dan menganalisis laporan tersebut, diperlukan alat bantu berupa rasio-rasio keuangan, dimana dari hasil pengukurannya dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari tiap-tiap periode. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan salah satu media informasi yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Hubungannya bisa dikatakan sangat erat dikarenakan rasio keuangan tersebut merupakan salah satu indikator penilaian dalam mengukur keberhasilan atau kegagalan kinerja perusahaan.

Sehingga dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan maka ada salah satu indikator pengukuran yang harus kita gunakan yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas, ini adalah salah satunya dari indikator yang ada, rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>15</sup>

Sebagai penudukung penelitian ini, penulis menambahkan beberapa penelitian terdahulu yang dinilai dapat mendukung dan ada kaitannya dengan penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu dari Joko Purwono, Sri Suryaningsih dan Resti Irtiarti (2015) juga menunjukkan bahwa ada 3 penelitian perusahaan yaitu PT. Astra Agro Lestari, Tbk, PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk dan PT.

---

<sup>14</sup>IDX, Produk Syariah, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>, diakses pada 25 mei 2022.

<sup>15</sup> Kasmir, Ibid, hlm. 68

Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, ditinjau dari rasio profitabilitas dapat dikatakan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk memperoleh laba yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk dan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk. Dengan melihat dari semua rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dari pada PT. PP London Sumatera Indonesia dan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk.<sup>16</sup>

Dalam tinjauan terbaru pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan yang masih menjadi perhatian publik untuk terus dilakukan perbaikan, agar senantiasa perusahaan bisa menilai perubahan kenaikan dan penurunan kinerja perusahaan yang tidak terlalu berubah secara signifikan maka dalam penelitian ini penulis akan membandingkan kinerja perusahaan di beberapa periode terakhir. Penelitian kinerja keuangan biasanya banyak dilakukan oleh beberapa penelitian dengan menggunakan beberapa metode rasio keuangan seperti yang telah diteliti oleh tiga penelitian yang menggambarkan keterkaitan perhitungan rasio dengan kinerja perusahaan. Disini penulis akan meneliti kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Regresi data panel kemudian dengan metodologi Analisa Klasik dan Metode Uji Hipotesis menggunakan aplikasi eviews12sv.

Berdasarkan permasalahan diatas mengenai penurunan kinerja pada masing-masing perusahaan, menurunnya harga CPO yang berdampak pada kinerja emiten, melemahnya kurs rupiah serta dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan yang mengakibatkan penurunan produksi CPO maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih mendalam terkait dampak rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada Indeks

---

<sup>16</sup> Purwono, Joko; Sri Sugyaningsih; Resty Istiarti.. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit go Public di Indonesia* (Kasus PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk,

Saham Syariah Indonesia (ISSI), dengan mengangkat judul “*Analisis GPM, ROI Dan ROE Terhadap Indeks Saham Kelapa Sawit Yang Terdaftar Dalam ISSI*”.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang membantu pihak perusahaan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan perusahaan, termasuk untuk menilai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat atau dinilai melalui neraca dan laporan laba/rugi dimana kedua laporan tersebut sudah tertera pada laporan keuangan. Untuk membantu menilai dan menganalisis laporan tersebut, diperlukan alat bantu berupa rasio-rasio keuangan, dimana dari hasil pengukurannya dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari tiap-tiap periode.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan salah satu media informasi yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Hubungannya bisa dikatakan sangat erat. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE). ROE menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih untuk pengembalian ekuitas atas pemegang saham.

Dari penelitian selanjutnya yang di lakukan oleh Faiza Aina Nurriqz. Dkk, berkesimpulan bahwa economic shock pandemi covid-19 tidak secara langsung memengaruhi transaksi kepada pihak berelasi. Sehingga dapat dibuktikan dengan tetap meningkatnya jumlah transaksi penjualan kepada pihak berelasi oleh AALI dan SSMS dalam kurun waktu tahun 2019-2021. Selain itu, transaksi piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi tidak menunjukkan tren peningkatan maupun penurunan yang sama dari ketiga perusahaan selama masa sebelum pandemi Covid-19 (tahun 2019) hingga masa pandemi Covid-19 (tahun 2020-2021).

---

<sup>17</sup> Agus Sartono "Manajemen Keuangan teori & Aplikasi" (Yogyakarta;2015) Hal.9

Hal ini menjelaskan kepada kita bahwa pandemi Covid-19 tidak secara langsung turut memengaruhi keputusan perusahaan dan pihak berelasi dalam transaksi piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman.<sup>18</sup>

Adapun penelitian yang juga pernah dilakukan oleh Farel Abhinaya, tentang Variabel *Return On Equity* (ROE) dapat diketahui bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019. Hal ini dikarenakan ROE merupakan rasio yang berkaitan dengan besaran dividen yang diterima.<sup>19</sup>

Selanjutnya penelitian juga pernah dilakukan oleh Muhammad Riyanto tentang Kinerja profitabilitas dari 8 perusahaan perkebunan kelapa sawit, hanya terdapat 3 perusahaan dengan kode saham (BWPT), (GOZCO), dan (JAWA), kurang memberikan keuntungan, bahkan mengalami kerugian, dengan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode saham (BWPT), ditunjukkan oleh rata-rata Return of investment (ROI) sebesar - 0,01. selama tahun 2013-2017. Sementara Kinerja profitabilitas 5 perusahaan lainnya dengan kode saham (AALI), (DNSG), (LSIP), (SMAR), dan (SIMP) juga kurang memberikan keuntungan tetapi tidak sampai mengalami kerugian, dengan nilai tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode saham (AALI) ditunjukkan oleh rata-

---

<sup>18</sup>Faiza Aina Nurriq, dkk. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Saat Pandemi Covid-19*, JURNALKU, Volume 2 No.3, 2022.

<sup>19</sup>Farel Abhinaya, *Analisis Pengaruh Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015 – 2019*, JURNAL ILMIAH, 2021.

rata Return of invesment (ROI) sebesar 0,09 selama tahun 2013-2017.<sup>20</sup>

Sehingga di dalam tinjauan terbaru pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan kelapa sawit masih menjadi perhatian publik dalam upaya melakukan perbaikan, agar senantiasa perusahaan kelapa sawit bisa menilai perubahan kenaikan dan penurunan kinerja perusahaan yang tidak terlalu berubah secara signifikan maka penelitian ini penulis juga akan membandingkan kinerja perusahaan kelapa sawit dalam beberapa periode terakhir. Disini penulis akan meneliti kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Regresi data panel kemudian dengan metodologi Analisa Klasik dan Metode Uji Hipotesis menggunakan aplikasi eviews12sv.

Berdasarkan permasalahan diatas mengenai penurunan kinerja pada masing-masing perusahaan, menurunnya harga CPO yang berdampak pada kinerja emiten, melemahnya kurs rupiah serta dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan yang mengakibatkan penurunan produksi CPO maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih mendalam lagi terkait dampak rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dengan mengangkat judul “Analisa Profitabilitas Perusahaan Kelapa Sawit terhadap indeks Saham Syariah Indonesia akibat Dampak Pandemi Covid-19”.

## 1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Pengaruh Pengaruh GPM, ROI dan ROE Terhadap Indeks Saham Kelapa Sawit Yang Terdaftar Dalam ISSI dalam rentang waktu 2016 s/d 2021, masalah GPM (*Gross Profit Margin*), ROI (*Return on Investment*) dan ROE (*Return On Equity*) dan tingkat inflasi yang berubah-ubah diduga dapat mempengaruhi return

---

<sup>20</sup> Muhammad Riyanto, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017*, Jurnal BIOSAINSTEK. Vol.1 No.1, 46–55, Dipublikasi 14 Juli 2019.

saham, bagaimana memilih saham yang bisa memberikan return tinggi, Perusahaan yang memiliki profit tinggi belum tentu memberikan return saham yang tinggi. Diduga adanya pengaruh antara ROI, ROE, GPM dan terjadinya pandemi covid-19 pada tahun 2019 terhadap return saham, Hasil Penelitian sebelumnya, rasio keuangan memprediksikan return saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

### **1.3 BATASAN MASALAH**

Pembatasan Pembatasan kajian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah hanya terkait dengan rasio GPM, ROI dan ROE pada perusahaan kelapa sawit yang terdapat saham syariah Indonesia dalam rentang tahun 2016 – 2021, adapun perusahaan kelapa sawit yang menjadi sampel penelitian dalam tesis ini adalah perusahaan Astra Agro Lestari, Tbk (AALI), Austindo Nusantara Jaya, Tbk, (ANJT), Dharma Satya Nusantara, Tbk (DSNG), PP London Sumatra Indonesia, Tbk (LSIP), Provident Agro, Tbk (PALM), Sampoerna Agro, Tbk (SGRO), Salim Ivomas Pratama, Tbk (SIMP), Smart, Tbk (SMAR). Perusahaan Sawit pada sektor konsumsi Masyarakat dengan melihat seberapa besar pergerakan harga saham yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal perusahaan, Penelitian ini hanya membahas rasio profitabilitas yaitu ROI, ROE, GPM terhadap return saham. Data yang diolah adalah data pada tahun 2016 sampai dengan 2021

### **1.4 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh GPM ditinjau dari rasio Profitabilitas pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh ROI ditinjau dari rasio Profitabilitas pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh ROE ditinjau dari rasio Profitabilitas pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia?
4. Apakah GPM, ROI dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap nilai saham Indeks Syariah Indonesia (ISSI)?
5. Seberapa Besarkah Pengaruh GPM, ROI dan ROE Pada Perusahaan Kelapa Sawit terhadap nilai indeks Saham Syariah?

### **1.5 TUJUAN PENELITIAN**

Menganalisis GPM, ROI Dan ROE Terhadap Indeks Saham Kelapa Sawit Yang Terdaftar Dalam ISSI di pasar modal dalam menghadapi pergerakan ekonomi dalam rentang waktu 2016 sampai dengan 2021, sehingga dapat diketahui tujuan penelitian ini seberapa besar pergerakan harga perlembar Saham Syariah untuk mengetahui;

1. Profitabilitas pada GPM Perusahaan Kelapa Sawit apakah mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Profitabilitas pada ROI Perusahaan Kelapa Sawit apakah mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Profitabilitas pada ROE Perusahaan Kelapa Sawit apakah mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia.
4. Pengaruh GPM, ROI dan ROE secara simultan terhadap nilai saham Indeks Syariah Indonesia (ISSI)
5. Berapa persen Jumlah Nilai Indeks Saham Syariah dipengaruhi oleh GPM, ROI dan ROE

## 1.6 KEGUNAAN HASIL PENELITIAN (MANFAAT PENELITIAN)

Penelitian ini memiliki manfaat bagi para praktisi maupun akademisi sehingga akan dapat menjadi rujukan dan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh:

### 1. **Bagi Emiten**

Diharapkan Penelitian ini bermanfaat bagi emiten dalam mengambil kebijakan yang menyangkut efek kenaikan maupun penurunan GPM, ROI dan ROE.

### 2. **Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan terutama investasi saham dalam keadaan berfluktuasi

### 3. **Bagi Peneliti**

Mendapatkan tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

### 4. **Bagi Akademisi**

Menjadi rujukan dan menambah referensi dalam upaya mengembangkan dan meneliti lebih jauh secara sustainable terhadap pergerakan saham yang diteliti.

## 1.7 KAJIAN PUSTAKA

Sejauh ini sudah ada beberapa penelitian tentang analisis rasio keuangan di perusahaan kelapa sawit. Antara lain:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Jubaedah dan Evi Octavia 2013 – 2016, dengan judul “*Peranan Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan dalam Permohonan Kredit pada PT. Pindad (persero)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kesimpulan dari penelitian bahwa rasio Profitabilitas mengalami penurunan karena meningkatnya beban keuangan dan

*collection periode* menjadi lambat karena meningkatnya penjualan secara kredit<sup>21</sup>

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Riyanto 2013 – 2017, dengan judul “ *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit yang GO Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)* ” Hasil penelitian menunjukkan Rata-rata Profitabilitas perusahaan kelapa sawit kurang memberikan keuntungan nilai return of invesment < 0,3. BWPT. , GOZCO dan JAWA merupakan perusahaan rata-rata mengalami kerugian. Nilai perusahaan yang tinggi di mata pasar adalah AALI, BWPT. , DNSG , LSIP memiliki tobin’s  $q > 1$ . Kinerja keuangan yang diproksikan dengan quick ratio, LTDtER, TATO, ROI maupun nilai perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap naik dan turun harga saham dengan tingkat sig  $0,000 < 0,05$ .<sup>22</sup>

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Joko Purwono, Sri Sugyaningsih, dan Resty Istiarti, 2018 dengan judul “ *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit GO Public di Indonesia (Kasus PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk, PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk)* ” Hasil penelitian ini menunjukkan Berdasarkan analisis rasio keuangan, PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang terbaik. Sedangkan perusahaan lainnya memiliki kinerja keuangan yang buruk yang disebabkan tingginya utang dan buruknya penjualan perusahaan. Berdasarkan *analisis Economic Value Added*, kinerja keuangan perusahaan kelapa sawit *go public* selama tiga tahun periode

---

<sup>21</sup> Jubaedah dan Evi Octavia.(2019). *Peranan Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan dalam Permohonan Kredit pada PT. Pindad (persero)* Bandung : tahun 2013-2016. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Vol 5 No. 1

<sup>22</sup> Riyanto, Muhammad. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit yang GO Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017*. Jurnal BIOSAINSTEK. Vol.1 No.1, 46–55

pengamatan menunjukkan kinerja yang menurun dan negatif di tahun 2012. PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk memiliki kinerja terbaik selama tiga tahun periode pengamatan.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Ima Andriyani, 2017 dengan judul “*Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Currents Ratio*, *Debt ToAsset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek. Secara parsial, hanya variabel *return on asset* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *Currents Ratio*, *Debt ToAsset Ratio*, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek.<sup>23</sup>

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Malinda Yuliani Pascarina, 2015 dengan judul “*Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku yang terdaftar di BEI periode 2011-2013*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ada tiga Variabel independen yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *Net Working Capital*, *Debt to Asset Ratio* dan *Gross Profit Margin*. Sedangkan dua variabel lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba yaitu *Total Asset Turnover* dan *Net Profit*. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjust R Square* adalah 34,30% sedangkan sisanya 65,70% dipengaruhi oleh lainnya faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ima Andriyani. (2015). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.3

<sup>24</sup> Pascarina, Malinda Yuliani. (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku yang terdaftar di BEI periode 2011-2013*. JOM Fekon, Vol No. 1

Keenam penelitian yang dilakukan oleh Nurliyani, 2019 dengan judul “ *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di BEI selama periode tahun 2013-2017*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga perusahaan ini jika ditinjau dari rasio profitabilitas dapat dikatakan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk dapat memperoleh laba yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk dan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk. Dengan melihat dari rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dari PT. PP London Sumatera Indonesia dan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk.

**Tabel 1. 2**  
**Kumpulan Kajian Pustaka**

No	Judul Penelitian/ Peneliti/ Metode	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Peranan Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan dalam Permohonan Kredit pada PT. Pindad (persero) Bandung tahun 2013-2016/ Jubaedah & Evi Octavia (Tahun)/ Kuantitaif	kinerja keuangan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kesimpulan dari penelitian bahwa rasio Profitabilitas mengalami penurunan karena meningkatnya beban keuangan dan collection period menjadi lambat karena meningkatnya penjualan secara kredit	1. Metodologi Penelitian Kuantitatif 2. Populasi (perusahaan kelapa sawit) 3. Variabel 4. Metode Deskriptif	1. Jangka Waktu 2. Sampel

2.	<p>Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit yang GO Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017/ Muhammad Riyanto (2019)/ Kuantitatif</p>	<p>- PT. SMART Tbk (SMAR) merupakan perusahaan yang mempunyai aktivitas yang efisien, rata-rata Profitabilitas perusahaan kelapa sawit kurang memberikan keuntungan nilai return of invesment &lt; 0,3. BWPT. , GOZCO dan JAWA merupakan perusahaan rata-rata mengalami kerugian.</p>	<p>1. Metodologi Penelitian Kuantitatif 2. Populasi (perusahaan kelapa sawit) 3. Variabel (Likuiditas dan profitabilitas)</p>	<p>1. Jangka Waktu 2. Sampel 3. variabel 1 (leverage dan aktiva) 4. Metode Deskriptif</p>
3.	<p>Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit GO Public di Indonesia (Kasus PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk, PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk dan PT Sinar Mas Agro Resources and</p>	<p>Berdasarkan analisis rasio keuangan, PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang terbaik. Sedangkan perusahaan lainnya memiliki kinerja keuangan yang buruk yang disebabkan tingginya utang dan</p>	<p>1. Metodologi Penelitian Kuantitatif 2. Populasi (perusahaan kelapa sawit) 3. Metode Deskriptif</p>	<p>1. Jangka Waktu 2. Sampel</p>

	Technology Tbk)/ Joko Purwono, Sri Sugyaningsih,dan Resty Istiarti (2019)/ Kuantitatif	buruknya penjualan perusahaan. Berdasarkan analisis Economic Value Added, kinerja keuangan perusahaan kelapa sawit go public selama tiga tahun periode pengamatan menunjukkan kinerja yang menurun dan negatif di tahun 2012. PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk memiliki kinerja terbaik selama tiga tahun periode pengamatan		
4.	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia/(Ima Andriyani)/kuantitatif/2015	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Currents Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa	1. Metodologi Penelitian Kuantitatif 2.Variabel (variabel Current Ratio (CR), Debt to asset ratio (DAR), the total asset) 3.Metode Deskriptif	1.Jangka Waktu 2. Sampel 3. turnover (TATO) and return on assets (ROA), and

		<p>Efek. Secara parsial, hanya variabel return on asset yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel Currents Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek.</p>		<p>Earnings Growth (PL).</p> <p>4. Populasi (perusahaan kelapa sawit)</p>
5.	<p>Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 (Malinda Yuliani Pascarina) kuantitatif /2016.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:</p> <p>Studi tersebut menyimpulkan bahwa hanya ada tiga Variabel independen yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah Net Working</p>	<p>1. Metodologi Penelitian Kuantitatif</p> <p>2. Metode Deskriptif.</p> <p>3. Variabel( rasio keuangan) dan di BEI</p>	<p>1. Jangka Waktu</p> <p>2. Sampel</p> <p>3. Populasi (perusahaan kelapa sawit)</p>

		<p>Capital, Debt to Asset Ratio dan Gross Profit Margin. Sedangkan dua variabel lainnya</p> <p>tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba yaitu Total Asset Turnover dan Net Profit</p> <p>Batas. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai</p> <p>Adjust R Square adalah 34,30% sedangkan sisanya 65,70% dipengaruhi oleh lainnya</p> <p>faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.</p>		
6.	<p>Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di BEI selama periode tahun 2013-2017</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jika ditinjau dari rasio profitabilitas dapat dikatakan bahwa PT. Astra Agro Lestari,Tbk dapat memperoleh laba yang</p>	<p>1. Metodologi Penelitian Kuantitatif</p> <p>2.Metode Deskriptif.</p>	<p>1.Jangka Waktu</p> <p>2.Variabel ( rasio keuangan ) dan di BEI</p>

	(Nurliyani) kuantitatif	jauh lebih besar jika dibandingkan dengan PT. PP London Sumatera Indonesia,Tbk dan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk. Dengan melihat dari semua rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa PT. Astra Agro Lestari,Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dari PT. PP London Sumatera Indonesia dan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology,Tbk	3.Populasi (perusahaan kelapa sawit) 4. Sampel	
7.	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia/ Dewa Ayu Sri Yudiartini, Dan Ida Bagus Dharmadiaksa. kuantitatif /2016	Hasil dari penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performance Loan (NPL) dan Loan to Deposits Ratio (LDR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.	1.Metodelogi Penelitian Kuantitatif. 2.variabel( rasio keuangan)	1.Jangka Waktu 2.Sampel dan populasi 3.metode pengukuran.

8.	<p>Analisis Rasio keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia./Sondy Kurniawan Rosdiansyah dan Harlendo, kuantitatif /2014</p>	<p>Hasil dari penelitian dan pembahasan, maka menunjukkan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki kinerja yang paling baik selama lima tahun dari keseluruhan hasil rasio dibandingkan dengan perusahaan lainnya.</p>	<p>1. Metodologi Penelitian Kuantitatif 2. Metode Deskriptif. 3. Variabel (rasio keuangan)</p>	<p>1. Jangka Waktu 2. Sampel dan populasi 3. metode pengukuran.</p>
9.	<p>Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017./ Mohammad Riyanto, Haryati La Perusahaansi, Munawir Muhammad dan Ekaria.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP) satu-satunya perusahaan yang likuiditas, dengan rata-rata quick ratio &gt; 1 sebesar 2,35</li> <li>2. PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT. London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP), PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) dan PT. SMART Tbk (SMAR) merupakan perusahaan leverage,</li> </ol>	<p>1. Metodologi Penelitian Kuantitatif 2. Populasi (perusahaan kelapa sawit) 3. Variabel 4. Metode Deskriptif</p>	<p>1. Jangka Waktu 2. Sampel 3. metode pengukuran.</p>

		<p>masing-masing memiliki rata-rata LTDR &gt; 1</p> <p>3. PT. SMART Tbk (SMAR) merupakan perusahaan yang mempunyai aktivitas yang efisien, rata-rata nilai TATO sebesar 1,35.</p> <p>4. Rata-rata Profitabilitas perusahaan kelapa sawit kurang memberikan keuntungan nilai return of invesment &lt; 0,3. BWPT. , GOZCO dan JAWA merupakan perusahaan rata-rata mengalami kerugian</p> <p>5. Nilai perusahaan yang tinggi di mata pasar adalah AALI, BWPT. , DNSG , LSIP memiliki tobin's <math>q &gt; 1</math>.</p> <p>6. kinerja keuangan yang diprosikan dengan quick ratio, LTDtER, TATO, ROI maupun nilai</p>		
--	--	--	--	--

		perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap naik dan turun harga saham dengan tingkat sig 0,000 < 0,05.		
--	--	--	--	--

## 1.8 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi penyebab, batasan kajian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah yang berisikan informasi yang relevan untuk membantu menemukan pokok permasalahan yang berangkat dari sesuatu yang umum kepada sesuatu yang khusus. Rumusan masalah adalah pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan atau memerlukan jawaban akibat dari ketidaksesuaian atau harapan kenyataan. Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

### **BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai konsep dan teori yang akan digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan topik tesis. Berisi kajian teori tentang macam – macam rasio dalam manajemen keuangan, Berangkat dari tinjauan pustaka dan landasan teori, di susunlah hipotesis penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bagian ini mendeskripsikan tentang bagaimana penelitian yang dilaksanakan secara operasional, terdiri dari variabel penelitian serta definisi operasionalnya,

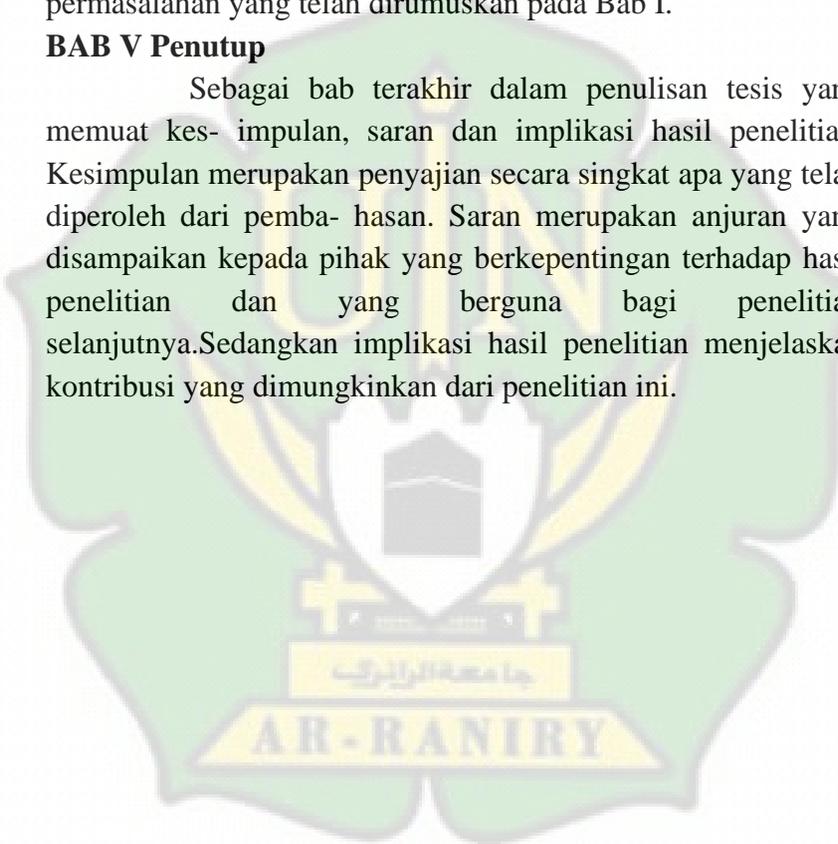
jenis, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis yang digunakan serta uraian mengenai data yang digunakan.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil dari data yang telah diolah. Hasil dari output yang diuji dan dianalisis secara statistik. Hasil analisis tersebut akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I.

#### **BAB V Penutup**

Sebagai bab terakhir dalam penulisan tesis yang memuat kesimpulan, saran dan implikasi hasil penelitian. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan. Saran merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan yang berguna bagi penelitian selanjutnya. Sedangkan implikasi hasil penelitian menjelaskan kontribusi yang dimungkinkan dari penelitian ini.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio Keuangan adalah suatu indikator yang digunakan sebagai media analisa secara lebih mendalam terhadap sebab terjadinya suatu masalah. Rasio keuangan sangat membantu dalam upaya analisa hubungan matematis antara berbagai penjumlahan dalam bentuk rates, prosentase (%), atau proporsi yang sederhana.<sup>25</sup> Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.<sup>26</sup> Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan. Rasio merupakan pedoman yang berfaedah dalam mengevaluasi posisi dan operasi keuangan perusahaan dan mengadakan perbandingan dengan hasil-hasil dari tahun-tahun sebelumnya atau perusahaan-perusahaan lain.<sup>27</sup> Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui apakah telah terjadi penyimpangan dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. Selanjutnya

---

<sup>25</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Depok: Rajawali Pers, Edisi Satu. Cetakan Kesebelas .2018). hlm. 45

<sup>26</sup> Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*.. (Jakarta: Rajawali Pers 2010). hlm. 70

<sup>27</sup> Simamora, Henry,. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jilid Dua, Cetakan Pertama, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, .2001), hlm.822

menyatakan bahwa : Rasio merupakan alat untuk menyediakan pandangan terhadap kondisi yang mendasar. Rasio merupakan salah satu titik awal, bukan titik akhir. Rasio yang diinterpretasikan dengan tepat mengindikasikan area yang memerlukan investigasi lebih lanjut.<sup>28</sup>

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang membantu pihak perusahaan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan perusahaan, termasuk untuk menilai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat atau dinilai melalui neraca dan laporan laba/rugi dimana kedua laporan tersebut sudah tertera pada laporan keuangan. Untuk membantu menilai dan menganalisis laporan tersebut, diperlukan alat bantu berupa rasio-rasio keuangan, dimana dari hasil pengukurannya dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari tiap-tiap periode. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan salah satu media informasi yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Hubungannya bisa dikatakan sangat erat. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini profitabilitas dapat diukur dengan Return On Equity (ROE). ROE menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih untuk pengembalian ekuitas atas pemegang saham.

### **2.1.2 Rasio Profitabilitas**

Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba di dapat. Menurut Darsono dan Purwanti (2008) menyatakan “Laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka

---

<sup>28</sup> Wild, et al. . *Analisis Laporan Keuangan Buku Satu Edisi 8* (Ahli Bahasa: Yanivi Bachtiar & Nurwahyu Harahap). (Jakarta: Salemba Empat. 2005). hlm.109

<sup>29</sup> Agus Sartono "Manajemen Keuangan teori & Aplikasi" (Yogyakarta;2015) Hal.9

keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (Expenses)".<sup>30</sup>

Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Keuntungan (laba) harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif. Ukuran yang sering kali dipakai untuk menentukan sukses tidaknya manajemen perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan demikian sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi-prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponen-komponennya. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan.<sup>31</sup>

Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain.<sup>32</sup>

1. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

a. Besarnya perusahaan.

---

<sup>30</sup> Darsono, Purwanti. *Penganggaran Perusahaan*. (Jakarta: Mitra Wacana Media. 2008). hlm. 121.

<sup>31</sup> Warsidi dan Bambang Agus Pramuka . "*Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang* (Jurnal akuntansi dan Ekonomi, Vol.2, No.1, 2000). hlm.45.

<sup>32</sup> Angkoso, Nandi, *Akuntansi Lanjutan*. (Yogyakarta : Penerbit. FE, 2006). hlm. 44.

- b. Umur perusahaan.
  - c. Tingkat Leverage.
  - d. Tingkat penjualan.
  - e. Perubahan laba masa lalu.
2. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak internal perusahaan dan bagi pihak luar perusahaan antara lain:<sup>33</sup>
- a. Untuk mengetahui besaran laba yang diperoleh perusahaan
  - b. dalam satu periode tertentu.
  - c. Untuk membandingkan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
  - d. Untuk mengukur perkembangan laba dari waktu ke waktu.
  - e. Untuk mengukur besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
  - f. Untuk menilai produktivitas seluruh dana perusahaan yang dipakai berupa modal pinjaman maupun modal sendiri
  - g. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
  - h. Untuk menilai kinerja setiap karyawan dalam melakukan pekerjaannya.
  - i. Untuk mengevaluasi perkembangan atau kemunduran kinerja perusahaan sehingga bisa dilakukan upaya agar masalah yang terjadi tidak berlarut-larut.
  - j. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui seluruh kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan unsur-unsur laporan keuangan.
  - k. Untuk menggambarkan tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional.
3. Sementara itu, manfaat yang didapatkan oleh pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang berhubungan atau memiliki kepentingan dengan perusahaan. Manfaat rasio profitabilitas antara lain:

---

<sup>33</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Cetakan Kesebelas. (Depok : Rajawali Pers.2018). hlm. 68.

- a. Memperoleh gambaran tentang tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode (satu tahun).
- b. Posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang bisa dibandingkan dan dievaluasi.
- c. Memahami perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
- d. Mendapat gambaran tentang laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri bisa dilihat dan dijadikan patokan yang sesuai konsep dasar akuntansi untuk merencanakan kegiatan pada periode berikutnya.

Rasio Profitabilitas yang terdiri dari: Gross Profit Margin (GPM), Basic Earning Power, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity (ROE), *Return On Investment* (ROI), Net income, Growth ratio, Net sales growth ratio.<sup>34</sup> Return on Asset digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

### **2.1.3 Pengertian Gross Profit Margin (GPM)**

Gross Profit Margin (GPM) merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan pasalnya melalui perhitungan margin kotor, perusahaan dapat mengetahui perkembangan bisnisnya, apakah hasilnya sesuai dengan target perusahaan atau belum. Rasio Margin kotor adalah rasio profitabilitas untuk menghitung besaran persentase laba kotor terhadap pendapatan dari penjualan (sales revenue) yang sudah dikurangi harga pokok penjualan (HPP).

Sales Revenue merupakan sejumlah uang yang dihasilkan dari penjualan produk ataupun jasa, sementara harga pokok penjualan (HPP) merupakan biaya yang dikeluarkan agar perusahaan dapat memproduksi barang, umumnya biaya yang termasuk HPP adalah tenaga kerja, bahan baku produksi dan seluruh

---

<sup>34</sup> Horngren, Harrison. *Akuntansi Jilid 2 Edisi 7*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007). hlm.173.

aspek yang bersinggungan dengan kegiatan bisnis. sedangkan biaya tidak langsung tidak termasuk dalam perhitungan.

Rasio Margin kotor berfungsi untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan bahan baku produksi dan tenaga kerja yang bertugas memproduksi ataupun menjual barang, sederhananya, rasio ini menjadi tolak ukur mengenai tingkat efisiensi perusahaan dalam memproduksi dan menghasilkan laba. marjin laba kotor tidak hanya memberikan informasi mengenai keuntungan yang didapatkan dari kegiatan bisnis pada manajemen maupun investor, melainkan juga memberikan informasi mengenai kondisi kesehatan perusahaan. Jika rasio menunjukkan angka harga pokok penjualan lebih rendah dari angka penjualan, maka semakin efisien pula kegiatan operasional perusahaan, apabila sebaliknya artinya efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional tergolong kurang baik. Sebagai presentase pendapatan yang tersisa setelah dikurangi harga pokok penjualan, maka dapat dihitung dengan rumus;

$$\text{Gross Profit Margin} = (\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP} / \text{Penjualan Bersih})$$

#### 2.1.4 Pengertian *Return on Investment* (ROI)

ROI adalah besar persen profit yang bisa didapat dari total jumlah aset investasi ada dua stage yang bisa membantu perusahaan dalam menentukan keberlanjutan investasi melalui angka ROI, ketika rumus ROI menghasilkan angka di skala positif, maka lebih baik investasi tersebut tetap berlanjut, sebaliknya jika persentase yang didapat menunjukkan angka negatif maka sebaiknya segera cabut unvestasi karena akan menimbulkan kerugian.

Pengertian tentang ROI adalah konsep yang sering ditemukan dalam bidang ekonomi. ROI adalah konsep yang sering ditemukan dalam bidang ekonomi, ROI digunakan untuk menghitung persentase profit bersih seseorang dalam berinvestasi. ad juga beberapa pengertian ROI menurut para ahli seperti ketiga poin berikut ini:

- a. Rahardjo (2009) menyebutkan bahwa ROI adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam investasi yang mereka lakukan
- b. Syamsudin (2011) mengartikan singkatan ROI atau Return on Investment adalah skala perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva
- c. Kasmir (2015) mendefinisikan rumus ROI sebagai rasio pengembalian atau hasil (return) atas aktiva yang digunakan suatu pihak dalam perusahaan disamping itu ROI adalah skala pengukur efektivitas manajemen suatu transaksi investasi.

Hasil Pendapatan yang didapat dari investasi atau tanam modal yang melibatkan perusahaan negara, dalam arti lain harus ada keterlibatan bayar pajak didalamnya, pada transaksi saham secara umum pajak yang dikenakan sebesar 0,1 % dari bruto penjualan saham, maka rumus ROI adalah sebagai berikut

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah dipotong pajak}}{\text{Total aset (Aktiva)}} \times 100\%$$

### 2.1.5 Pengertian Return On Equity (ROE)

ROE atau return on equity adalah salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana bisnis mampu mengelola permodalan dari investornya, apabila perhitungan ROE-nya besar maka reputasi perusahaan pun meningkat dimata pelaku pasar modal sebab usaha tersebut terbukti mampu memanfaatkan bantuan modal dengan sebaik-baiknya.

Pengertian ROE sendiri adalah sebuah matriks guna membandingkan jumlah pendapatan bersih (net income) perusahaan dan jumlah total modal investor /pemilik didalamnya. sementara itu di dunia saham, pengertian ROE adalah jumlah pendapatan bisnis bersih per dana investor yang masuk. Begitu besarnya pengaruh ROE, terutama bagi investor sehingga manfaat yang didapat dari perhitungan ROE dapat Menunjukkan Tingkat Profitabilitas Perusahaan bagi investor, ROE adalah metriks paling mudah

mengetahui seberapa tinggi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. dengan adanya *return on equity*, investor bisa mengambil kesimpulan tentang profitabilitas saham dengan mudah dan cepat menjadi dasar estimasi keuntungan bisnis di masa mendatang, faktanya, ROE adalah salah satu tolok ukur paling efektif untuk memprediksi prospek bisnis kedepannya, jika saat ini perusahaan terbukti mampu menghasilkan ROE minimal 1.0 atau lebih maka dimasa depan ada kemungkinan tingkat return on equity tersebut juga akan meningkat menggambarkan perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun, ROE perusahaan idealnya stabil atau terus berkembang dari tahun ketahun dengan melihat tren ROE suatu usaha, investor bisa menilai bagaimana profil bisnis dimasa lalu dan melihat apakah perusahaan terus bertumbuh atau justru stagnan. menjadi indikator perbandingan dengan perusahaan kompetitor, sebelum mengambil keputusan investasi, biasanya investor melakukan perbandingan antara banyak perusahaan sekaligus, siapa bisnis yang ROE-nya paling tinggi maka dialah yang paling berhak menerima kucuran modal. menunjukkan kredibilitas perusahaan dalam mengelola aset, ROE adalah salah satu faktor utama yang menunjukkan kredibilitas bisnis dalam mengelola modalnya. kecilnya tingkat return on equity adalah salah satu pertanda perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan profit sesuai harapan, meski sudah diberi suntikan dana oleh investor

Banyak faktor yang mempengaruhi ROE selain modal, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi ROE diantaranya

- a. Rasio aktivitas perusahaan merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi ROE adalah seberapa besar skala aktivitas dilakukan perusahaan, apabila bisnis tersebut sedang fokus melakukan ekspansi cabang misalnya wajar jika ROE-nya kecil karena ekspansi butuh dana besar dan cabang baru tidak akan langsung bisa menghasilkan profit
- b. Rasio Utang merupakan faktor berikutnya yang berpengaruh besar pada return on equity adalah rasio utang terhadap laba,

semakin besar utang perusahaan biasanya ROE-nya juga makin kecil

- c. Rasio Likuiditas bagian yang mempengaruhi ROE selain menerima utang, perusahaan juga memberikan piutang kepada beberapa pihak, apabila likuiditas bisnis tidak lancar, maka nilai ROE akan terpengaruh juga sebab meski sudah menjadi hak milik usaha piutang belum bisa dikategorikan sebagai laba.
- d. Menurut Pande dan Nyoman (2018) *Return on Equity* (ROE) adalah indikator untuk mengukur kemampuan dari modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi seluruh investornya. Semakin tinggi ROE akan membuat investor tertarik menanamkan modalnya di perusahaan, hal ini akan memberikan penilaian bagi investor bahwa perusahaan tersebut baik dalam mengelola modal yang dimiliki. ROE yang tinggi menandakan perusahaan mampu dalam mengelola investasi perusahaan dan dapat melakukan manajemen biaya yang efektif (Van Horne dan Warchowicz, 2008). ROE dapat dihitung membandingkan laba bersih setelah dikurangi pajak dengan total ekuitas.

$$\text{ROE} = \text{Pendapatan Bersih} / \text{Ekuitas}(\text{Modal})$$

### 2.1.6 Saham Syariah

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah

oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015.

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut :

1. Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :
  - a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi;
  - b. Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain:
  - c. Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;
  - d. Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
2. Jasa keuangan ribawi, antara lain :
  - a. bank berbasis bunga;
  - b. perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
  - c. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional;
  - d. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain:
  - e. Barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi);
  - f. Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram lighairihi) yang ditetapkan oleh DSN MUI;
  - g. barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat;
  - h. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah); dan
3. Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
  - a. total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus); atau
  - b. total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan

pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus);

### **2.1.7 Covid-19**

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavir virus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020).

Corona virus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi corona virus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah korona virus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah *lockdown* dan *social distancing* (Supriatna, 2020).

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi corona virus baru, awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019- nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang

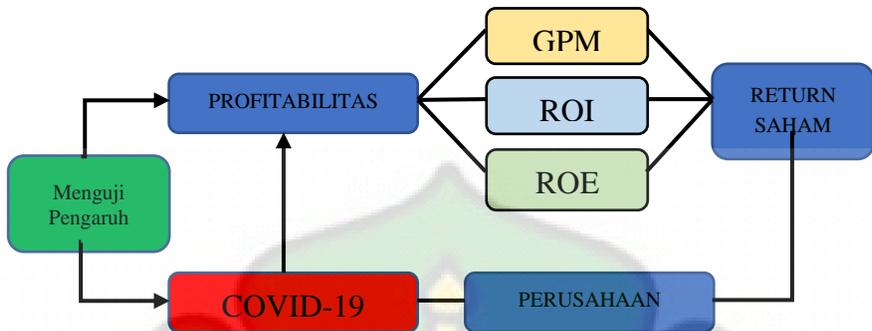
disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas.

Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5% (PHEOC Kemenkes RI, 2020).

## **2.2 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini akan di fokuskan pada pola membuat variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dengan terhadap jumlah perhitungan GPM, ROI dan ROE yang diperoleh dalam menghadapi pandemi covid-19 sehingga kerangka operasional setiap perusahaan akan menggambarkan apakah ada hubungan antar variabel satu dengan lainnya pada setiap perusahaan tersebut dapat tergambarkan profitabilitas terhadap jumlah saham Perusahaan Kelapa sawit pada indeks Saham syariah berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Berpikir**



Berdasarkan Gambar 2.1 maka Peneliti menguji pengaruh Pandemi Covid-19 ditinjau dari rasio Profitabilitas pada GPM, ROI dan ROE perusahaan kelapa sawit terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu konklusi atau gambaran yang sifatnya masih sementara antara pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian hipotesa merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisis data.<sup>35</sup>Sesuai dengan latar belakang masalah penelitian, kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini Pengaruh Pandemi Covid-19 mempengaruhi secara umum akan Laba Komprehensif setelah pajak dari Perusahaan-perusahaan Sawit yang tergabung dalam saham syariah meskipun volume penjualan dari perusahaan masih cenderung stabil sehingga muncul hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : GPM dipengaruhi oleh sebab menurunnya Laba Komprehensif Perusahaan akibat Pandemi Covid-19

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 65

terhadap Profitabilitas Perusahaan akan indeks Saham Syariah.

H2 : ROI dipengaruhi oleh sebab menurunnya Laba Komprehensif Perusahaan akibat Pandemi Covid-19 terhadap Profitabilitas Perusahaan akan indeks Saham Syariah.

H3 : ROE dipengaruhi oleh sebab menurunnya Laba Komprehensif Perusahaan akibat Pandemi Covid-19 terhadap Profitabilitas Perusahaan akan indeks Saham Syariah

Hasil Hipotesis diatas sebagaimana dijabarkan pada setiap perusahaan akan Nilai Profitabilitas terhadap GPM, ROI dan ROE, maka dari penelitian yang dilakukan ini jika Pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi dan terlihat jelas penurunan terhadap Profitabilitas GPM, ROI dan ROE di perusahaan kelapa sawit Perusahaan pada Tahun 2019 sebagai Puncak penyebaran Virus Covid-19 sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada AALI, Jika Pandemi Covid-19 yang terjadi, maka sangat mempengaruhi di tahun 2019 terhadap GPM yang diperoleh hanya 9,22% dari tahun sebelumnya mencapai 18,55%, ROI pun terjadi penurunan dari sebelumnya 5,66 % ditahun 2019 hanya mampu mengembalikan sebesar 0,91% sedangkan ROE mencapai ambang batas ketahanan perusahaan mencapai -1,31 % yang merupakan terendah dalam jangka waktu 2016 sampai dengan 2021. Sebagaimana diagram dan tabel berikut:

**Diagram 2.1**  
**Pengaruh Pandemi Covid-19 mempengaruhi AALI akan**  
**Laba Komprehensif**



**Tabel 2.1**  
**Nilai Profitabilitas AALI terhadap GPM, ROI dan ROE**

(AALI) PT. Astra Agro Lestari, Tbk						
Profitabilitas	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
GPM	↑ 26,03%	↑ 23,95%	→ 18,55%	↓ 9,22%	→ 18,60%	↑ 19,86%
ROI	↑ 10,48%	↑ 10,22%	→ 5,66%	↓ 0,90%	↓ 3,22%	↑ 6,80%
ROE	↑ 12,39%	↑ 11,13%	→ 8,59%	↓ -1,31%	↓ 2,43%	↑ 11,59%

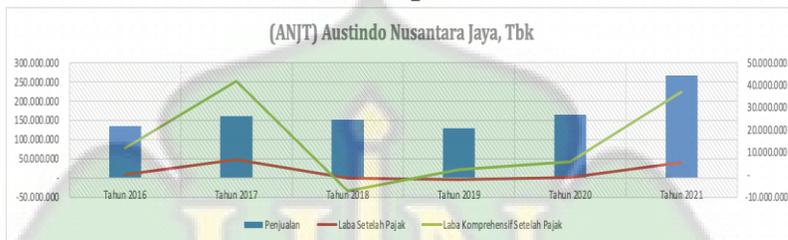
**Diagram 2.2**  
**Rasio Profitabilitas AALI Terhadap GPM, ROI dan ROE**



2. Pada ANJT, Jika Pandemi Covid-19 yang terjadi, maka yang sangat mempengaruhi di tahun 2019 terhadap GPM yang diperoleh hanya 18,23% dari tahun sebelumnya mencapai 26,97%, ROI terjadi penurunan dimulai dari tahun 2018 sebesar -0,08 % ,dan terus menurun ditahun 2019 tidak mampu mengembalikan hingga sebesar -0,73% sedangkan ROE mencapai ambang batas ketahanan perusahaan pada

tahun 2018 mencapai -1,85 % yang merupakan terendah dalam jangka waktu 2016 sampai dengan 2021. Sebagaimana tabel dan diagram berikut:

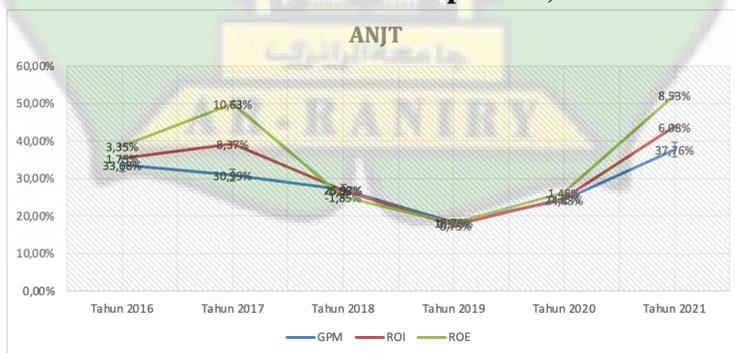
**Diagram 2.3**  
**Pengaruh Pandemi Covid-19 mempengaruhi ANJT akan Laba Komprehensif**



**Tabel 2. 2**  
**Nilai Profitabilitas ANJT terhadap GPM, ROI dan ROE**

(ANJT) Austindo Nusantara Jaya, Tbk						
Profitabilitas	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
GPM	↗ 33,68%	↘ 30,99%	↘ 26,97%	↘ 18,23%	↘ 24,43%	↗ 37,76%
ROI	↘ 1,75%	↗ 8,37%	↘ -0,08%	↘ -0,73%	↘ 0,35%	↗ 6,08%
ROE	↘ 3,35%	↗ 10,63%	↘ -1,85%	↘ 0,57%	↘ 1,48%	↗ 8,53%

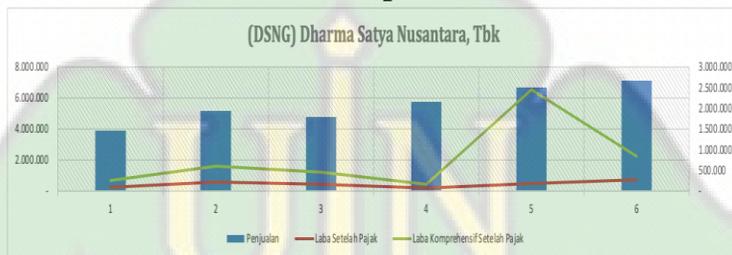
**Diagram 2.4**  
**Rasio Profitabilitas ANJT Terhadap GPM, ROI dan ROE**



3. Pada DSNG, Jika Pandemi Covid-19 yang terjadi, maka terjadi penurunan walaupun tidak terlalu signifikan di tahun 2019 terhadap GPM yang diperoleh hanya 25,46% dari tahun sebelumnya mencapai 32,41%, ROI pun terjadi penurunan

dari sebelumnya 3,64 % ditahun 2019 hanya mampu mengembalikan sebesar 1,53% sedangkan ROE masih dalam batasan normal walaupun terjadi penurunan hingga 4,46% merupakan terendah dalam jangka waktu 2016 sampai dengan 2021. Sebagaimana tabel dan diagram berikut:

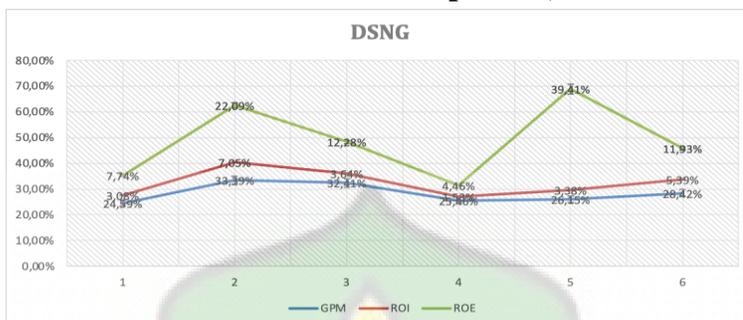
**Diagram 2.5**  
**Pengaruh Pandemi Covid-19 mempengaruhi DSNG akan Laba Komprehensif**



**Tabel 2. 3**  
**Nilai Profitabilitas DSNG terhadap GPM, ROI dan ROE**

(DSNG) Dharma Satya Nusantara, Tbk						
Profitabilitas	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
GPM	↓ 24,59%	↑ 33,39%	↑ 32,41%	↓ 25,46%	↓ 26,15%	↔ 28,42%
ROI	↓ 3,08%	↑ 7,05%	↓ 3,64%	↓ 1,53%	↓ 3,38%	↔ 5,39%
ROE	↓ 7,74%	↔ 22,09%	↓ 12,28%	↓ 4,46%	↑ 39,41%	↓ 11,93%

**Diagram 2.6**  
**Rasio Profitabilitas DSNG Terhadap GPM, ROI dan ROE**



4. Pada LSIP, Jika Pandemi Covid-19 yang terjadi, maka yang sangat mempengaruhi di tahun 2019 terhadap GPM yang diperoleh hanya 15,18% dari tahun sebelumnya mencapai 16,99%, ROI pun terjadi penurunan dari sebelumnya 3,28 % ditahun 2019 hanya mampu mengembalikan sebesar 2,47% sedangkan ROE mencapai 3,48 % yang merupakan terendah dalam jangka waktu 2016 sampai dengan 2021. Sebagaimana tabel dan diagram berikut:

**Diagram 2. 7**  
**Pengaruh Pandemi Covid-19 mempengaruhi LSIP akan Laba Komprehensif**



**Tabel 2. 4**  
**Nilai Profitabilitas LSIP terhadap GPM, ROI dan ROE**

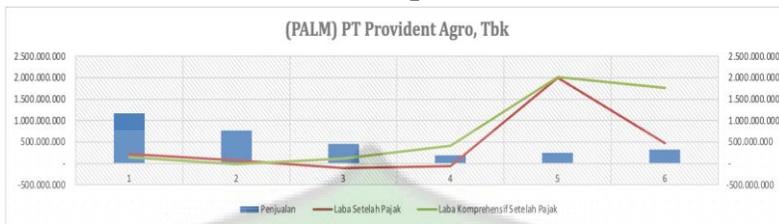
(LSIP) PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk						
Profitabilitas	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
GPM	↗ 28,87%	↗ 28,34%	↘ 16,99%	↘ 15,18%	↗ 30,42%	↗ 39,96%
ROI	↗ 6,27%	↗ 7,83%	↘ 3,28%	↘ 2,47%	↗ 6,37%	↗ 8,36%
ROE	↗ 7,33%	↗ 8,64%	↘ 4,90%	↘ 3,48%	↗ 9,59%	↗ 10,05%

**Diagram 2.8**  
**Rasio Profitabilitas LSIP Terhadap GPM, ROI dan ROE**



5. Pada PALM, Jika Pandemi Covid-19 yang terjadi, maka di tahun 2019 terhadap GPM yang diperoleh hanya 22,33% dari tahun sebelumnya mencapai 25,55%, ROI pun terjadi peningkatan walaupun masih negatif dari sebelumnya -5,60 %, ditahun 2019 hanya mampu mengembalikan hingga -3,04% sedangkan ROE terjadi peningkatan yang signifikan mencapai 19,61 % yang terjadi penurunan sebelumnya di 2017 mencapai -1,17%. Sebagaimana tabel dan diagram berikut:

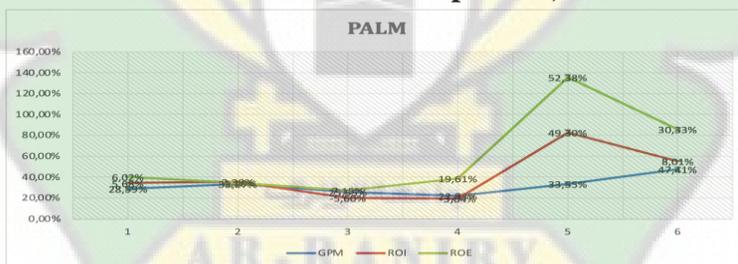
**Diagram 2.9**  
**Pengaruh Pandemi Covid-19 mempengaruhi PALM akan**  
**Laba Komprehensif**



**Tabel 2. 5**  
**Nilai Profitabilitas PALM terhadap GPM, ROI dan ROE**

(PALM) PT Provident Agro, Tbk						
Profitabilitas	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
GPM	28,59%	33,27%	25,55%	22,33%	33,55%	47,41%
ROI	5,68%	2,39%	-5,60%	-3,04%	49,30%	8,01%
ROE	6,02%	-1,16%	7,15%	19,61%	52,38%	30,33%

**Diagram 2.10**  
**Rasio Profitabilitas PALM Terhadap GPM, ROI dan ROE**



6. Pada SGRO, Jika Pandemi Covid-19 yang terjadi, maka yang sangat mempengaruhi di tahun 2019 terhadap GPM yang diperoleh hanya 20,73% dari tahun sebelumnya mencapai 21,54%, ROI pun terjadi penurunan dari sebelumnya 0,42 % ditahun 2019 hanya mampu mengembalikan sebesar 0,71% sedangkan ROE mencapai ambang batas ketahanan perusahaan mencapai -5,51 % ditahun 2020 yang merupakan terendah dalam jangka waktu 2016 sampai dengan 2021. Sebagaimana tabel dan diagram berikut:

**Diagram 2.11**  
**Pengaruh Pandemi Covid-19 mempengaruhi SGRO akan**  
**Laba Komprehensif**



**Tabel 2.6**  
**Nilai Profitabilitas SGRO terhadap GPM, ROI dan ROE**

(SGRO) PT.SAMPOERNA AGRO TBK						
Profitabilitas	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
GPM	↓ 21,98%	⇒ 26,60%	↓ 21,54%	↓ 20,73%	⇒ 25,24%	↑ 31,96%
ROI	↑ 5,52%	⇒ 3,66%	↓ 0,71%	↓ 0,42%	↓ -1,97%	↑ 8,35%
ROE	↑ 11,95%	⇒ 7,71%	↑ 21,91%	↓ 1,43%	↓ -5,51%	↑ 17,97%

**Diagram 2.12**  
**Rasio Profitabilitas SGRO Terhadap GPM, ROI dan ROE**



7. Pada SIMP, Jika Pandemi Covid-19 yang terjadi, maka kurang mempengaruhi di tahun 2019 terhadap GPM yang diperoleh hanya 15,28% dari tahun sebelumnya mencapai 21,98%, ROI yang terjadi penurunan dari tahun sebelumnya -0,51 %, ditahun 2019 semakin besar yang tidak mampu dikembalikan hingga sebesar -1,84% sedangkan ROE mencapai ambang batas ketahanan perusahaan mencapai -3,10 % yang merupakan terendah dalam jangka waktu 2016 sampai dengan 2021. Sebagaimana tabel dan diagram berikut:

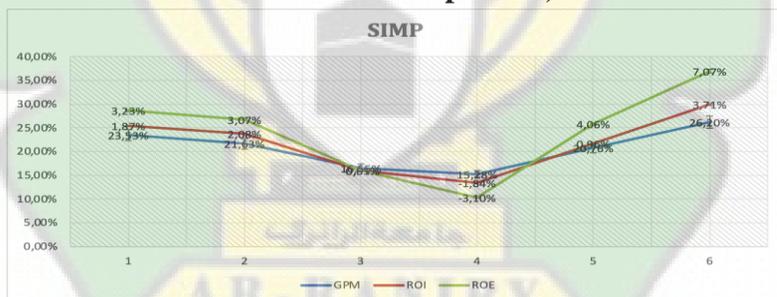
**Diagram 2.13**  
**Pengaruh Pandemi Covid-19 mempengaruhi SIMP akan**  
**Laba Komprehensif**



**Tabel 2.7**  
**Nilai Profitabilitas SIMP terhadap GPM, ROI dan ROE**

(SIMP)Salim Ivomas Pratama, Tbk						
Profitabilitas	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
GPM	23,53%	21,63%	16,55%	15,28%	20,76%	26,20%
ROI	1,87%	2,08%	-0,51%	-1,84%	0,96%	3,71%
ROE	3,23%	3,07%	-0,05%	-3,10%	4,06%	7,07%

**Diagram 2.14**  
**Rasio Profitabilitas SIMP Terhadap GPM, ROI dan ROE**



8. Pada SMART, Jika Pandemi Covid-19 yang terjadi, maka yang sangat mempengaruhi di tahun 2019 terhadap GPM yang diperoleh hanya 10,81% dari tahun sebelumnya mencapai 12,39%, ROI pun terus terjadi penurunan dari sebelumnya 2,04 %, di tahun 2019 semakin besar yang mampu dikembalikan sebesar 3,23% sedangkan ROE mencapai ambang batas ketahanan perusahaan di tahun 2018 mencapai 6,56 % yang merupakan terendah dalam jangka waktu 2016 sampai dengan 2021. Sebagaimana tabel dan diagram berikut:

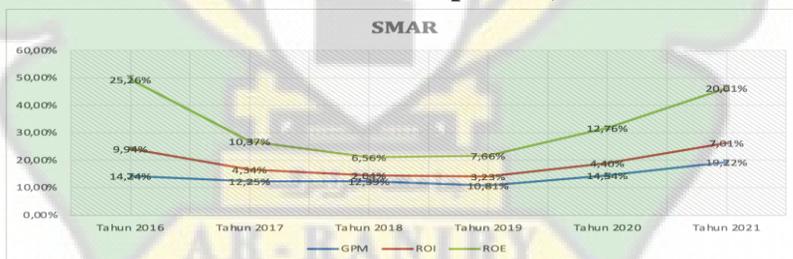
**Diagram 2.15**  
**Pengaruh Pandemi Covid-19 mempengaruhi SMAR akan**  
**Laba Komprehensif**



**Tabel 2.8**  
**Nilai Profitabilitas SMAR terhadap GPM, ROI dan ROE**

(SMAR) PT.SINAR MAS AGRO RESOURCE AND TECHNOLOGY TBK						
Profitabilitas	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
GPM	↗ 14,24%	↘ 12,25%	↘ 12,39%	↘ 10,81%	↗ 14,54%	↗ 19,22%
ROI	↗ 9,94%	↘ 4,34%	↘ 2,04%	↘ 3,23%	↗ 4,40%	↗ 7,01%
ROE	↗ 25,26%	↘ 10,37%	↘ 6,56%	↘ 7,66%	↗ 12,76%	↗ 20,01%

**Diagram 2.16**  
**Rasio Profitabilitas SMAR Terhadap GPM, ROI dan ROE**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sebagaimana diketahui bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan, sehingga generalisasi dilakukan pada populasi yang diteliti.<sup>36</sup>

Penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan variabel lainnya.<sup>37</sup> Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu gejala.<sup>38</sup>

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis Pengaruh GPM, ROI dan ROE terhadap nilai Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan seberapa besar pengaruh GPM, ROI, dan ROE terhadap perusahaan kelapa sawit yang tergabung dalam ISSI.

---

<sup>36</sup> M Anshori & S Iswati, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 13.

<sup>37</sup> Aisyah A Rahman & Susi Yanti, "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada", *Jurnal Pendidikan Al- Muslim*, 4Vol 4, No 2, 2016, hlm. 4.

<sup>38</sup> M Anshori & S Iswati, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 15.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Profil Perusahaan

Profil perusahaan diambil berdasarkan data terakhir pada 2021 dimana perusahaan ini masih beroperasi sebagaimana mestinya.<sup>39</sup>

#### 1. PT. Astra Agro Lestari, Tbk (AALI)

Profil perusahaan diambil berdasarkan data terakhir pada 2021 dimana perusahaan ini masih beroperasi sebagaimana mestinya.<sup>40</sup> PT. Astra Agro Lestari Tbk yang beralamat di Jl. Puloayng Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia yang merupakan sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang pertanian, dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri, perusahaan ini berdiri pada 3 Oktober 1988, dan masuk dalam bursa efek Indonesia dengan kode saham AALI dengan modal setoran awal sebesar 2 triliun terdiri dari 4 miliar saham dengan harga nominal awal selembar Rp.500,-, dengan proporsional saham 79,68% dimiliki oleh PT. Astra Internasional Tbk dan 20,32% dilepaskan ke publik.

PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) yang sebelumnya merupakan penggabungan (*merger*) dari beberapa perusahaan mulai mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Berawal dari perkebunan ubi kayu, kemudian mengembangkan tanaman karet hingga pada tahun 1984, dimulailah budidaya tanaman kelapa sawit di Provinsi Riau. Kini, Perseroan terus berkembang dan menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar dan dikelola melalui manajemen yang baik. Sampai dengan tahun 2019, luas area yang dikelola Perseroan

---

<sup>39</sup> Astra Argo, Profil Perusahaan, <https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/> diakses pada 10 Agustus 2022

<sup>40</sup> Astra Argo, Profil Perusahaan, <https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/> diakses pada 10 Agustus 2022

mencapai 286.877 hektar yang tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Menghadapi tantangan di masa mendatang, Perseroan memfokuskan strategi usaha pada upaya peningkatan produktivitas, meningkatkan efisiensi di semua lini, serta diversifikasi usaha pada sektor-sektor prospektif yang terkait dengan usaha inti di bidang perkebunan kelapa sawit.<sup>41</sup>

## **2. PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk (ANJT)**

ANJT merupakan perusahaan induk yang terlibat, baik secara langsung dan tidak langsung maupun melalui anak perusahaannya, dalam produksi dan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya serta energi terbaru. Saat ini, Perseroan memanfaatkan kemampuannya yang diakui dalam praktik agronomis terbaik, inovasi dan efisiensi guna mengembangkan bisnis agribisnis baru dalam pemanenan dan pengolahan sagu dan sayuran.<sup>42</sup>

PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT) merupakan perusahaan induk dengan kegiatan utama bergerak di bidang produksi dan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya. ANJT didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya (ATJ). Nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT Austindo Nusantara Jaya (ANJT) pada tanggal 16 Juli 1998. Pada tahun 2012, ANJT mulai berkonsentrasi pada sektor minyak kelapa sawit seraya memulai bisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya, dalam rangka mendukung visi kami untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia

Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 2013 dengan menawarkan 10% saham pada saat Penawaran Saham Perdana. Pengalaman, keahlian dan keberhasilan operasional

---

<sup>41</sup> Astra Argo, Profil Perusahaan, <https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/>, diakses pada 22 Mei 2022.

<sup>42</sup> ANJ Group, Profil <https://anj-group.com/> diakses pada 22 Mei 2022.

Perusahaan telah membuahkan ekspansi bisnis, sehingga tak hanya kelapa sawit, saat ini ANJT juga mengembangkan pemanenan sagu dan proses pengolahannya menjadi tepung sagu, budi daya edamame segar bekerjasama dengan petani binaan serta menjalin kemitraan strategis dengan AJI HK Limited untuk memfasilitasi ekspansi pasar ekspor edamame beku ke wilayah Asia Pasifik.<sup>43</sup>

### **3. PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk (DSNG)**

Perseroan berdiri pada tanggal 29 September 1980. Pada awalnya, Perseroan bergerak di bidang industri perkayuan, setelah mendapatkan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari Pemerintah. Tahun 1983, Perseroan mengoperasikan pabrik perkayuan pertama di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memproduksi kayu gergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang.<sup>44</sup>

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) didirikan tanggal 29 September 1980 dan memulai kegiatan komersial pada bulan April 1985. Kantor Pusat DSNG beralamat di Gedung Sapta Mulia, Jalan Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930 – Indonesia. Sedangkan pabrik berlokasi di Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Dharma Satya Nusantara Tbk, yaitu: PT Triputra Investindo Arya (25,05%), PT Krishna Kapital Investama (14,63%), PT Mitra Aneka Guna (8,15%), PT Tri Nur Cakrawala (7,20%), Andrianto Oetomo (5,43%) dan Arianto Oetomo (5,43%).<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> ANJ Group, Profil Kami, <https://anj-group.com/id/our-profile-1>, diakses pada 22 Mei 2022.

<sup>44</sup> DSNG (Dharma Satya Nusantara TBK) <https://dsn.co.id/> diakses 10 Agustus 2022

<sup>45</sup><https://britama.com/index.php/2013/08/sejarah-dan-profil-singkat-dsng>, diakses 22 Mei 2022.

#### **4. PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk (LSIP)**

PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk, yang dikenal sebagai “Lonsum”, didirikan pada tahun 1906 pada saat Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perdagangan dan perkebunan yang berbasis di London, Inggris, memulai lahan perkebunan pertamanya di Indonesia berlokasi dekat kota Medan, Sumatera Utara. Melalui perjalanan lebih dari satu abad, Lonsum telah berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di Indonesia. Lonsum berkantor Pusat di Ariobimo Sentral 12th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5 Jakarta 12950,<sup>46</sup> memiliki lebih kurang 90.000 hektar perkebunan kelapa sawit, karet, the dan kakao yang tertanam di empat pulau terbesar Indonesia..

Lonsum memiliki 37 perkebunan inti dan 14 perkebunan plasma di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Pengelolaan kebun dilakukan dengan menerapkan kemajuan penelitian dan pengembangan, keahlian di bidang agro-manajemen dan tenaga kerja yang terampil serta industry. Dalam dunia industry perkebunan Lonsum dikenal sebagai produsen bibit kelapa sawit dan kakao yang berkualitas baik. Bisnis berteknologi canggih tersebut adalah kunci utama pertumbuhan Perseroan. Lonsum go public pada tahun 1996 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Pada bulan Oktober 2007, Indofood Agri Resources Ltd (anak perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk) menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan melalui anak perusahaannya di Indonesia, yaitu PT Salim Ivomas Pratama.<sup>47</sup>

#### **5. PT. Provident Agro, Tbk (PALM)**

---

<sup>46</sup> LSIP (PP London Sumatra Indonesia Tbk / Lonsum), <https://www.londonsumatra.com/> diakses pada 10 Agustus 2022

<sup>47</sup> Britama.com, Sejarah dan Profil Singkat LSIP (PP London Sumatra Indonesia Tbk / Lonsum), diakses pada 22 Mei 2022

Perjalanan bisnis PT Provident Agro Tbk (“Perseroan”) dimulai sejak tahun 2006 dengan melakukan serangkaian investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit.<sup>48</sup> Perseroan merupakan perusahaan joint venture antara PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 2 November 2006 sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki 1 perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera. Total lahan tertanam (inti dan plasma) mencapai 6.295 hektar. Perseroan memiliki 1 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 30 Ton TBS/Jam. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki 1 perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera. Total lahan tertanam (inti dan plasma) mencapai 6.295 hektar. Perseroan juga terjun ke pasar modal dengan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan diri sebagai Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia pada bulan Oktober 2012.<sup>49</sup>

## **6. PT.Sampoerna Agro Tbk (SGRO)**

PT. Sampoerna Agro Tbk (SGRO) didirikan dengan nama PT Selapan Jaya tanggal 7 Juni 1993. Nama Perseroan diubah menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007. PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anaknya (selanjutnya disebut Sampoerna Agro atau Perseroan) merupakan perusahaan perkebunan yang berupaya untuk menjadi terdiversifikasi dan terintegrasi dalam jangka panjang. Perseroan saat ini bergerak di bidang produksi produk sawit, kecambah sawit berkualitas unggul, karet, dan sagu.

---

<sup>48</sup> Provident Agro, perusahaan profil <http://www.provident-agro.com/> diakses pada 10 Agustus 2022.

<sup>49</sup> Provident Agro, perusahaan profil, <http://www.provident-agro.com/profile.php>, diakses pada 22 Mei 2022.

Minyak sawit dan inti sawit merepresentasikan 94% dari total pendapatan Perseroan pada 2021.<sup>50</sup>

Perseroan bergerak dalam produksi produk kelapa sawit, benih kelapa sawit unggul (benih DxP Sriwijaya), dan produk nonpalm yang meliputi sagu (Prima Pati) dan karet. Kelapa sawit merupakan bisnis inti Perseroan sebagai kontribusi pendapatan dari CPO dan inti sawit membentuk lebih dari 90% dari pendapatan konsolidasi.<sup>51</sup>

### **7. PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk (SIMP)**

Grup SIMP merupakan grup agribisnis yang terdiversifikasi serta terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Kegiatan utama perusahaan meliputi seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi serta pemasaran produk minyak goreng, margarin dan shortening. Sebagai grup agribisnis yang terdiversifikasi, perusahaan juga melakukan pembudidayaan komoditas tebu, karet dan tanaman lainnya. Perusahaan mengelola kegiatan usaha melalui dua divisi bisnis, yakni Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati.<sup>52</sup>

PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP) beroperasi sebagai produsen minyak goreng dan lemak, dengan aktivitas utama terdiri dari pembibitan kelapa sawit, penanaman perkebunan kelapa sawit, produksi dan pengolahan minyak sawit mentah dan minyak kelapa mentah, penanaman perkebunan karet dan pemasaran dan penjualan produk jadi terkait. SIMP jual mengelola dan menanam tebu, kakao, kelapa, teh, dan kopi, dan memproses, memasarkan dan menjual produk agrikultur terkait. Bisnis divisi grup terdiri dari divisi

---

<sup>50</sup> PT sampoerna agro Tbk <https://www.sampoernaagro.com/> , diakses Pada 10 Agustus 2022.

<sup>51</sup> DataIndonesia.ID, profil PT sampoerna agro Tbk, <https://dataindonesia.id/Arsip/detail/profil-pt-sampoerna-agro-tbk> , diakses Pada 22 mei 2022.

<sup>52</sup> SIMP, profil perseroan <https://www.simp.co.id/> diakses pada 10 Agustus 2022

perkebunan yang bergerak pada aktivitas penelitian dan pengembangan, pembiakan bibit kelapa sawit dan aktivitas komersial perkebunan kelapa sawit.<sup>53</sup>

### **8. PT.Sinar Mas Agro Resource And Technology TBK (SMAR)**

PT.Sinar Mas Agro Resource And Technology TBK Didirikan tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, menghasilkan penjualan sebesar Rp 57,0 triliun dan EBITDA sekitar Rp 6,1 triliun pada tahun 2021.

PT.Sinar Mas Agro Resource And Technology TBK berfokus pada produksi minyak sawit yang lestari. Aktivitas utama SMART dimulai dari pengelolaan 137 ribu hektar kebun kelapa sawit di Indonesia, termasuk lahan plasma; pemanenan dan pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK), hingga memprosesnya menjadi beragam produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin, shortening, biodiesel, dan oleokimia; serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia.<sup>54</sup>

### **3.2.2 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang listing di BEI pada sektor perkebunan kelapa sawit berjumlah 17 perusahaan. Kemudian diseleksi perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI, tergabung dalam ISSI dan konsisten ada dalam penelitian (tahun 2016 sampai dengan tahun 2021) berjumlah

---

<sup>53</sup> SIMP, profil perseroan, <https://www.simp.co.id/Profile.aspx>, diakses pada 22 mei 2022.

<sup>54</sup> SMART agribusiness and food, sekilas tentang kami, <https://www.smart-tbk.com/tentang/>, diakses pada 22 mei 2022.

8 perusahaan menurut kriteria terdaptarnya yang melaporkan keuangannya selama 6 tahun berturut-turut yaitu:

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Perusahaan menjadi Objek Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	NILAI SAHAM					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	(AALI)	Astra Agro Lestari, Tbk.	16.775	13.150	11.825	14.575	12.325	9.500
2	(ANJT)	Austindo Nusantara Jaya, Tbk.	1.990	1.200	1.150	1.000	735	990
3	(LSIP)	PP London Sumatra Indonesia, Tbk.	1.740	1.420	1.250	1.485	1.375	1.185
4	(SGRO)	Sampoerna Agro, Tbk.	1.910	2.570	2.370	2.380	1.615	1.995
5	(SMAR)	PT.Sinar Mas Agro Resource And Technology Tbk	4.350	3.420	4.050	4.140	4.150	4.360
6	DSNG		550	436	410	460	610	555
7	PALM		456	328	260	200	344	870
8	SIMP		494	464	460	432	420	456

### 3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>55</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan erat dengan tujuan penelitian.<sup>56</sup> Adapun karakteristik sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan kelapa sawit yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) & Daftar Efek Syariah (DES) dan termasuk kedalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, hlm. 114

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, hlm.

- b. Kemudian sampelnya berupa perusahaan kelapa sawit telah lulus proses seleksi dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan kriteria ;
- Tidak melakukan kegiatan usaha yang dilarang secara syariah & tercatat di BEI,
  - Rasio utang berbasis bunga dibandingkan total aset
  - < 45%.
  - Rasio pendapatan non halal terhadap total pendapatan < 10%.
- c. Perusahaan Kelapa Sawit yang nilai Sahamnya sudah mencapai atau lebih nilainya Rp.1000,-/lembar.(untuk menyeragamkan besaran nilai sampling yang akan di teliti)
- Dari total populasi 8 perusahaan kelapa sawit hanya 5 yang memenuhi kriteria dari purpose sampling, Adapun sampel-sampel yang dimaksud yaitu:

**Tabel 3. 2**  
**Sample Perusahaan menjadi Objek Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	NILAI SAHAM					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	(AALI)	Astra Agro Lestari, Tbk.	16.775	13.150	11.825	14.575	12.325	9.500
2	(ANJT)	Austindo Nusantara Jaya, Tbk.	1.990	1.200	1.150	1.000	735	990
3	(LSIP)	PP London Sumatra Indonesia, Tbk.	1.740	1.420	1.250	1.485	1.375	1.185
4	(SGRO)	Sampoerna Agro, Tbk.	1.910	2.570	2.370	2.380	1.615	1.995
5	(SMAR)	Smart, Tbk.	4.350	3.420	4.050	4.140	4.150	4.360

### 3.3 Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Alat bantu penelitian untuk mengumpulkan kegiatan secara sistematis untuk menguji hipotesis yang dirumuskan sebagai landasan dalam mengambil kesimpulan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan pendekatan pada laporan keuangan yang di publish oleh BEI.

Teknik skala sering digunakan dalam pengumpulan data. Teknik ini akan memberikan hasil yang cukup berarti kalau peneliti dapat memilih tipe yang tepat sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan serta tujuan penelitian yang telah dirumuskan

kan. Karena itu gunakan skala yang mempunyai validitas yang tinggi, reliabilitasnya yang andal, dan utilitas yang baik. Skala rasio adalah pengukuran dengan memperhitungkan nilai yang sebenarnya atau angka objek yang diukur. Pada ukuran skala rasio memiliki nilai titik nol, sehingga nilai pada skala rasio ini dapat dibuat pembagian maupun perkalian.

Data penelitian diperoleh melalui metode dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah buku-buku ilmiah untuk memperoleh gambaran dan informasi teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya yang merupakan data laporan tahunan dari 5 (lima) perusahaan yang diteliti dan dengan sengaja diumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 3.1**  
**Teknik Pengumpulan data**

Berdasarkan Gambar 3.1 maka Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data sekunder dimana dokumen yang ditelaah adalah laporan tahunan dari setiap perusahaan yang diteliti dimulai dari tahun 2016 sampai dengan 2021, Laporan tersebut diambil langsung dari website resmi perusahaan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Sedangkan data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah

ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian, data sekunder yang digunakan merujuk pada laporan tahunan perusahaan.

### **3. Data Panel**

Data Panel sering disebut juga sebagai data longitudinal, data ini melihat observasi beberapa variable cross section dan memperhatikan data deret waktu yang digunakan (time series) jadi bila diterjemahkan dengan Bahasa yang lebih mudah, data panel adalah data yang merupakan gabungan dari cross section dan time series dari perusahaan kelapa sawit berupa nilai cross section yang digambarkan dengan X1 (Gross Profit Margin/GPM), X2 (*Return On investment/ROI*) dan X3 (Return on Equity/ROE) serta nilai Time series Y (Harga perlembar saham) dari tahun 2016 sampai dengan 2021.

### **4. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah bagian dari analisis statistic yang paling mendasar dalam penyajian hasil penelitian, statistic deskriptif menjadi bagian terpenting bagi peneliti yang dekat dengan data untuk melakukan penyajian data dalam hasil penelitiannya secara definisi, analisis statistic deskriptif adalah analisis statistic yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variable penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), Maximum dan minimum, tidak hanya itu, statistic deskriptif merupakan proses analisis satatistik yang focus kepada manajemen, penyajian dan klasifikasi data.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data adalah suatu proses untuk mengolah data dan informasi ke dalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru, proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian, pada penelitian ini

penulis menggunakan Teknik analisis data kuantitatif melalui pendekatan statistic deskriptif dimana data yang digunakan merupakan data yang sudah terkumpul dalam laporan tahunan perusahaan.

Teknik analisis statistic deskriptif akan menyajikan data dalam bentuk table atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*crosstab*), dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.

### 3.4.1 Regresi Data Panel

Penelitian ini melibatkan data yang bersifat *time series* (runtun waktu) dan *cross section* (lintas bagan). Sifat *time series* terlihat dari diambilnya kurun waktu 6 tahun dari tahun 2016-2021, sedangkan *cross section* terlihat dari data 5 perusahaan yang dijadikan sebagai perusahaan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi data panel. Persamaan umum regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$ISSI_{it} = \alpha + \beta_1 GPM_{it} + \beta_2 ROI_{it} + \beta_3 ROE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

**ISSI** = Indek Saham Syariah Indonesia

**$\alpha$**  = Konstanta

**$\beta_{i(i=1,2,3,4)}$**  = Koefisien regresi variabel eksogen

**GPM** = GPM (%)

**ROI** = ROI (%)

**ROE** = ROE (%)

**$\varepsilon$**  = *Error term*

*i.* = *Entitas Ke i*

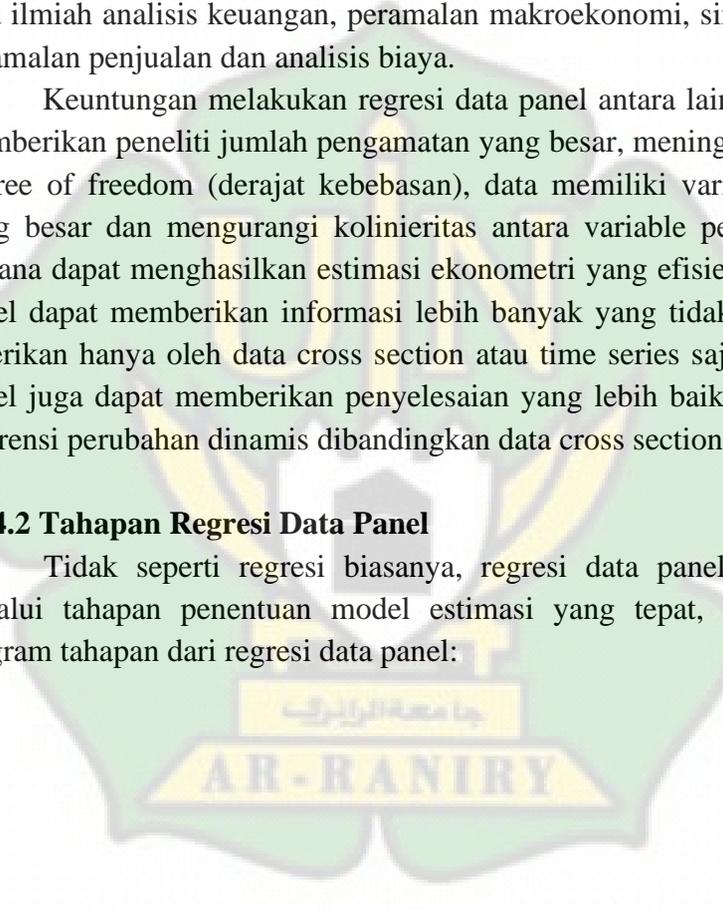
*t.* = *Periode ke t*

Teknik pengolahan data menggunakan program Eviews<sup>12</sup>. Eviews merupakan *software* untuk analisis statistika dan ekonometrika. Eviews dapat digunakan untuk analisis dan evaluasi data ilmiah analisis keuangan, peramalan makroekonomi, simulasi, peramalan penjualan dan analisis biaya.

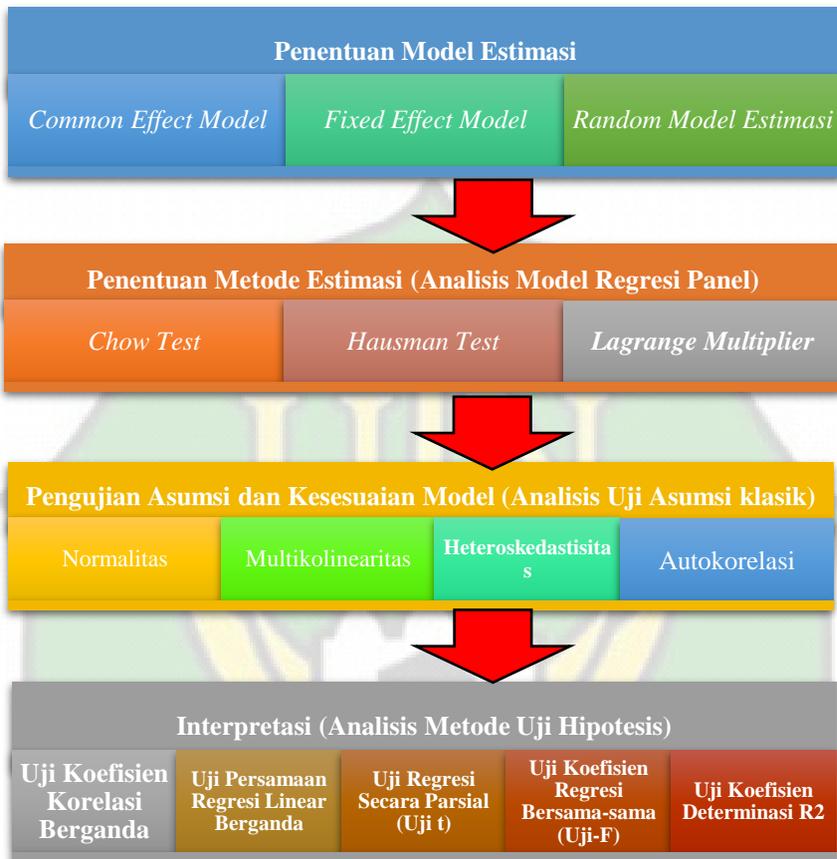
Keuntungan melakukan regresi data panel antara lain dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan degree of freedom (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas antara variable penjelas, dimana dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien, data panel dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh data cross section atau time series saja, data panel juga dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data cross section.

### **3.4.2 Tahapan Regresi Data Panel**

Tidak seperti regresi biasanya, regresi data panel harus melalui tahapan penentuan model estimasi yang tepat, berikut diagram tahapan dari regresi data panel:



**Tabel 3.3**  
**Diagram Tahapan Dari Regresi Data Panel**



Berdasarkan table 3.3 diatas dapat kita lihat diagram tahapan dari regresi data panel dari penentuan model estimasi, penentuan metode estimasi (analisis Model Regresi Panel), Pengujian asumsi dan kesesuaian model (analisis uji asumsi klasik) dan intepretasi (analisis metode uji hipotesis).

### 3.4.3 Model Estimasi dari regresi Data Panel

Dalam metode estimasi Penentuan Model Estimasi dari regresi data panel, Ada tiga jenis pendekatan yang harus dilakukan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

### 1. *Common Effect Model (CEM)*

CEM merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga dapat diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

### 2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV).

### 3. *Random Effect Model (REM)*

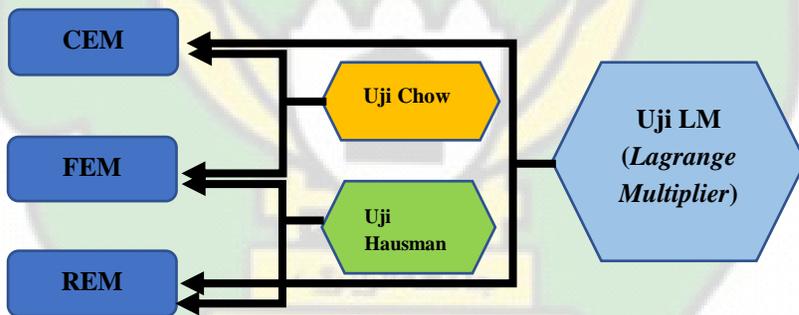
Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

Dalam Metode estimasi model regresi menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan antara lain *model Common Effect* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM), dari tiga model regresi yang bisa digunakan

dalam menganalisis untuk mengestimasi data panel, model regresi dengan hasil yang terbaik yang akan digunakan dalam menganalisis apakah model *Comment Effect* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) atau (REM) selanjutnya dilakukan penentuan metode estimasi *Random Effect Model* regresi data panel.

### 3.4.4 Penentuan Metode Estimasi regresi Data Panel

Penelitian ini melibatkan data yang bersifat *time series* (runtun waktu) dan *cross section* (lintas bagan). Sifat *time series* terlihat dari diambilnya kurun waktu 6 tahun dari tahun 2016-2021, sedangkan *cross section* terlihat dari data 5 perusahaan yang dijadikan sebagai perusahaan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi data panel. Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, sebagaimana gambar *flowchart* sebagai berikut:



*Gambar 3. 2*

#### *Flowchart* Metode Estimasi Regresi Data Panel Kesesuaian Model

Pada Gambar 3.2 *Flowchart* Pengujian kesesuaian Model yang paling tepat, terdapat beberapa pengujian yang dilakukan untuk memilih model yang paling tepat terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain:

#### 3.4.4.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* ((FEM), Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model regresi manakah CEM atau FEM yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai profitabilitas untuk cross section  $F >$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah CEM.
- b. Jika nilai profitabilitas cross section  $F <$  0 nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah FEM.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : *Commont Effect Model* (CEM) lebih tepat dari pada *Fixed Effect Model* (FEM)

$H_a$  : *Fixed effect Model* (FEM) lebih tepat dari pada *Common Effect Model* ((CEM)

#### 3.4.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih model regresi manakah model FEM atau REM yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai profitabilitas *cross section random*  $>$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah REM.
- b. Jika nilai profitabilitas *cross section random*  $<$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah FEM.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : *Random Effect Model* lebih tepat dari pada *Fixed Effect Model*

$H_a$  : *Fixed Effect Model* lebih tepat dari pada *Random Effect Model*

### 3.4.4.3 Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) bertujuan untuk membandingkan antara metode *common effects* dengan metode *random effects*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam *Lagrange Multiplier-Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Estimasi dengan *Common Effect*
- 2) Uji dengan menggunakan *Lagrange Multiplier-Test*
- 3) Melihat nilai probability F dan *Chi-square* dengan asumsi:
  - a. Bila nilai probability F dan *Chi-square*  $> \alpha = 10\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *Common Effect*.
  - b. Bila nilai probability F dan *Chi-square*  $< \alpha = 10\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *Random Effect*.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : *Common Effect Model (CEM)* lebih tepat dari pada *Random effect Model (REM)*

$H_a$  : *Random effect Model (REM)* lebih tepat dari pada *Common Effect Model (CEM)*

Pada Pemilihan Model Regresi Data Panel penelitian ini dilakukan 3 proses penelitian dengan menggunakan aplikasi Eviews12SV untuk melihat hasil yang paling representative dan sesuai dengan sampel yang akan di teliti. Pada Penelitian ini Data Panel melakukan terhadap *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Hasil Uji Regresi Data Panel dapat dilihat dari table 3.4 berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Pemilihan Model Uji Regresi Data Panel**

Uji Chow	0,0000	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)
Uji Hausman	0,2293	<i>Random Effect Model</i> (REM)
Uji Lagrange Multiplier (LM)	0,0000	<i>Random Effect Model</i> (REM)

### 3.5 Uji Asumsi klasik

Uji Pendekatan Estimasi Model		
Uji Chow	Ho : <i>Common Effect Model</i>	Ho : Diterima Apabila Cross-Section F > 0,05
	Ha : <i>Fixed Effect Model</i>	Ha : Diterima Apabila Cross-Section F < 0,05
Uji Hausman	Ho : <i>Random Effect Model</i>	Ho : Diterima Apabila Probabilitas > 0,05
	Ha : <i>Fixed Effect Model</i>	Ha : Diterima Apabila Probabilitas < 0,05
Uji Lagrange Multiplier (LM)	Ho : <i>Common Effect Model</i>	H : Diterima jika Prob.Breusch-Pagan > 0,05
	Ha : <i>Random Effect Model</i>	Ha : Diterima Jika Prob.Breusch-Pagan < 0,05

Uji Asumsi klasik untuk memastikan persamaan Regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan Analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model

regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik.

Pengujian asumsi klasik adalah untuk menguji produk analisa yang digunakan, yaitu produk regresi linear berganda. Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik.<sup>57</sup> Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikorelasi, dan uji autokorelasi.

keunggulan lain pada data panel yaitu data panel memiliki implikasi tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik" maka data panel tidak membutuhkan pengujian asumsi klasik seperti normalitas atau autokorelasi, untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.<sup>58</sup>

### 3.5.1 Uji Normalitas

Dalam Penelitian ini menggunakan jumlah observasi 30 maka kita coba melakukan uji Normalitas. Uji Normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30 untuk mengetahui apakah error term mendekati distribusi normal, jika jumlah observasi lebih dari 30, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas karena distribusi sampling error term mendekati normal.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.<sup>59</sup> Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

---

<sup>57</sup> Sarjono, H., & Winda, J, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53.

<sup>58</sup> Juliandi A Irfan, Manurung S 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, Medan: UMSU Press

<sup>59</sup> Sarjono, H., & Winda, J, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data *residual* akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>60</sup>

### 3.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas.<sup>61</sup>

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160.

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm 121

<sup>62</sup> Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 105.

### 3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear, apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model dinyatakan tidak valid.

Heteroskedastisitas adalah kebalikan dari homoskedastisitas, yaitu keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari error untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi, sebaliknya pengertian homoskedastisitas adalah keadaan dimana adanya kesamaan varian dari error untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas. Karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *scartterplot*, secara lebih jelasnya dapat dinyatakan bahwa jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang diatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas). Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.<sup>63</sup> Dalam pengamatan ini untuk

---

<sup>63</sup>Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 120.

mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Arch. Uji Arch adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.<sup>64</sup>

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai p-value  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai p-value  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ .<sup>65</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Waston (DW test), uji durbin waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel log diantara variabel bebas.<sup>66</sup>

Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi.

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (DU) dan  $(4-DU)$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (DL), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada 0, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada  $(4-DL)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

---

<sup>64</sup> *Ibid*, hlm 137.

<sup>65</sup> Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 111.

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm 112.

- d. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) ada DW terletak diantara  $(4-DU)$  dan  $(4-DL)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi autokolerasi maka dinamakan ada problem autokolerasi.<sup>67</sup> Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Wastin (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $0 < d < dl$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
- 2)  $dl \leq d \leq du$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no desicison.
- 3)  $4 - dl < d < 4$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
- 4)  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya no desicison.
- 5)  $du < d < 4 - du$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak.

### 3.6 Metode Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima.

Adanya hipotesis dalam analisis statistik memiliki beberapa jenis yang tentunya disesuaikan dengan topik penelitian. Adanya hipotesis juga akan membantu peneliti untuk menyusun berbagai

---

<sup>67</sup> Ayuwardani, Primadita Rizy, “Pengaruh Infoemasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Underpricing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”, *Jurnal Nominal Baromeneter Riset Akutansi dan Manajemen*, Vol 7, No 1, 2018, hlm. 8.

kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan ini kemudian akan ditempatkan di bagian penutup atau bab akhir dari laporan penelitian yang disusun. apa saja jenis-jenis hipotesis dalam analisis statistik.

### **Hipotesis Deskriptif**

Hipotesis deskriptif merupakan suatu pendugaan atas jawaban atau pernyataan sementara pada sampel dalam suatu kelompok yang memiliki beberapa perbedaan di dalamnya. Pada hipotesis deskriptif ini dapat menunjukkan hubungan antara variabel secara implisit. Ada juga yang menyebutkan bahwa hipotesis deskriptif adalah suatu pendugaan atas masalah deskriptif dan memiliki hubungan dengan variabel tunggal.

Hipotesis deskriptif ditarik dari masalah yang memiliki hubungan langsung dengan variabel tunggal. Misalnya dilakukan penelitian tentang kinerja pasar komoditas padi dan menganalisis tentang margin dan efisiensi pemasaran. Maka hipotesis deskriptif bisa disusun atau ditarik dari topik penelitian tersebut adalah apakah margin yang diterima pedagang lebih besar atau lebih kecil. Apakah pasar yang terbentuk efisien atau tidak terhadap saluran pemasaran.

### **Hipotesis Komparatif**

Hipotesis komparatif adalah suatu jawaban atau pernyataan sementara pada suatu rumusan masalah pada dua sampel atau lebih dalam satu komparasi atau perbandingan. Pada hipotesis komparatif ini dapat dilakukan dengan 2 atau lebih sampel yang dapat berupa dua hal, yaitu;

- a. Komparasi tidak berhubungan (*independen*)
- b. Komparasi berhubungan (*related*)

### **Hipotesis Asosiatif**

Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang biasanya berada pada variabel yang memiliki kesamaan jenis data. Baik berupa data ordinal, interval ataupun rasio. Bisa salah satunya rasio atau interval.

Hipotesis asosiatif menekankan pada kedua variabel sama-sama berubah.

### **Hipotesis Kausal**

Hipotesis kausal adalah suatu jawaban sementara atau dugaan pada rumusan masalah yang mempertanyakan bagaimana pengaruh faktor terhadap variabel respon. Selain itu, hipotesis kausal dapat dikatakan sebagai hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Pada hipotesis kausalitas terdapat hubungan yang menunjukkan adanya sebab akibat.

#### **3.6.1 Uji Koefisien Korelasi Berganda**

Korelasi berganda merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melihat hubungan dari tiga variabel atau bahkan lebih, dimana 2 variabel merupakan variabel independen dan satu lagi merupakan variabel dependen. Bedanya dengan analisis korelasi parsial, dalam metode ini tidak ada variabel independen yang dijadikan sebagai variabel kontrol. Jika ingin melakukan perhitungan manual tanpa bantuan *software*, maka kita harus menghitung korelasi sederhana antara satu variabel dengan variabel lainnya barulah bisa dilakukan perhitungan korelasi berganda.

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interpretasi Koefisien Korelasi	
Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

1. Jika  $r = 1$  atau mendekati 1 maka hubungan antara variable (X) variable (Y) adalah searah
2. Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka hubungan antara variable (X) dan variable (Y) adalah tidak ada atau dapat dikatakan sangat lemah
3. Jika  $r = -1$  atau mendekati -1, maka variable (X) dan variable (Y) mempunyai hubungan yang kuat tetapi negative.

### 3.6.2 Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas/ predictor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan satu variabel tak bebas/ response (Y). Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) jika nilai variabel-variabel bebas/ predictor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) diketahui. Disamping itu juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Yang mana :

**Y** = variable tak bebas (nilai yang akan diprediksi)

**$\alpha$**  = konstanta

**$b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$**  = koefisien regresi

**$X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$**  = variable bebas

Bila terdapat 2 variable bebas, yaitu  $X_1$  dan  $X_2$ , maka bentuk persamaan regresinya adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keadaan-keadaan bila nilai koefisien-koefisien regresi  $b_1$  dan  $b_2$  adalah :

1. Bernilai 0, maka tidak ada pengaruh  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$
2. Bernilai negatif, maka terjadi hubungan yang berbalik arah antara variabel bebas  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  dengan variabel tak bebas  $Y$
3. Bernilai positif, maka terjadi hubungan yang searah antara variabel bebas  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  dengan variabel tak bebas  $Y$ .

### 3.6.3 Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Uji t adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. T-Statistik merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan

cara mencari nilai T-Statistik melalui prosedur bootstrapping. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai T-statistics lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai T-Statistik kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan.<sup>68</sup>

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Adapun kriteria dari uji statistik t<sup>69</sup>:

1. Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>68</sup> Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hlm. 125

<sup>69</sup> Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hlm.126

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Dari Uji Statistik T**

Berdasarkan Nilai Probabilitas		Berdasarkan Perbandingan thitung dengan t table
Jika nilai Probabilitas ) p-Value) < alpha(0,05) maka HO ditolak, Ha diterima (ada Pengaruh yang signifikan)		Jika t-hitung > t-tabel, maka HO ditolak dan Ha diterima
Jika nilai probabilitas )P-Value) > alpha(0,05) maka diterima, Ha ditolak (tidak ada Pengaruh yang signifikan)		Jika t-hitung < t-tabel, maka HO diterima dan Ha ditolak
<b>Df=(n-k-1)</b>	n=observasi	K=jumlah variable independent(x)
HO: tidak mempengaruhi variable dependen Ha: mempengaruhi Variabel dependen		

#### 3.6.4. Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji-F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingakatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hlm.127

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

### **3.6.5. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Pengujian Koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variable independent secara Bersama-sama(stimulant) mempengaruhi Variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-squared.<sup>71</sup> Koefisien determinasi menunjukkan sejauhmana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variable terikatnya.

Uji Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variable eksoge, semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji Koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variable independe. Nilai koefisien determinasi yaitu

---

<sup>71</sup> Ghozali, I (2016) *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.hlm 128

antara 0 dan 1, jika nilai mendekati 1, artinya variable independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen cukup terbatas. Nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67 dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.72.

### 3.7 Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu 10 bulan terhitung dari bulan Januari hingga bulan Oktober 2022, dengan alokasi waktu seperti tercantum dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.7**  
**Jadwal Penelitian**

No	Uraian	Januari	Februari	Maret	April	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Persiapan penyusunan proposal penelitian	■								
2	Bimbingan penyusunan proposal penelitian		■							
3	Seminar penelitian			■						
4	Pengumpulan data primer dan sekunder			■	■	■				
5	Pengolahan data hasil analisis data				■	■	■	■		
6	Penyerahan laporan hasil penelitian								■	
7	Seminar penelitian								■	
8	Sidang Akhir									■

<sup>72</sup> Chin W.W (1998). *The partial Least squares Aproach to Struktur Equation Modeling, ModernMethods for Business Research*, hlm.336

ZSSSSSSSSSSSSSSSS



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perkebunan minyak kelapa sawit di Tanah air selama 2016 s/d 2021 mengalami tren yang meningkat, kementerian pertanian mencatat luas perkebunan minyak kelapa sawit mencapai 15,08 juta hectare (ha) pada 2021, Luas perkebunan tersebut naik 1,5 % dibanding tahun sebelumnya yang seluas 1,48 juta ha. Dari 15,08 juta ha, mayoritas dimiliki oleh perkebunan besar swasta (PBS) yaitu seluas 8,42 juta ha (55,8%) Kemudian, Perkebunan Rakyat (PR) seluas 6,08 juta ha (40,34%) dan Perkebunan Besar Negara (PBN) seluas 579,6 ribu ha (3,84%). Kementan juga mencatat, jumlah produksi kelapa sawit nasional sebesar 49,7 juta ton pada 2021. Angka tersebut naik 2,9% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 48,3 juta ton. Areal perkebunan kelapa sawit tersebar di 26 provinsi di Indonesia. Provinsi Riau memiliki areal perkebunan kelapa sawit terluas dengan 2,89 juta ha pada 2021 atau 19,16% dari total luas areal perkebunan kelapa sawit di negeri ini. Adapun, produksi kelapa sawit di Riau mencapai 10,27 juta ton pada 2021. Jumlah ini menjadi yang terbesar di Indonesia dan menyumbang 20,66% pada produksi kelapa sawit nasional.

**Tabel 4.1**  
**Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi**  
**(Ribu Hektar), 2019-2021**

NO	Provinsi	Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Provinsi (Ribu Hektar)					
		Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ACEH	370.10	440.30	494.20	487.50	488.00	476.70
2	SUMATERA UTARA	1342.60	1461.20	1551.60	1373.30	1325.10	1285.80
3	SUMATERA BARAT	378.40	397.50	379.60	379.70	393.30	430.40
4	RIAU	2013.10	2209.60	2706.90	2741.50	2853.80	2860.80
5	JAMBI	663.50	768.00	1032.10	1034.80	1074.60	1083.90
6	SUMATERA SELATAN	901.70	1032.80	1137.60	1191.40	1198.00	1058.60
7	BENGKULU	285.10	339.80	311.80	310.70	325.30	319.40
8	LAMPUNG	199.50	242.30	201.60	193.00	196.30	192.60
9	KEP. BANGKA BELITUNG	232.20	241.60	224.50	225.20	239.80	238.60
10	KEP. RIAU	7.40	9.90	7.90	7.40	7.40	7.40
11	DKI JAKARTA	-	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	17.30	16.70	15.70	13.70	13.50	14.00
13	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-
14	DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-
15	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-
16	BANTEN	19.40	19.80	19.40	19.20	19.20	18.80
17	BALI	-	-	-	-	-	-
18	NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	-	-
19	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-	-
20	KALIMANTAN BARAT	1264.40	1475.70	1815.10	2017.50	2039.20	2117.90
21	KALIMANTAN TENGAH	1288.10	1339.00	1640.90	1922.10	2018.70	1815.60
22	KALIMANTAN SELATAN	553.10	508.00	542.40	471.30	497.30	479.30
23	KALIMANTAN TIMUR	1021.30	1078.80	1434.50	1254.20	1313.60	1366.10
24	KALIMANTAN UTARA	50.30	67.50	155.20	155.40	157.70	215.60
25	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	158.20	174.50	134.90	137.50	145.90	141.50
27	SULAWESI SELATAN	55.70	65.00	48.80	51.80	44.70	48.50
28	SULAWESI TENGGARA	69.00	73.80	74.90	61.70	110.30	77.40
29	GORONTALO	6.00	6.80	10.00	11.70	13.30	13.90
30	SULAWESI BARAT	150.30	162.40	167.50	156.10	156.20	145.10
31	MALUKU	10.10	13.70	11.10	10.00	10.90	10.20
32	MALUKU UTARA	-	-	-	5.50	5.50	5.60
33	PAPUA BARAT	59.70	60.30	50.90	50.70	51.00	58.80
34	PAPUA	85.00	178.10	157.20	173.70	159.70	181.10
	<b>INDONESIA</b>	<b>11201.50</b>	<b>12383.10</b>	<b>14326.30</b>	<b>14456.60</b>	<b>14858.30</b>	<b>14663.60</b>

Sumber : BPS 2022

## 4.2 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat data yaitu: *Gross Profit Margin* (GPM) Perusahaan Kelapa Sawit akibat dampak pandemic covid-19, *Return on Investment* (ROI) Perusahaan Kelapa Sawit akibat dampak pandemi covid-19, *Return on Investment* (ROE) Perusahaan Kelapa Sawit akibat dampak pandemi covid-19, Profitabilitas Perusahaan Kelapa Sawit terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama enam tahun terakhir (2016 s/d 2021).

### 4.2.1 *Gross Profit Margin* (GPM) Perusahaan Kelapa Sawit Akibat Dampak Pandemic Covid-19

*Gross Profit Margin* atau yang disebut juga sebagai *margin laba kotor* (margin kotor), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. *Rasio Gross Profit Margin* ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Sedangkan untuk mengetahui laba kotor, dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. *Gross Profit margin* yang merupakan sebagaimana diagram dibawah ini:

**Diagram 4. 1**  
**Total GPM perusahaan yang diteliti**



Berdasarkan Diagram 4.1 diatas dapat dilihat tingkat penjualan yang terjadi penurunan setelah pandemi covid-19

sehingga secara total perusahaan tersebut mengalami penurunan penjualan pada tahun 2020 dan 2021 yang berimbas terhadap GPM.

#### 4.2.2. *Return On Investment (ROI) Perusahaan Kelapa Sawit Akibat Dampak Pandemic Covid-19*

*Return on Investment (ROI)* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan (Sutrisno 2001) khususnya pada periode 2016 s/d 2021 akibat pandemic covid-19 maka dapat dilihat ROI sebagaimana tabel berikut:

**Diagram 4. 2**  
**Total ROI Perusahaan yang diteliti**



Berdasarkan Diagram 4.2 diatas laba setelah pajak yang terjadi penurunan setelah pandemic covid-19 sehingga secara total perusahaan tersebut mengalami penurunan laba yang menyebabkan melemahnya tingkat pengembalian nilai investasi pada tahun 2020 dan 2021 yang berimbas terhadap ROI.

#### 4.2.3 *Return On Equity (ROE) Perusahaan Kelapa Sawit akibat dampak pandemi covid-19*

Bagi investor, ROE adalah metrik paling mudah untuk mengetahui seberapa tinggi potensi perusahaan dalam menghasilkan

laba. Dengan adanya *return on equity*, investor bisa mengambil kesimpulan tentang profitabilitas saham dengan mudah dan cepat. Faktanya, ROE adalah salah satu tolok ukur paling efektif untuk memprediksi prospek bisnis ke depannya. Jika saat ini perusahaan terbukti mampu menghasilkan ROE minimal 1.0 atau lebih, seperti diagram berikut :

**Diagram 4.3**  
**Rata-rata Total ROE Perusahaan yang diteliti**



Berdasarkan Diagram 4.3 Maka di masa depan ada kemungkinan tingkat *return on equity* tersebut juga akan meningkat. ROE perusahaan idealnya stabil atau terus berkembang dari tahun ke tahun. Dengan melihat tren ROE suatu usaha, investor bisa menilai bagaimana profil bisnis di masa lalu dan melihat apakah perusahaan terus bertumbuh atau justru stagnan. Sebelum mengambil keputusan investasi, biasanya investor melakukan perbandingan antara banyak perusahaan sekaligus. Siapa bisnis yang ROE-nya paling tinggi, maka dialah yang paling berhak menerima kucuran modal. ROE adalah salah satu faktor utama yang menunjukkan kredibilitas bisnis dalam mengelola modalnya. Kecilnya tingkat *return on equity* adalah salah satu pertanda perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan profit sesuai harapan, meski sudah diberi suntikan dana oleh investor.

#### 4.2.4 Profitabilitas Perusahaan Kelapa Sawit terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.<sup>73</sup>

Hasil Penelitian pengujian profitabilitas terhadap tiga jenis rasio sebagaimana tersebut diatas yaitu GPM, ROI dan ROE sehingga diperoleh hasil Profitabilitas Perusahaan kelapa sawit terhadap indeks saham syariah Indonesia akibat dampak pandemi covid-19 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Analisis Nilai GPM, ROI dan ROE Perusahaan Kelapa Sawit**

No	Kode	Nama Perusahaan	PROFITABILITAS																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			GPM	ROI	ROE	GPM	ROI	ROE	GPM	ROI	ROE	GPM	ROI	ROE	GPM	ROI	ROE	GPM	ROI	ROE
1	(AALI)	Astra Agro Lestari, Tbk.	26,03%	10,48%	12,39%	23,95%	10,22%	11,13%	18,55%	5,66%	8,59%	9,22%	0,90%	-1,31%	18,60%	3,22%	2,43%	19,86%	6,80%	11,59%
2	(ANJT)	Anstindo Nusantara Jaya, Tbk.	33,68%	1,75%	3,35%	33,68%	1,75%	3,35%	26,97%	-0,08%	-1,85%	18,23%	-0,73%	0,57%	24,43%	0,35%	1,48%	37,76%	6,08%	8,53%
3	(LSIP)	PP London Sumatra Indonesia, Tbk.	28,87%	6,27%	7,33%	28,34%	7,83%	8,64%	16,99%	3,28%	4,90%	15,18%	2,47%	3,48%	30,42%	6,37%	9,59%	39,96%	8,36%	10,05%
4	(SGRO)	Sampoerna Agro, Tbk.	21,98%	5,52%	11,95%	26,60%	3,66%	7,71%	21,54%	0,71%	21,91%	20,73%	0,42%	1,43%	25,24%	-1,97%	-5,51%	31,96%	8,35%	17,97%
5	(SMAR)	PT.Sinar Mas Agro Resource And Technology Tbk	14,24%	9,94%	25,26%	12,25%	4,34%	10,37%	12,39%	2,04%	6,56%	10,81%	3,23%	7,66%	14,54%	4,40%	12,76%	19,22%	7,01%	20,01%

Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut dapat diidentifikasi persentase pergerakan nilai GPM, ROI dan ROE setiap tahunnya dalam kurun waktu 2016 s/d 2021. Pada AALI terjadi penurunan

<sup>73</sup> Irawati, Susan. "Manajemen keuangan." Bandung: pustaka (2006). hlm.265.

terendah GPM, ROI dan ROE pada tahun 2019, ANJT Terjadi Penurunan terendah GPM dan ROI pada tahun 2019 sedangkan ROE pada 2018, LSIP terjadi penurunan terendah GPM, ROI dan ROE pada tahun 2019, SGRO terjadi penurunan terendah GPM pada tahun 2019 dan ROI dan ROE pada tahun 2020, SMAR terjadi penurunan terendah GPM pada tahun 2019, sedangkan ROI dan ROE pada tahun 2018.

**Tabel 4.3**  
**Analisis Profitabilitas Perusahaan Kelapa sawit**  
**terhadap ISSI**

SELISIH SETELAH COVID			SELISIH SETELAH 2 TAHUN			SELISIH		
2019-2020 (Saat Covid-19)			2019-2021			2016-2021		
GPM	ROI	ROE	GPM	ROI	ROE	GPM	ROI	ROE
9,39%	2,31%	3,74%	10,64%	5,90%	12,90%	-6,17%	-3,68%	-0,80%
6,20%	1,08%	0,91%	19,53%	6,81%	7,96%	4,08%	4,33%	5,18%
15,24%	3,90%	6,10%	24,78%	5,89%	6,57%	11,09%	2,09%	2,72%
4,51%	-2,39%	-6,94%	11,23%	7,93%	16,53%	9,99%	2,84%	6,01%
3,73%	1,16%	5,10%	8,41%	3,78%	12,35%	4,98%	-2,93%	-5,25%

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut dapat di identifikasikan persentase profitabilitas setiap perusahaan yang diteliti dalam kurun waktu 2016 s/d 2021. Hasil analisis Profitabilitas Perusahaan kelapa sawit dilihat dari sisi GPM dari tahun 2019 akhir sebelum covid-19 sampai 2020 akhir saat setelah ditetapkan pandemi covid-19 perusahaan yang terjadi peningkatan GPM tertinggi PT. London Sumatera Indonesia Tbk, sedangkan yang mengalami penurunan nilai GPM sampai 3,73% adalah PT.Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk.

Begitu juga dengan nilai saham perlembar terhadap perusahaan yang diteliti sebagai berikut:

**Tabel 4 .4**  
**Nilai ISSI Perlembar Saham Akibat Dampak Pandemi Covid-19**

No	Kode	Nama Perusahaan	NILAI SAHAM					SELISIH SETELAH COVID		SELISIH SETELAH 2 TAHUN		SELISIH 2016-2021		
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2019-2020 (Saat Covid-19)	2019-2021	2016-2021			
1	(AALI)	Astra Agro Lestari, Tbk.	16.775	13.150	11.825	14.575	12.325	9.500	-2.250	-15,44%	-5.075	-53,42%	-7.275	-43,37%
2	(ANJT)	Austindo Nusantara Jaya, Tbk.	1.990	1.200	1.150	1.000	735	990	265	-26,50%	10	-1,01%	-1.000	-50,25%
3	(LSIP)	PP London Sumatra Indonesia, Tbk.	1.740	1.420	1.250	1.485	1.375	1.185	110	-7,41%	300	25,32%	555	31,90%
4	(SGRO)	Sampoerna Agro, Tbk.	1.910	2.570	2.370	2.380	1.615	1.995	765	32,14%	385	19,30%	85	4,45%
5	(SMAR)	PT.Sinar Mas Agro Resource And Technology Tbk	4.350	3.420	4.050	4.140	4.150	4.360	10	0,24%	220	5,05%	10	0,23%

Berdasarkan tabel 4.4 Hasil Analisis perusahaan kelapa sawit terhadap indeks saham syariah Indonesia dari tahun 2019 akhir sebelum covid-19 sampai 2020 akhir saat setelah ditetapkan pandemic covid-19 perusahaan yang terjadi peningkatan nilai harga perlembar saham tertinggi PT. Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk, sedangkan yang mengalami penurunan nilai harga perlembar saham sampai -32,14% adalah PT.Sampoerna Agro,Tbk.

#### 4.3 Penentuan Model Dari Regresi Estimasi Data Panel

Pengujian regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga metode CEM, FEM dan REM.

##### 4.3.1. Pendekatan Model *Common Effect Model* (CEM)

Pendekatan model *common effect* ini mengasumsikan bahwa *intersep* dan *slope* yaitu tetap sepanjang waktu dan individu, kemudian adanya perbedaan *intersep* dan *slope* diasumsikan akan dijelaskan oleh variabel gangguan (*error atau residual*). Hasil regresi model *common effect* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Metode CEM Sumber Eviews12SV**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8328,241	2499,055	3.332557	0.0026
X1	-25246,93	10500,78	-2.404290	0.0236
X2	102739,1	32872,83	3.125350	0.0043
X3	-31148,58	15578,27	-1.999489	0.0561
R-squared	0.306414	Mean dependent var		4649,667
Adjusted R-squared	0,226384	S.D. dependent var		4695,166
S.E. of regression	4129,653	Akaike info criterion		19,61334
Sum squared resid	4.43E+08	Schwarz criterion		19,80017
Log likelihood	-290,2001	Hannan-Quinn criter.		19,67311
F-statistic	3.828774	Durbin-Watson stat		0.664721
Prob(F-statistic)	0.021419			

Berdasarkan hasil regresi dengan *Comment Effect Model* (CEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 8328,241 dengan probabilitas 0,0026 menjelaskan bahwa probabilitas yang diproksi oleh Nilai saham yang dipengaruhi oleh GPM, ROI dan ROE sebesar 30,64 % dan sisanya sebesar 69,36 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini, jadi asumsi dengan memakai *Comment Effect Model* (CEM) realistis dalam menentukan pengaruh tingkat GPM, ROI dan ROE terhadap nilai Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

#### 4.3.2. Pendekatan Model *Fixed Effect Model* (FEM)

Pendekatan model *fixed effect* tidak memperhatikan dari dimensi waktu ataupun dimensi individu. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Hasil *regresi model fixed effect* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Metode FEM Sumber Eviews12SV**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/29/22 Time: 14:46				
Sample: 2016 2021				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2776.140	1636.280	1.696616	0.1039
X1	7436.577	8828.760	0.842313	0.4087
X2	8628.549	23290.68	0.370472	0.7146
X3	-2403.098	9437.769	-0.254626	0.8014
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.873236	Mean dependent var	4649.667	
Adjusted R-squared	0.832902	S.D. dependent var	4695.166	
S.E. of regression	1919.273	Akaike info criterion	18.18046	
Sum squared resid	81039368	Schwarz criterion	18.55411	
Log likelihood	-264.7069	Hannan-Quinn criter.	18.29999	
F-statistic	21.65011	Durbin-Watson stat	1.560141	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan data regresi dengan *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 2776,140 dengan probabilitas 0,1039 menjelaskan bahwa probabilitas yang diproksi oleh Nilai saham yang dipengaruhi oleh GPM, ROI dan ROE sebesar 87,32 % dan sisinya sebesar 12,68 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini, jadi asumsi dengan memakai *Fixed Effect Model* (FEM) lebih realistis dalam menentukan pengaruh GPM, ROI dan ROE terhadap nilai Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

#### 4.3.3. Pendekatan Model *Random Effect Model* (REM)

Pendekatan model *Random Effect* didasarkan adanya perbedaan antara *intersep* dan *slope* sebagai akibat adanya perbedaan antara individu atau obyek. Berikut ini hasil dari *Regresi Model Random Effect* dalam penelitian ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil metode REM Sumber Eview212SV**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 09/29/22 Time: 15:42  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 30  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3377.981	2428.469	1.390992	0.1760
X1	3665.344	8448.365	0.433852	0.6680
X2	17787.65	22646.83	0.785437	0.4393
X3	-4332.531	9313.800	-0.465173	0.6457
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4110.927	0.8210
Idiosyncratic random			1919.273	0.1790
Weighted Statistics				
R-squared	0.081880	Mean dependent var	870.5515	
Adjusted R-squared	-0.024057	S.D. dependent var	1944.002	
S.E. of regression	1967.247	Sum squared resid	1.01E+08	
F-statistic	0.772911	Durbin-Watson stat	1.282636	
Prob(F-statistic)	0.519677			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.032664	Mean dependent var	4649.667	
Sum squared resid	6.18E+08	Durbin-Watson stat	0.208697	

Berdasarkan hasil regresi dengan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 3377,981 dengan probabilitas 0,1760 menjelaskan bahwa probabilitas yang diproksi oleh Nilai saham yang dipengaruhi oleh GPM, ROI dan ROE sebesar 8,18 % dan sisinya sebesar 91,82 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini, jadi asumsi dengan memakai *Random Effect Model* (REM) realistis dalam menentukan pengaruh tingkat GPM, ROI dan ROE terhadap nilai Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

#### 4.4 Analisis Deskripsi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel yang merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time serial*, data *cross section* dalam penelitian ini terdiri dari 5 perusahaan kelapa sawit yang tergabung dalam ISSI yaitu terdiri dari Astra Agro Lestari, Tbk (AALI), Austindo Nusantara Jaya, Tbk, (ANJT), PP London Sumatra Indonesia, Tbk (LSIP), Sampoerna Agro, Tbk (SGRO), Smart, Tbk (SMAR). data cross section penelitian ini terdiri dari data profitabilitas dari sisi GPM, ROI dan ROE

perlembar saham dari 2016-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh covid-19 terhadap profitabilitas dan nilai saham perlembar terhadap pandemi covid-19.

Dengan proses ini data yang disajikan akan jadi lebih menarik lebih mudah dipahami dan mampu memberikan makna lebih bagi pengguna data, sebagaimana data hasil Statistic Deskriptif yang diperoleh menggunakan aplikasi eviews12 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Date: 10/02/22 Time: 21:04  
Sample: 2016 2021

	Y	X1	X2	X3
Mean	4649.667	0.226511	0.045083	0.083203
Median	2375.000	0.217604	0.043684	0.085570
Maximum	16775.00	0.399599	0.104800	0.252628
Minimum	735.0000	0.092168	-0.019677	-0.055084
Std. Dev.	4695.166	0.079460	0.034817	0.070103
Skewness	1.323217	0.290323	0.007143	0.403971
Kurtosis	3.337152	2.377645	1.970566	3.121937
Jarque-Bera Probability	8.896601 0.011698	0.905594 0.635847	1.324922 0.515581	0.834550 0.658840
Sum	139490.0	6.795343	1.352494	2.496093
Sum Sq. Dev.	6.39E+08	0.183104	0.035154	0.142518
Observations	30	30	30	30

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki 30 data pengamatan jumlah keseluruhan data (n) didapatkan dari 5 sample Perusahaan Kelapa Sawit periode 2016 sampai dengan 2021, sample tersebut diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan Kelapa Sawit yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang telah dipublikasi di website resmi perusahaan yang ada dalam penelitian ini.

#### 4.5 Estimasi Regresi Data Panel

Pada penelitian ini menggunakan tiga macam pendekatan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan kelapa sawit dilihat dari sisi GPM, ROI dan ROE terhadap indeks saham syariah

Indonesia akibat dampak pandemi Covid-19 dari rentang waktu 2016 sampai 2021. Diantaranya yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Dimana, penentuan model terbaik dari ketiga pendekatan tersebut dapat dilakukan menggunakan uji *Goodness of Fit* yaitu *Chow Test*, *Hausman Test* dan Uji LM (*Lagrange Multiplier*). Data gabungan dari *cross-section* dan *time series* yang juga disebut sebagai data panel dari perusahaan kelapa sawit tersebut sebagai mana table berikut :

**Tabel 4.9**  
**Data Panel (Data Diolah)**

Code	Year	Y	X1	X2	X3
AALI	2016	16.775	0,26032	0,10480	0,12390
AALI	2017	13.150	0,23953	0,10216	0,11135
AALI	2018	11.825	0,18547	0,05662	0,08586
AALI	2019	14.575	0,09217	0,00903	-0,01311
AALI	2020	12.325	0,18604	0,03217	0,02428
AALI	2021	9.500	0,19859	0,06801	0,11592
ANJT	2016	1.990	0,33684	0,01752	0,03348
ANJT	2017	1.200	0,30994	0,08367	0,10626
ANJT	2018	1.150	0,26971	-0,00082	-0,01846
ANJT	2019	1.000	0,18231	-0,00728	0,00565
ANJT	2020	735	0,24430	0,00348	0,01476
ANJT	2021	9.500	0,37762	0,06080	0,08528
LSIP	2016	1.740	0,28868	0,06267	0,07328
LSIP	2017	1.420	0,28342	0,07834	0,08643
LSIP	2018	1.250	0,16992	0,03282	0,04904
LSIP	2019	1.485	0,15180	0,02471	0,03482
LSIP	2020	1.375	0,30418	0,06367	0,09585
LSIP	2021	1.185	0,39960	0,08357	0,10052
SGRO	2016	1.910	0,21977	0,05515	0,11955
SGRO	2017	2.570	0,26604	0,03658	0,07710
SGRO	2018	2.370	0,21543	0,00705	0,21913
SGRO	2019	2.380	0,20728	0,00422	0,01433
SGRO	2020	1.615	0,25239	-0,01968	-0,05508
SGRO	2021	1.995	0,31963	0,08355	0,17966
SMAR	2016	4.350	0,14238	0,09944	0,25263
SMAR	2017	3.420	0,12245	0,04341	0,10375
SMAR	2018	4.050	0,12392	0,02039	0,06557
SMAR	2019	4.140	0,10809	0,03234	0,07665
SMAR	2020	4.150	0,14535	0,04396	0,12762
SMAR	2021	4.360	0,19221	0,07013	0,20010

Pada Tabel 4.9 dijabarkan data panel yang diolah dari 5 perusahaan kelapa sawit dengan data observasi ( $n$ ) yaitu sebanyak 30 dengan *Time Section* dari 2016 sampai dengan 2021.

#### 4.5.1 Hasil Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk memilih model estimasi yang lebih sesuai dan lebih baik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam regresi data panel. Dasar keputusan dengan membandingkan nilai *Cross-section F* dan taraf signifikan ( $\alpha = 0,10$ ). Hipotesis dalam uji chow yaitu:

$H_0$  : *Common Effect Model* (CEM)

$H_a$  : *Fixed Effect Model* (FEM)

Hasil *chow test* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Chow Sumber Views12SV**

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	24.593116	(4,22)	0.0000	
Cross-section Chi-square	50.986450	4	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/29/22 Time: 14:53				
Sample: 2016 2021				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8328.241	2499.055	3.332557	0.0026
X1	-25246.93	10500.78	-2.404290	0.0236
X2	102739.1	32872.83	3.125350	0.0043
X3	-31148.58	15578.27	-1.999489	0.0561
R-squared	0.306414	Mean dependent var	4649.667	
Adjusted R-squared	0.226384	S.D. dependent var	4695.166	
S.E. of regression	4129.653	Akaike info criterion	19.61334	
Sum squared resid	4.43E+08	Schwarz criterion	19.80017	
Log likelihood	-290.2001	Hannan-Quinn criter.	19.67311	
F-statistic	3.828774	Durbin-Watson stat	0.664721	
Prob(F-statistic)	0.021419			

Berdasarkan tabel *Uji Chow* diatas, kedua nilai probabilitas Cross Section F dengan Probability 0,0000 dan Chi-square dengan Probability 0,0000 yang lebih kecil dari Alpha 0,05 sehingga menolak hipotesis nol, jadi menunjukkan *Fixed Effect*, model yang terbaik digunakan adalah model dengan menggunakan **Metode Fixed Effect Model (FEM)** dari pada menggunakan *Common Effect Model* (CEM). Berdasarkan hasil Uji Chow yang menolak hipotesis nol, maka pengujian data berlanjut ke *Hausman*.

#### 4.5.2. Hasil Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk memilih model estimasi yang lebih sesuai dan lebih baik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam regresi data panel. Dasar keputusan dengan membandingkan nilai *Cross-section random* dan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Hipotesis dalam uji *hausman* yaitu:

$H_0$  : *Random Effect Model* (REM)

$H_a$  : *Fixed Effect Model* (FEM)

Hasil uji *hausman* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4 .11**

**Hasil Uji Hausman Sumber Eview212SV**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.316034	3	0.2293

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	7436.5773	3665.343696	6572132.64	0.1413
X2	8628.5491	17787.6466	29577087.8	0.0922
X3	-2403.0975	-4332.530878	2324618.34	0.2057

Cross-section random effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/29/22 Time: 15:00  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2776.140	1636.280	1.696616	0.1039
X1	7436.577	8828.760	0.842313	0.4087
X2	8628.549	23290.68	0.370472	0.7146
X3	-2403.098	9437.769	-0.254626	0.8014

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.873236	Mean dependent var	4649.667
Adjusted R-squared	0.832902	S.D. dependent var	4695.166
S.E. of regression	1919.273	Akaike info criterion	18.18046
Sum squared resid	81039368	Schwarz criterion	18.55411
Log likelihood	-264.7069	Hannan-Quinn criter.	18.29999
F-statistic	21.65011	Durbin-Watson stat	1.560141
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel Uji *Hausman* diatas, kedua nilai probabilitas *Cross Section* 0,2293 dan *Chi square* 4,316034 yang lebih besar dari Alpha 0,05 sehingga menolak hipotesis nol, jadi

menunjukkan Random Effect, model yang terbaik digunakan adalah model dengan menggunakan *Metode Random Effect Model (REM)* dari pada menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)* Berdasarkan hasil Uji Hausman yang menolak hipotesis nol.

#### 4.5.3 Hasil Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) bertujuan untuk membandingkan antara metode *common effects* dengan metode *random effects*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam *Lagrange Multiplier-Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Estimasi dengan *Common Effect*
- 2) Uji dengan menggunakan *Lagrange Multiplier-Test*
- 3) Melihat nilai probability F dan Chi-square dengan asumsi:
  - a) Bila nilai probability F dan Chi-square  $> \alpha = 10\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *Common Effect*.
  - b) Bila nilai probability F dan Chi-square  $< \alpha = 10\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *Random Effect*.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : *Commont Effect Model (CEM)* lebih tepat dari pada *Random effect Model (REM)*

$H_a$  : *Random effect Model (REM)* lebih tepat dari pada *Commont Effect Model (CEM)*

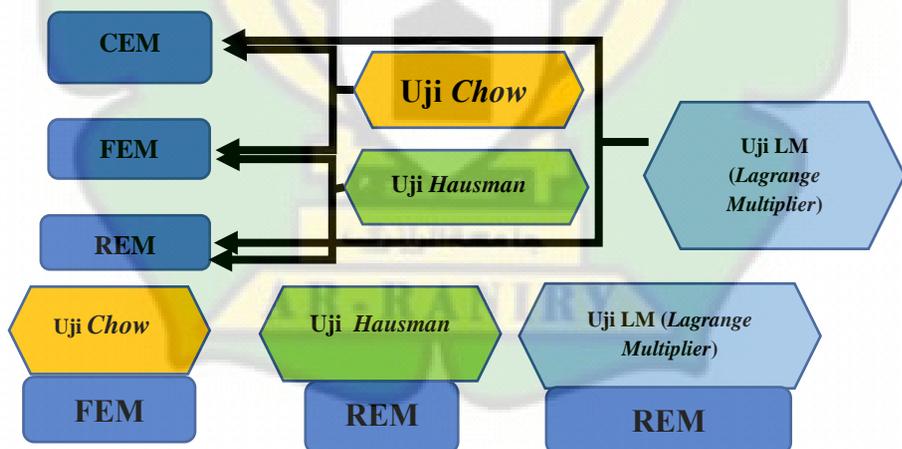
Hasil Uji LM dapat dilihat dari table 3.11 berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji LM Sumber Eview212SV**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	25.67818 (0.0000)	1.705223 (0.1916)	27.38341 (0.0000)
Honda	5.067365 (0.0000)	-1.305842 (0.9042)	2.659798 (0.0039)
King-Wu	5.067365 (0.0000)	-1.305842 (0.9042)	2.906429 (0.0018)
Standardized Honda	7.343710 (0.0000)	-1.010171 (0.8438)	1.012192 (0.1557)
Standardized King-Wu	7.343710 (0.0000)	-1.010171 (0.8438)	1.362829 (0.0865)
Gourieroux, et al.	--	--	25.67818 (0.0000)

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil Output diatas dapat dilihat bahwa nilai prob.Breusch-Pagan (BP) sebesar 0,0000 lebih kecil dari Alpha 0,05, sehingga menolak hipotesis nol, jadi berdasarkan uji LM model yang terbaik digunakan adalah model dengan menggunakan *Random Effect Model* Daripada *Comment Effect Model*.



**Gambar 4. 1**

### Hasil Metode Estimasi Regresi Panel & Analisis Data Panel

Setelah dilakukan Pengujian Data Panel maka pada Uji Chow membandingkan atau memilih mana yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* ((FEM) Maka disimpulkan *Fixed Effect Model* karena nilai Cross Section F

(0,0000) < 0,05. Untuk memastikan dari Data Panel dilakukan pengujian lanjut dengan Uji *Hausman*, membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), maka disimpulkan **Random Effect Model** karena nilai Probabilitas 0,2293 > 0,05. Uji *Lagrange Multiplier* membandingkan membandingkan atau memilih mana yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM), maka disimpulkan juga bahwa **Random Effect Model** karena nilai Prob Breuch-Pagan (0,0000) < 0,05

#### 4.6 Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30 untuk mengetahui apakah error term mendekati distribusi normal, jika jumlah observasi lebih dari 30, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas karena distribusi sampling error term mendekati normal.

##### 4.6.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.<sup>74</sup>

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat dari table 4.12 berikut:

**Tabel 4. 13**

#### Hasil Uji Normalitas Sumber Eviews12SV



<sup>74</sup> Ghozali, I (2016) *Aplikasi analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.* hlm 120

Berdasarkan hasil Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,02 < 0,05$  maka distribusi dari model regresi tidak normal.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**

Uji Normalitas	Probabilitas = 0,024976 < 0,05	Maka data tidak terdistribusi Normal
	Jarque-Bera = 7,379713	df=k-1 (4-1=3) chi square 7,8147 (0,05)
	Sehingga 7,379713 < 7,8147	Maka data terdistribusi Normal dari uji statistik

Berdasarkan Tabel 4.14 dari Hasil Uji Normalitas (menggunakan *evIEWS12SV*) yang dilakukan pada table 3.27 untuk memperoleh nilai df ( $df=k-1$ ) maka  $df=4-1=3$ ) sehingga kita cek di Tabel chi square (Lampiran 10), maka nilai table chisquare=7,8147 yang berarti jarque bera < nilai table chisqura ( $7,379713 < 7,8147$ ) maka data terdistribusi normal dari uji statistik.

#### 4.6.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat dari table 3.14 berikut:

**Tabel 4.15**  
**Uji Multikolinearitas Sumber *EvIEWS12SV***

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.299774	0.018727
X2	0.299774	1.000000	0.684616
X3	0.018727	0.684616	1.000000

Hasil Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas menunjukkan terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas karena melebihi 0,90 sehingga disimpulkan terdapat pengaruh indeks saham syariah Indonesia terhadap nilai gross profit margin, *return on investment* dan *return on equity* pada perusahaan kelapa sawit pada periode 2016 s/d 2021.

#### 4.6.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Arch. Uji Arch adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.<sup>75</sup> Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari table 4.7 berikut:

**Tabel 4. 16**  
**Uji Heteroskedastisitas Sumber Eviews12SV**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3296.139	1552.995	2.122441	0.0435
X1	146.7141	5124.208	0.028632	0.9774
X2	26981.90	13699.87	1.969500	0.0596
X3	-11983.44	5620.741	-2.132004	0.0426
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2729.280	0.8480
Idiosyncratic random			1155.656	0.1520
Weighted Statistics				
R-squared	0.201273	Mean dependent var	604.4849	
Adjusted R-squared	0.109112	S.D. dependent var	1208.342	
S.E. of regression	1140.517	Sum squared resid	33820227	
F-statistic	2.183927	Durbin-Watson stat	1.787022	
Prob(F-statistic)	0.113988			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.250752	Mean dependent var	3548.741	
Sum squared resid	1.80E+08	Durbin-Watson stat	0.335256	

<sup>75</sup> Ghazali, I (2016) *Aplikasi analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.* hlm 120.

Dari Hasil Uji Heteroskidasitas menunjukkan nilai probabilitas 0,113988 maka nilai p-value  $0,113988 \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh indek saham syariah Indonesia akibat profitabilitas pada GPM, ROI dan ROE pada kurun waktu 2016 s/d 2021.

#### 4.6.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Waston (DW test), uji durbin waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel bebas. Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat dari table 4.16 berikut:

**Tabel 4 .17**

#### Uji Autokorelasi (Nilai Durbin Watson) Sumber Eviews12SV

Dependent Variable: NILAI\_SAHAM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/02/22 Time: 17:51  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GPM	4756.691	6335.767	0.750768	0.4593
ROI	86203.02	38095.36	2.262822	0.0319
ROE	-12885.92	17095.19	-0.753775	0.4575
R-squared	0.010147	Mean dependent var		4649.667
Adjusted R-squared	-0.063175	S.D. dependent var		4695.166
S.E. of regression	4841.204	Akaike info criterion		19.90235
Sum squared resid	6.33E+08	Schwarz criterion		20.04247
Log likelihood	-295.5353	Hannan-Quinn criter.		19.94718
Durbin-Watson stat	0.520183			

Dari hasil uji Autokorelasi setelah dilakukan uji menggunakan evIEWS12SV maka diperoleh nilai DW = 0,520183 Berdasarkan hasil perhitungan Durbin-Watson, Posisi DW lebih

rendah daripada batas bawah DL maka koefisiensi autokorelasi lebih besar daripada 0, berarti ada autokorelasi positif.

#### 4.7 Analisis Metode Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima.

##### 4.7.1 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melihat hubungan dari tiga variabel (GPM, ROI dan ROE) Sebagaimana yang digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 18**  
**Hasil Uji Koefisiensi Korelasi Berganda**

Uji Koefisien Korelasi Berganda	R-Squared (REM)= 0,081880	Maka $\sqrt{0,081880}=0,28615$
	karena $r=0$ , maka hubungan antara variabel (X) variabel (Y) adalah tidak ada atau dapat dikatakan Rendah	

Berdasarkan Tabel 4.18 maka dilakukan uji hipotesis terhadap hasil uji koefisiensi Korelasi berganda dengan melihat R-squared REM (dari hasil Uji Chow, Hausman dan LM yang merupakan model terbaik untuk digunakan) dengan nilai R-squared=0,081880 maka  $\sqrt{0,081880}=0,28615$  mendekati 0 sesuai table 4.17 dengan interval korelasi 0,20-0,399 sehingga tingkat hubungan rendah atau dapat dikatakan sangat lemah.

## 4.7.2 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari GPM, ROI dan ROE terhadap variabel dependen/variabel terikat Nilai indeks Saham Syariah (ISSI) Perusahaan Kelapa Sawit. Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan Sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficients	Std Error
C	2776,140	1636,280
X1 (GPM)	7436,577	88280,760
X2 (ROI)	8628,549	23290,68
X3 (ROE)	-2403,098	9437,769

Uji Persamaan Regresi Linear Berganda	$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ $Y = 2776,140 + 7436,577X_1 + 8628,549X_2 - 2403,098X_3$
	maka nilai konstanta sebesar 2776,140 dengan tanda Positif menyatakan bahwa variabel X1(GPM), X2(ROI), X3(ROE) dianggap konstan maka nilai Y adalah 2776,140.
	Maka nilai koefisien regresi variable X1(GPM) sebesar 7436,577 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat GPM naik satu satuan dengan asumsi variable bebas lainnya konstan, maka harga akan naik sebesar 7436,577

	Maka nilai koefisien regresi variable X2(ROI) sebesar 8628,549 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat ROI naik satu satuan dengan asumsi variable bebas lainnya konstan, maka harga akan naik sebesar 8628,549
	Maka nilai koefisien regresi variable X3(ROE) sebesar -2403,098 dengan tanda negatif menyatakan apabila jika tingkat ROI naik satu satuan dengan asumsi variable bebas lainnya konstan, maka harga akan turun sebesar -2403,098

#### 4.7.3 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu, *gross profit margin*, *return on investment* dan *return on equity* terhadap variabel terikat yaitu indeks saham syariah Indonesia. Berikut hasil uji T Sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 20**  
**Hasil Uji t**

	$df=(n-k-1)$	$df=30-3-1=28$
	nilai T-tabel=1,70133	
Uji Regresi secara parsial (Uji t)	X1 dengan nilai t hitung = 0,842313 < 1,70133 dan prob 0,4087 > 0,05 (alpha) maka GPM tidak berpengaruh terhadap ISSI	
	X2 dengan nilai t hitung = 0,370472 < 1,70133 dan prob 0,7146 > 0,05 (alpha) maka ROI tidak berpengaruh terhadap ISSI	

	X3 dengan nilai $t$ hitung = $-0,254626 < 1,70133$ dan prob $0,8014 > 0,05$ ( $\alpha$ ) maka ROE tidak berpengaruh terhadap ROE
--	--

#### 4.7.4 Hasil Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji-F)

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen yaitu ISSI terhadap variabel dependen yaitu GPM, ROI dan ROE. Sebagaimana dalam tabel Uji F berikut:

**Tabel 4 .21**  
**Hasil Uji F**

Uji koefisien regresi Bersama-sama (Uji-F)	$df1=(i-1)= 5-1=4$	$df2=(n-(k+1))=$ $30-(3+1)=30-$ $4=26$
	nilai F-Tabel 2,74	
	Nilai F Statistik $0,772911 < 2,74$ F-Tabel dan Prob $0,519677 > 0,05$ maka tidak mempengaruhi variabel dependen dan hal ini berarti semua variabel bebas secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel	

Berdasarkan Tabel 4.21 Hasil Uji F maka nilai F-tabel sesuai lampiran 9 maka nilai F-tabel = 2,74, maka sesuai dengan hasil hasil table 4,9 metode REM berdasarkan evIEWS12SV maka nilai F-statistik lebih kecil dari F-tabel dan nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya ISSI tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap GPM, ROI dan ROE selama periode 2016 s/d 2021.

#### 4.7.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Uji ini dilakukan untuk melihat besarnya persentase variasi variabel terikat pada model yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berikut tabel hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

**Tabel 4 .22**  
**Hasil Uji Determinasi R**

Uji Koefisien Determinasi (KD) R	R-squared = <b>0,873236</b>	KD = adjusted R-Square x 100% = <b>0,832902</b> x 100% = <b>83,29 %</b>
	maka memiliki kontribusi 83,29 % di variabel X1, X2 dan X3 sedangkan sisanya yaitu 16,71 % merupakan kontribusi dari variabel lainnya.	

Berdasarkan Tabel 4.22 hasil Uji Koefisiensi Determinasi (KD) **R-squared** Uji REM Metode Uji Hausman berdasarkan eviews12SV maka nilai KD sebesar 83,29 % yang mempengaruhi ISSI disebabkan oleh GPM, ROI dan ROE sedangkan sisanya 16,71 % dipengaruhi oleh variable lainnya yang mempengaruhi terhadap nilai saham.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta Analisis data yang dilakukan mengenai Profitabilitas yang dipengaruhi oleh *Gross Profit Margin*, *Return on Investment* dan *Return on Equity* pada Perusahaan Kelapa Sawit terhadap indeks saham syariah Indonesia, maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. GPM (*Gross Profit Margin*) berpengaruh positif terhadap Indek saham Syariah Indonesia. Artinya jika setiap penambahan GPM 1 persen, maka akan meningkatkan nilai ISSI sebesar 0,842313 persen dengan asumsi variable lain tetap.
2. ROI (*Return on Equity*) tidak berpengaruh positif terhadap ISSI. Artinya apabila terjadi penambahan ROI sebesar 1 persen, akan berdampak pada peningkatan nilai ISSI di Indonesia sebesar 0,370472 persen.
3. ROE (*Return on Invesment*) tidak berpengaruh positif terhadap ISSI. Artinya apabila terjadi penambahan ROE sebesar 1 persen, akan berdampak pada peningkatan nilai ISSI sebesar 0,254626 persen.
4. Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) menyatakan bahwa secara simultan Indeks Saham Syariah Indonesia pada Perusahaan Kelapa Sawit tidak memiliki pengaruh secara

bersama terhadap GPM, ROI dan ROE selama periode 2016 s/d 2021.

5. Nilai Koefisiensi Determinasi (KD) dari hasil Uji Determinasi sebesar 83,29 % yang mempengaruhi ISSI disebabkan oleh GPM, ROI dan ROE sedangkan sisanya 16,71 % dipengaruhi oleh variable lainnya yang mempengaruhi Profitabilitas.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, peneliti menyarankan bahwa:

1. Bagi Emiten dapat menjadi rujukan dan pertimbangan membeli saham dengan tingkat Profitabilitas Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi dan lebih bertahan dengan kondisi Pandemi Covid-19 yang lalu.
2. Bagi para Investor dapat menggunakan hasil analisis ini untuk menjadi landasan atau rujukan dalam melakukan investasi. Investor juga harus lebih teliti dalam menganalisis dan melihat hasil kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk memprediksi tingkat profitabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memilih variabel-variabel lain selain variabel yang telah diuji, sampel, periode dan metode penelitian yang berbeda. Agar hasil dapat lebih representative untuk mewakili kondisi perusahaan yang akan diteliti.
4. Bagi akademisi menjadi bahan rujukan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, "Manajemen Keuangan teori & Aplikasi"  
(Yogyakarta;2015)
- Angkoso, Nandi, Akuntansi Lanjutan. (Yogyakarta : Penerbit. FE,  
2006)
- ANJ Group, Profil <https://anj-group.com/> diakses pada 22 Mei  
2022.
- Antonia Oktin Manik. Pengaruh Economic Value Added dan  
Market Value Added terhadap harga saham., (Tesis  
Universitas Sanata Dharma, 2018)
- Astra Argo, Profil Perusahaan, [https://www.astra-  
agro.co.id/tonggak-sejarah/](https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/) diakses pada 10 Agustus  
2022
- Badan pusat statistik (BPS) 2020, Kontribusi Pertanian Kedua  
Tertinggi Dalam PDB Indonesia  
[https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/29/k  
ontribusi-pertanian-kedua-tertinggi-dalam-pdb-  
indonesia](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/29/kontribusi-pertanian-kedua-tertinggi-dalam-pdb-indonesia), diakses pada 22 mei 2022
- Britama.com, Sejarah dan Profil Singkat DSNG (Dharma Satya  
Nusantara TBK),
- Chin W.W (1998). The partial Least squares Approach to Struktur  
Equation Modeling, *ModernMethods for Business  
Research* 295,336
- Darsono, Purwanti. Penganggaran Perusahaan. (Jakarta: Mitra  
Wacana Media. 2008)
- DSNG (Dharma Satya Nusantara TBK) <https://dsn.co.id/> diakses  
10 Agustus 2022
- Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.  
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM  
SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas  
Diponegoro,2016.

- GIMNNI, Kinerja Perusahaan Kelapa Sawit Menurut,  
<https://gimni.org/kinerja-perusahaan-sawit-menurun/>,  
diakses pada 24 mei 2022
- Harahap, Sofyan Syafri. Analisis Kritis Laporan Keuangan..  
(Jakarta: Rajawali Pers 2010)  
*Harian Kompas*  
<https://www.kompas.com/global/read/2021/11/19/113820370/kasus-pertama-covid-19-diduga-adalah-wanita-yang-bekerja-di-pasar-wuhan?page=all> diakses pada 10 Agustus 2022
- Horngren, Harrison. Akuntansi Jilid 2 Edisi 7. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007)  
<https://investorsyariah.id/daftar-saham-syariah-terbaru-2021/>.Daftar saham syariah penghitungan Indeks Saham Syariah Indonesia, efektif 1 November 2021 sampai dengan review Daftar Efek Syariah (DES) berikutnya oleh OJK.
- IDX, Produk Syariah, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>, diakses pada 25 mei 2022.
- Ima Andriyani. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.13 No.3
- Iyung Pahan,. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir., ( Bogor : Niaga Swadaya 2006)
- Jogiyanto Hartono..Teori Portofolio dan Analisis Investasi, (Yogyakarta : BPF, Edisi Kedua, 2000
- Jubaedah dan Evi Octavia.(2019). Peranan Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan dalam Permohonan Kredit pada PT. Pindad (persero) Bandung : tahun 2013-2016. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* Vol 5 No. 1

Juliandi A Irfan, Manurung S 2014, Metodologi Penelitian  
Bisnis Konsep dan Aplikasi Medan: UMSU Press

Jurnal BPPK

<https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/600/323> diakses pada 10 Agustus 2022

Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. .( Depok: Rajawali Pers,  
Edisi Satu. Cetakan Kesebelas .2018).

KEMENKES <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/> diakses pada  
10 Agustus 2022

LSIP (PP London Sumatra Indonesia Tbk / Lonsum),  
<https://www.londonsumatra.com/> diakses pada 10  
Agustus 2022

Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi.  
Edisi 4, (Jakarta: Erlangga, 2013)

Muhammad Teguh. Metodologi Penulisan Ekonomi Teori dan  
Aplikasi. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)

Pascarina, Malinda Yuliani. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan  
terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri  
Penghasil Bahan Baku yang terdaftar di BEI periode  
2011-2013. JOM Fekon, Vol No. 1

Provident Agro, perusahaan profil <http://www.provident-agro.com/> diakses pada 10 Agustus 2022.

PT sampoerna agro Tbk <https://www.sampoernaagro.com/> ,  
diakses Pada 10 Agustus 2022.

Purwono, Joko; Sri Sugyaningsih; Resty Istiarti. (2015). Analisis  
Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit go Public di  
Indonesia (Kasus PT Astra Agro Lestari Tbk, PT  
Sampoerna Agro Tbk, PT PP London Sumatera  
Indonesia Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk dan PT  
Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk). Jurnal  
Neo-bis Vol 9, No. 2

- Purwono, Joko; Sri Sugyaningsih; Resty Istiarti.. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit go Public di Indonesia (Kasus PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk,
- Riyanto, Muhammad. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit yang GO Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. *Jurnal BIOSAINSTEK*. Vol.1 No.1, 46–55
- Rosyada, Rosyada. Pengaruh Leverage, Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Issi (Indeks Saham Syariah Indonesia).[Skripsi]. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2017
- Samsul, Muhammad. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio., (Jakarta :Erlangga, 2006)
- Simamora, Henry,. Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jilid Dua, Cetakan Pertama, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, .2001)
- Sarjono, H., & Winda, J, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- SIMP, profil perseroan <https://www.simp.co.id/> diakses pada 10 Agustus 2022
- SMART agribusiness and food, sekilas tentang kami, <https://www.smart-tbk.com/tentang/>, diakses pada 22 mei 2022.
- Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka . “Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang (Jurnal akuntansi dan Ekonomi, Vol.2, No.1, 2000)
- Wild, et al. . Analisis Laporan Keuangan Buku Satu Edisi 8 (Ahli Bahasa: Yanivi Bachtiar & Nurwahyu Harahap). (Jakarta: Salemba Empat. 200

**KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: 218/Un.08/Ps/04/2023

Tentang:

**PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA**

**DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : 1. bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipandang perlu menunjuk Pembimbing Tesis bagi mahasiswa;
2. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Tesis.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman/Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Diploma, Sarjana, Pascasarjana Pada Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang STATUTA UIN Ar-Raniry;
5. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama R.I. Nomor 40/E/1988 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : 1. Hasil Seminar Proposal Tesis Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022, pada hari Senin tanggal 24 Desember 2021.
2. Keputusan Rapat Pimpinan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Rabu Tanggal 01 Maret 2023.
3. Berdasarkan surat permohonan mahasiswa yang bersangkutan untuk ganti judul tesis.

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan  
Kesatu :

Menunjuk:

1. Dr. Muhammad Zulhilmi, MA
2. Dr. Hafas Furqani, M. Ec

Sebagai Pembimbing Tesis yang diajukan oleh:

**N a m a** : Muhammad Syawal  
**NIM** : 201008007  
**Prodi** : Ekonomi Syariah  
**Judul** : Analisis GPM, ROI dan ROE terhadap Indeks Saham Kelapa Sawit yang terdaftar dalam ISSI

- Kedua : Pembimbing Tesis bertugas untuk mengarahkan, memberikan kritik konstruktif dan bimbingan Tesis sehingga dianggap memenuhi standar untuk memperoleh gelar Magister.
- Ketiga : Kepada Pembimbing Tesis yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Keempat : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2024 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.
- Keenam : Dengan berlakunya SK ini, Maka SK No. 147/Un.08/Ps/03/2022 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada tanggal 03 April 2023  
Direktur,

  
Eka Srimulyani

Tembusan :Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Perhitungan Rasio Profitabilitas AALI dan ANJT

Perhitungan Rasio Profitabilitas (dalam jutaan rupiah) SI 30% (Kasmir : 2015)							
No	Nama Perusahaan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
<b>1 (AALI) PT. Astra Agro Lestari, Tbk</b>							
	Laba Bersih	2.114.299	2.113.629	1.520.723	243.629	893.779	2.067.362
	Total Aktiva	24.226.122	24.935.426	26.856.967	26.974.124	27.781.231	30.399.906
	Jumlah	0	0,084764102	0,056623036	0,009031952	0,032172045	0,068005539
		8,73%	8,48%	5,66%	0,90%	3,22%	6,80%
GPM	Penjualan	14.121.374	17.305.688	19.084.387	17.452.736	18.807.043	24.322.048
	Harga Pokok Penjualan	10.445.360	13.160.438	15.544.881	15.844.152	15.308.230	19.492.034
	Profit Margin	0,26	0,24	0,19	0,09	0,19	0,20
	X100	26,03%	23,95%	18,55%	9,22%	18,60%	19,86%
	Rp	3.676.014	4.145.250	3.539.506	1.608.584	3.498.813	4.830.014
ROI	Laba Setelah Pajak	2.114.299	2.113.629	1.520.723	243.629	893.779	2.067.362
	Total Aset (Aktiva)	20.174.578	20.689.696	26.856.967	26.974.124	27.781.231	30.399.906
	Return On Investment (ROI)	0,10	0,10	0,06	0,01	0,03	0,07
	x100	10,48%	10,22%	5,66%	0,90%	3,22%	6,80%
	Rp	221.579	215.925	86.108	2.200	28.755	140.592
ROE	Laba Komprehensif Setelah Pajak	2.179.787	2.064.015	1.672.016	248.852	467.253	2.454.074
	Ekuitas/modal pemilik saham	17.593.482	18.536.438	19.474.522	18.978.527	19.247.794	21.171.173
	Return On Equity (ROE)	0,12	0,11	0,09	0,01	0,02	0,12
	x100	12,39%	11,13%	8,59%	-1,31%	2,43%	11,59%
	Rp	270.070	229.826	143.554	3.263	11.343	284.466
<b>2 (ANJT) Austindo Nusantara Jaya, Tbk</b>							
	Laba Bersih	9.199.245	47.399.525	-491.612	-4.558.192	2.210.825	39.681.460
	Total Aktiva	525.107.676	566.523.942	602.204.916	625.708.104	636.143.812	652.650.362
	Jumlah	0,017518778	0,083667294	-0,000816353	-0,007284854	0,003475354	0,060800487
ROA		1,75%	8,37%	-0,08%	-0,73%	0,35%	6,08%
GPM	Penjualan	134.443.317	161.797.280	151.701.360	130.355.274	164.099.644	266.792.377
	Harga Pokok Penjualan	89.157.096	111.650.408	110.786.077	106.590.252	124.010.517	166.045.987
	Profit Margin	0,34	0,31	0,27	0,18	0,24	0,38
	X100	33,68%	30,99%	26,97%	18,23%	24,43%	37,76%
	Rp	45.286.221	50.146.872	40.915.283	23.765.022	40.089.127	100.746.390
ROI	Laba Setelah Pajak	9.199.245	47.399.525	-491.612	-4.558.192	2.210.825	39.681.460
	Total Aset (Aktiva)	525.107.676	566.523.942	602.204.916	625.708.104	636.143.812	652.650.362
	Return On Investment (ROI)	0,02	0,08	0,00	0,01	0,00	0,06
	x100	1,75%	8,37%	-0,08%	-0,73%	0,35%	6,08%
	Rp	161.160	3.965.790	401	33.206	7.683	2.412.652
ROE	Laba Komprehensif Setelah Pajak	11.871.973	41.694.831	-7.131.152	2.196.848	5.840.294	36.950.877
	Ekuitas/modal pemilik saham	354.647.881	392.382.189	386.389.213	388.708.061	395.757.355	433.276.265
	Return On Equity (ROE)	0,03	0,11	0,02	0,01	0,01	0,09
	x100	3,35%	10,63%	-1,85%	0,57%	1,48%	8,53%
	Rp	397.419	4.430.525	131.612	12.416	86.187	3.151.263

## Lampiran 2 Perhitungan Rasio Profitabilitas DSNG dan LSIP

<b>3 (DSNG) Dharma Satya Nusantara, Tbk</b>							
	Laba Bersih	252.040	587.988	427.245	178.164	478.171	739.649
	Total Aktiva	8.183.318	8.336.065	11.738.892	11.620.821	14.151.383	13.712.160
	Jumlah	0,030799243	0,070535438	0,036395684	0,015331447	0,033789701	0,0539411
ROA		3%	7%	4%	2%	3%	5%
GPM	Penjualan	3.878.808	5.159.911	4.761.805	5.736.684	6.698.918	7.124.495
	Harga Pokok Penjualan	2.924.831	3.436.965	3.218.587	4.275.989	4.947.242	5.099.969
	Profit Margin	0,25	0,33	0,32	0,25	0,26	0,28
	X100	24,59%	33,39%	32,41%	25,46%	26,15%	28,42%
Rp		953.977	1.722.946	1.543.218	1.460.695	1.751.676	2.024.526
<b>ROI</b>							
	Laba Setelah Pajak	252.040	587.988	427.245	178.164	478.171	739.649
	Total Aset (Aktiva)	8.183.318	8.336.065	11.738.892	11.620.821	14.151.383	13.712.160
	Return On Investment (ROI)	0,03	0,07	0,04	0,02	0,03	0,05
	x100	3,08%	7,05%	3,64%	1,53%	3,38%	5,39%
Rp		7.763	41.474	15.550	2.732	16.157	39.897
<b>ROE</b>							
	Laba Komprehensif Setelah Pajak	251.430	597.520	449.489	166.361	2.455.345	838.311
	Ekuitas/modal pemilik saham	3.249.739	2.704.341	3.658.962	3.731.592	6.230.749	7.025.463
	Return On Equity (ROE)	0,08	0,22	0,12	0,04	0,39	0,12
	x100	7,74%	22,09%	12,28%	4,46%	39,41%	11,93%
Rp		19.453	132.021	55.218	7.417	967.575	100.031
<b>4 (LSIP) PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk</b>							
	Laba Bersih	592.769	763.423	329.426	252.630	695.490	990.445
	Total Aktiva	9.459.088	9.744.381	10.037.294	10.225.322	10.922.788	11.851.182
	Jumlah	0,062666612	0,078344946	0,0328202	0,024706312	0,063673304	0,08357352
ROA		6%	8%	3%	2%	6%	8%
GPM	Penjualan	3.847.869	4.738.022	4.019.846	3.699.439	3.536.721	4.525.473
	Harga Pokok Penjualan	2.737.084	3.395.184	3.336.813	3.137.879	2.460.926	2.717.099
	Profit Margin	0,29	0,28	0,17	0,15	0,30	0,40
	% X100	28,87%	28,34%	16,99%	15,18%	30,42%	39,96%
Rp		1.110.785	1.342.838	683.033	561.560	1.075.795	1.808.374
<b>ROI</b>							
	Laba Setelah Pajak	592.769	763.423	329.426	252.630	695.490	990.445
	Total Aset (Aktiva)	9.459.088	9.744.381	10.037.294	10.225.322	10.922.788	11.851.182
	Return On Investment (ROI)	0,06	0,08	0,03	0,02	0,06	0,08
	x100	6,27%	7,83%	3,28%	2,47%	6,37%	8,36%
Rp		37.147	59.810	10.812	6.242	44.284	82.775
<b>ROE</b>							
	Laba Komprehensif Setelah Pajak	560.324	701.959	408.576	295.960	890.131	1.022.573
	Ekuitas/modal pemilik saham	7.645.984	8.122.165	8.332.119	8.498.500	9.286.332	10.172.506
	Return On Equity (ROE)	0,07	0,09	0,05	0,03	0,10	0,10
	x100	7,33%	8,64%	4,90%	3,48%	9,59%	10,05%
Rp		41.062	60.667	20.035	10.307	85.323	102.792

## Lampiran 3 Perhitungan Rasio Profitabilitas PALM dan SGRO

<b>5 (PALM) PT Provident Agro, Tbk</b>							
	Laba Bersih	219.099.567	68.215.691	-111.498.768	-70.726.016	1.993.621.170	470.208.894
	Total Aktiva	3.860.775.779	2.849.094.080	1.992.544.414	2.330.315.741	4.043.604.072	2.014.375.452
	Jumlah	0,05675014	0,023942941	-0,055957984	-0,0303504	0,493030755	0,23342664
ROA		6%	2%	-6%	-3%	49%	23%
GPM	Penjualan	1.169.777.700	759.994.916	446.646.667	189.158.260	238.689.151	316.685.911
	Harga Pokok Penjualan	835.338.065	507.181.001	332.520.353	146.919.044	158.606.212	166.543.281
	Profit Margin	0,29	0,33	0,26	0,22	0,34	0,47
	X100	28,59%	33,27%	25,55%	22,33%	33,55%	47,41%
Rp		334.439.635	252.813.915	114.126.314	42.239.216	80.082.939	150.142.630
ROI	Laba Setelah Pajak	219.099.567	68.215.691	-111.498.768	-70.726.016	1.993.621.170	470.208.894
	Total Aset (Aktiva)	3.860.775.779	2.849.094.080	1.992.544.414	2.330.315.741	4.043.604.072	5.867.669.837
	Return On Investment (ROI)	0,06	0,02	0,06	0,03	0,49	0,08
	x100	5,68%	2,39%	-5,60%	-3,04%	49,30%	8,01%
Rp		12.433.931	1.633.284	6.239.246	2.146.563	982.916.551	37.680.444
ROE	Laba Komprehensif Setelah Pajak	140.091.564	17.838.041	115.284.499	405.495.394	2.017.033.381	1.767.417.878
	Ekuitas/modal pemilik saham	2.326.313.579	1.540.309.518	1.612.747.080	2.067.415.962	3.850.929.249	5.827.670.485
	Return On Equity (ROE)	0,06	0,01	0,07	0,20	0,52	0,30
	x100	6,02%	-1,16%	7,15%	19,61%	52,38%	30,33%
Rp		8.436.372	206.579	8.240.918	79.532.381	1.056.478.423	536.023.093
<b>6 (SGRO) PT.SAMPOERNA AGRO TBK</b>							
	Laba Bersih	459.356.119	303.026.790	63.608.069	39.996.290	-191.747	814.715
	Total Aktiva	8.328.480.337	8.284.699.367	9.018.844.952	9.466.942.773	9.744.680	9.751.365
	Jumlah	0,055154854	0,036576679	0,007052795	0,004224837	-0,019677096	0,083548816
ROA		6%	4%	1%	0%	-2%	8%
GPM	Penjualan	2.915.224.840	3.616.482.911	3.207.181.767	3.268.127.326	3.502.227	5.222.298
	Harga Pokok Penjualan	2.274.535.127	2.654.369.117	2.516.245.999	2.590.711.276	2.618.314	3.553.116
	Profit Margin	0,22	0,27	0,22	0,21	0,25	0,32
	X100	21,98%	26,60%	21,54%	20,73%	25,24%	31,96%
Rp		640.689.713	962.113.794	690.935.768	677.416.050	883.913	1.669.182
ROI	Laba Setelah Pajak	459.356.119	303.026.790	63.608.069	39.996.290	-191.747	814.715
	Total Aset (Aktiva)	8.328.480.337	8.284.699.367	9.018.844.952	9.466.942.773	9.744.680	9.751.365
	Return On Investment (ROI)	0,06	0,04	0,01	0,00	0,02	0,08
	x100	5,52%	3,66%	0,71%	0,42%	-1,97%	8,35%
Rp		25.335.720	11.083.714	448.615	168.978	3.773	68.068
ROE	Laba Komprehensif Setelah Pajak	449.348.748	308.774.154	8.828.488.905	59.512.275	-209.102	825.830
	Ekuitas/modal pemilik saham	3.758.723.820	4.005.042.734	40.288.496.658	4.152.698.253	3.796.056	4.596.699
	Return On Equity (ROE)	0,12	0,08	0,22	0,01	0,06	0,18
	x100	11,95%	7,71%	21,91%	1,43%	-5,51%	17,97%
Rp		53.718.844	23.805.359	1.934.602.252	852.870	11.518	148.366



## Lampiran 5 Laba Komprehensif Perusahaan dari Tahun 2016 sampai dengan 2021

<b>1 (AALI) PT. Astra Agro Lestari, Tbk</b>	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
	Penjualan	14.121.374	17.305.688	19.084.387	17.452.736	18.807.043	24.322.048
	Laba Setelah Pajak	2.114.299	2.113.629	1.520.723	243.629	893.779	2.067.362
	Laba Komprehensif Setelah Pajak	2.179.787	2.064.015	1.672.016	- 248.852	467.253	2.454.074
<b>2 (ANJT) Austindo Nusantara Jaya, Tbk</b>	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
	Penjualan	134.443.317	161.797.280	151.701.360	130.355.274	164.099.644	266.792.377
	Laba Setelah Pajak	9.199.245	47.399.525	- 491.612	- 4.558.192	2.210.825	39.681.460
	Laba Komprehensif Setelah Pajak	11.871.973	41.694.831	- 7.131.152	2.196.848	5.840.294	36.950.877
<b>3 (DSNG) Dharma Satya Nusantara, Tbk</b>	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
	Penjualan	3.878.808	5.159.911	4.761.805	5.736.684	6.698.918	7.124.495
	Laba Setelah Pajak	252.040	587.988	427.245	178.164	478.171	739.649
	Laba Komprehensif Setelah Pajak	251.430	597.520	449.489	166.361	2.455.345	838.311
<b>4 (LSIP) PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk</b>	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
	Penjualan	3.847.869	4.738.022	4.019.846	3.699.439	3.536.721	4.525.473
	Laba Setelah Pajak	592.769	763.423	329.426	252.630	695.490	990.445
	Laba Komprehensif Setelah Pajak	560.324	701.959	408.576	- 295.960	890.131	1.022.573
<b>5 (PALM) PT Provident Agro, Tbk</b>	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
	Penjualan	1.169.777.700	759.994.916	446.646.667	189.158.260	238.689.151	316.685.911
	Laba Setelah Pajak	219.099.567	68.215.691	- 111.498.768	- 70.726.016	1.993.621.170	470.208.894
	Laba Komprehensif Setelah Pajak	140.091.564	- 17.838.041	115.284.499	405.495.394	2.017.033.381	1.767.417.878
<b>6 (SGRO) PT.SAMPOERNA AGRO TBK</b>	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
	Penjualan	2.915.224.840	3.616.482.911	3.207.181.767	3.268.127.326	3.502.227	5.222.298
	Laba Setelah Pajak	459.356.119	303.026.790	63.608.069	39.996.290	- 191.747	814.715
	Laba Komprehensif Setelah Pajak	449.348.748	308.774.154	8.828.488.905	59.512.275	- 209.102	825.630
<b>7 (SIMP) Salm Ivomas Pratama, Tbk</b>	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
	Penjualan	14.530.938	15.826.648	14.059.450	13.650.388	14.474.700	19.658.529
	Laba Setelah Pajak	609.794	695.433	- 178.067	- 642.202	340.285	1.333.747
	Laba Komprehensif Setelah Pajak	568.212	557.376	- 8.773	- 550.885	749.973	1.398.096
<b>8 (SMAR) PT.SINAR MAS AGRO RESOURCE AND TECHNOLOGY TBK</b>	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
	Penjualan	29.752.126	35.318.102	37.391.643	36.198.102	40.434.346	57.004.234
	Laba Setelah Pajak	2.599.539	1.177.371	597.773	898.698	1.539.798	2.829.418
	Laba Komprehensif Setelah Pajak	2.576.665	1.172.359	803.138	837.997	1.598.233	2.885.055

## Lampiran 6 Ikhtisar Keuangan Perusahaan dari 2016 sampai dengan 2021

Ikhtisar Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit							
No	Nama Perusahaan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	<b>(AALI)</b>						
	Aset Lancar	4.051.544	4.245.730	4.500.628	4.472.011	5.937.890	9.414.208
	Hutang Lancar	3.942.967	2.309.417	3.076.530	1.566.765	1.792.506	5.960.396
	Total Hutang	6.632.640	6.398.988	7.382.445	7.995.597	8.533.437	9.228.733
	Total Aktiva	24.226.122	24.935.426	26.856.967	26.974.124	27.781.231	30.399.906
	Laba Bersih	2.114.299	2.113.629	1.520.723	243.629	893.779	2.067.362
2	<b>(ANJT)</b>						
	Aset Lancar	64.409.517	80.796.928	93.472.749	66.837.009	66.508.580	78.228.538
	Hutang Lancar	45.040.889	55.602.980	56.069.430	31.440.938	28.406.129	48.778.183
	Total Hutang	170.459.795	174.141.753	215.815.703	237.000.043	240.386.457	219.374.097
	Total Aktiva	525.107.676	566.523.942	602.204.916	625.708.104	636.143.812	652.650.362
	Laba Bersih	9.199.245	47.399.525	-491.612	-4.558.192	2.210.825	39.681.460
3	<b>(DSNG)</b>						
	Aset Lancar	1.753.048	1.739.837	2.397.920	1.932.531	2.613.109	2.321.635
	Hutang Lancar	1.961.618	1.724.895	2.321.028	2.361.728	2.293.012	1.856.163
	Total Hutang	5.478.977	5.086.326	8.079.930	7.889.229	7.920.634	6.686.697
	Total Aktiva	8.183.318	8.336.065	11.738.892	11.620.821	14.151.383	13.712.160
	Laba Bersih	252.040	587.988	427.245	178.164	478.171	739.649
4	<b>(LSIP)</b>						
	Aset Lancar	1.919.661	2.168.414	2.444.027	2.192.494	2.920.275	4.307.772
	Hutang Lancar	780.627	416.258	524.814	466.806	597.005	696.556
	Total Hutang	1.813.104	1.622.216	1.705.175	1.726.822	1.636.456	1.678.676
	Total Aktiva	9.459.088	9.744.381	10.037.294	10.225.322	10.922.788	11.851.182
	Laba Bersih	592.769	763.423	329.426	252.630	695.490	990.445
5	<b>(PALM)</b>						
	Aset Lancar	1.060.441.342	176.516.381	154.440.107	95.032.974	470.208.894	470.208.894
	Hutang Lancar	330.446.795	324.526.289	102.794.199	99.844.021	84.142.159	39.746.234
	Total Hutang	1.534.462.200	1.308.784.562	379.797.334	262.899.779	192.674.823	39.999.352
	Total Aktiva	3.860.775.779	2.849.094.080	1.992.544.414	2.330.315.741	4.043.604.072	470.208.894
	Laba Bersih	219.099.567	68.215.691	-111.498.768	-70.726.016	1.993.621.170	2.014.375.452
6	<b>(SGRO)</b>						
	Aset Lancar	1.831.475.950	1.394.054.058	1.591.686.549	1.459.713.176	1.377.714	1.397.536
	Hutang Lancar	1.434.698.060	1.247.463.556	1.732.828.695	2.510.980.704	1.887.060	1.279.741
	Total Hutang	4.569.756.517	4.279.656.633	4.989.995.294	5.314.244.520	5.948.624	5.154.666
	Total Aktiva	8.328.480.337	8.284.699.367	9.018.844.952	9.466.942.773	9.744.680	9.751.365
	Laba Bersih	459.356.119	303.026.790	63.608.069	39.996.290	-191.747	814.715
7	<b>(SIMP)</b>						
	Aset Lancar	5.729.296	6.289.818	6.988.907	6.758.593	7.808.956	9.527.236
	Hutang Lancar	4.595.300	6.187.987	7.791.396	8.806.629	8.829.934	9.159.909
	Total Hutang	14.919.304	15.216.987	16.379.829	17.129.515	16.905.391	16.193.066
	Total Aktiva	32.537.592	33.397.766	34.666.506	34.910.838	35.395.264	35.979.302
	Laba Bersih	609.794	695.433	-178.067	-642.202	340.285	1.333.747
8	<b>(SMAR)</b>						
	Aset Lancar	11.246.586	11.163.493	12.602.204	11.477.624	18.611.747	22.418.032
	Hutang Lancar	8.356.807	8.465.263	8.452.099	10.675.761	14.358.630	15.408.950
	Total Hutang	15.941.975	15.824.122	17.061.105	16.854.470	22.502.490	25.927.174
	Total Aktiva	26.141.410	27.124.101	29.310.310	27.787.527	35.026.171	40.345.003
	Laba Bersih	2.599.539	1.177.371	597.773	898.698	1.539.798	2.829.418

## Lampiran 7 Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8256
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

## Lampiran 8 Titik Persentase Distribusi t Probabilita = 0.05

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Lampiran 9 Titik Persentase Distribusi F Untuk Probabilita = 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

# Lampiran 10 Tabel Chi Square

Tabel Chi Square										
$\nu$	0,995	0,99	0,975	0,95	0,9	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
1	0,0000	0,0002	0,0010	0,0039	0,0158	2,7055	3,841	5,0239	6,6349	7,8794
2	0,0100	0,0200	0,0500	0,1038	0,2107	4,6052	5,991	7,3778	9,2103	10,5966
3	0,0500	0,1000	0,1500	0,2749	0,4114	5,8409	7,3533	8,7814	11,3449	12,8382
4	0,1000	0,2000	0,2500	0,4838	0,7143	6,9408	8,4838	9,8895	12,1653	14,8603
5	0,1500	0,3000	0,3500	0,5400	0,7853	7,2611	8,7514	10,2369	12,5324	15,0883
6	0,2000	0,4000	0,4500	0,5972	0,8558	7,5515	9,0328	10,5208	12,8381	15,3387
7	0,2500	0,5000	0,5500	0,6541	0,9258	7,8241	9,2982	10,7973	13,1214	15,5974
8	0,3000	0,6000	0,6500	0,7107	0,9953	8,0891	9,5564	11,0547	13,3616	15,8554
9	0,3500	0,7000	0,7500	0,7675	1,0643	8,3471	9,8073	11,2968	13,5813	16,1126
10	0,4000	0,8000	0,8500	0,8244	1,1328	8,5995	10,0520	11,5324	13,7884	16,3681
11	0,4500	0,9000	0,9500	0,8814	1,2008	8,8473	10,2819	11,7646	13,9831	16,6222
12	0,5000	1,0000	1,0500	0,9387	1,2684	9,0909	10,5084	11,9942	14,1668	16,8747
13	0,5500	1,1000	1,1500	0,9962	1,3356	9,3299	10,7276	12,2214	14,3403	17,1258
14	0,6000	1,2000	1,2500	1,0540	1,4024	9,5654	10,9427	12,4453	14,5039	17,3747
15	0,6500	1,3000	1,3500	1,1120	1,4688	9,7968	11,1547	12,6671	14,6578	17,6217
16	0,7000	1,4000	1,4500	1,1703	1,5348	10,0239	11,3636	12,8870	14,8120	17,8669
17	0,7500	1,5000	1,5500	1,2290	1,6004	10,2473	11,5694	13,1043	14,9665	18,1104
18	0,8000	1,6000	1,6500	1,2880	1,6656	10,4673	11,7723	13,3193	15,1214	18,3523
19	0,8500	1,7000	1,7500	1,3474	1,7304	10,6841	11,9725	13,5324	15,2771	18,5928
20	0,9000	1,8000	1,8500	1,4072	1,7948	10,8971	12,1701	13,7438	15,4337	18,8319
21	0,9500	1,9000	1,9500	1,4674	1,8588	11,1066	12,3653	13,9536	15,5908	19,0697
22	1,0000	2,0000	2,0500	1,5280	1,9224	11,3129	12,5589	14,1619	15,7484	19,3054
23	1,0500	2,1000	2,1500	1,5890	1,9856	11,5163	12,7507	14,3685	15,9065	19,5399
24	1,1000	2,2000	2,2500	1,6504	2,0484	11,7169	12,9408	14,5736	16,0651	19,7724
25	1,1500	2,3000	2,3500	1,7122	2,1108	11,9148	13,1293	14,7773	16,2242	20,0030
26	1,2000	2,4000	2,4500	1,7744	2,1728	12,1101	13,3154	14,9796	16,3859	20,2318
27	1,2500	2,5000	2,5500	1,8370	2,2344	12,3029	13,5001	15,1806	16,5487	20,4589
28	1,3000	2,6000	2,6500	1,8999	2,2956	12,4934	13,6834	15,3804	16,7126	20,6843
29	1,3500	2,7000	2,7500	1,9632	2,3564	12,6817	13,8654	15,5791	16,8776	20,9081
30	1,4000	2,8000	2,8500	2,0268	2,4168	12,8679	14,0461	15,7765	17,0437	21,1304
31	1,4500	2,9000	2,9500	2,0907	2,4768	13,0521	14,2255	15,9827	17,2109	21,3512
32	1,5000	3,0000	3,0500	2,1549	2,5364	13,2343	14,4037	16,1877	17,3791	21,5706
33	1,5500	3,1000	3,1500	2,2194	2,5956	13,4146	14,5807	16,3915	17,5483	21,7887
34	1,6000	3,2000	3,2500	2,2842	2,6544	13,5931	14,7565	16,5941	17,7184	22,0055
35	1,6500	3,3000	3,3500	2,3492	2,7128	13,7697	14,9311	16,7955	17,8894	22,2210
36	1,7000	3,4000	3,4500	2,4144	2,7708	13,9445	15,1045	16,9957	18,0613	22,4353
37	1,7500	3,5000	3,5500	2,4798	2,8284	14,1167	15,2767	17,1947	18,2341	22,6484
38	1,8000	3,6000	3,6500	2,5454	2,8856	14,2868	15,4478	17,3827	18,4078	22,8604
39	1,8500	3,7000	3,7500	2,6112	2,9424	14,4549	15,6178	17,5696	18,5824	23,0714
40	1,9000	3,8000	3,8500	2,6772	2,9988	14,6211	15,7867	17,7544	18,7579	23,2814
41	1,9500	3,9000	3,9500	2,7434	3,0548	14,7863	15,9545	17,9382	18,9343	23,4904
42	2,0000	4,0000	4,0500	2,8098	3,1104	14,9496	16,1213	18,1209	19,1116	23,6984
43	2,0500	4,1000	4,1500	2,8764	3,1656	15,1111	16,2871	18,3025	19,2897	23,9054
44	2,1000	4,2000	4,2500	2,9432	3,2204	15,2708	16,4519	18,4831	19,4687	24,1114
45	2,1500	4,3000	4,3500	3,0102	3,2748	15,4287	16,6157	18,6628	19,6485	24,3164
46	2,2000	4,4000	4,4500	3,0774	3,3288	15,5848	16,7785	18,8415	19,8291	24,5204
47	2,2500	4,5000	4,5500	3,1448	3,3824	15,7391	16,9403	19,0193	20,0105	24,7234
48	2,3000	4,6000	4,6500	3,2124	3,4356	15,8916	17,1011	19,1961	20,1927	24,9254
49	2,3500	4,7000	4,7500	3,2802	3,4884	16,0423	17,2610	19,3729	20,3757	25,1264
50	2,4000	4,8000	4,8500	3,3482	3,5408	16,1913	17,4199	19,5487	20,5595	25,3264
51	2,4500	4,9000	4,9500	3,4164	3,5928	16,3386	17,5779	19,7235	20,7441	25,5254
52	2,5000	5,0000	5,0500	3,4848	3,6444	16,4843	17,7349	19,8973	20,9295	25,7234
53	2,5500	5,1000	5,1500	3,5534	3,6956	16,6284	17,8909	20,0701	21,1157	25,9204
54	2,6000	5,2000	5,2500	3,6222	3,7464	16,7711	18,0459	20,2409	21,3027	26,1164
55	2,6500	5,3000	5,3500	3,6912	3,7968	16,9124	18,2000	20,4107	21,4905	26,3114
56	2,7000	5,4000	5,4500	3,7604	3,8468	17,0513	18,3531	20,5795	21,6789	26,5054
57	2,7500	5,5000	5,5500	3,8300	3,8964	17,1888	18,5053	20,7473	21,8679	26,6984
58	2,8000	5,6000	5,6500	3,8998	3,9456	17,3249	18,6566	20,9141	22,0575	26,8904
59	2,8500	5,7000	5,7500	3,9698	3,9944	17,4596	18,8070	21,0809	22,2477	27,0814
60	2,9000	5,8000	5,8500	4,0399	4,0428	17,5909	18,9565	21,2467	22,4385	27,2714
61	2,9500	5,9000	5,9500	4,1102	4,0908	17,7208	19,1051	21,4115	22,6299	27,4604
62	3,0000	6,0000	6,0500	4,1808	4,1384	17,8483	19,2528	21,5763	22,8209	27,6484
63	3,0500	6,1000	6,1500	4,2516	4,1856	17,9744	19,4005	21,7411	23,0115	27,8354
64	3,1000	6,2000	6,2500	4,3226	4,2324	18,1001	19,5473	21,9059	23,2017	28,0214
65	3,1500	6,3000	6,3500	4,3938	4,2788	18,2243	19,6932	22,0707	23,3915	28,2064
66	3,2000	6,4000	6,4500	4,4652	4,3248	18,3471	19,8382	22,2345	23,5809	28,3904
67	3,2500	6,5000	6,5500	4,5368	4,3704	18,4685	19,9823	22,3983	23,7701	28,5734
68	3,3000	6,6000	6,6500	4,6086	4,4156	18,5886	20,1255	22,5611	23,9591	28,7554
69	3,3500	6,7000	6,7500	4,6806	4,4604	18,7073	20,2678	22,7239	24,1477	28,9364
70	3,4000	6,8000	6,8500	4,7528	4,5048	18,8247	20,4093	22,8867	24,3361	29,1164
71	3,4500	6,9000	6,9500	4,8252	4,5488	18,9408	20,5500	23,0485	24,5243	29,2954
72	3,5000	7,0000	7,0500	4,8978	4,5924	19,0556	20,6899	23,2103	24,7123	29,4734
73	3,5500	7,1000	7,1500	4,9706	4,6356	19,1691	20,8289	23,3721	24,9001	29,6504
74	3,6000	7,2000	7,2500	5,0436	4,6784	19,2813	20,9670	23,5339	25,0877	29,8264
75	3,6500	7,3000	7,3500	5,1168	4,7208	19,3922	21,1043	23,6955	25,2751	30,0014
76	3,7000	7,4000	7,4500	5,1902	4,7628	19,5019	21,2408	23,8571	25,4623	30,1754
77	3,7500	7,5000	7,5500	5,2638	4,8044	19,6103	21,3765	24,0187	25,6493	30,3484
78	3,8000	7,6000	7,6500	5,3376	4,8456	19,7175	21,5113	24,1793	25,8361	30,5204
79	3,8500	7,7000	7,7500	5,4116	4,8864	19,8235	21,6453	24,3399	26,0227	30,6914
80	3,9000	7,8000	7,8500	5,4858	4,9268	19,9283	21,7785	24,5005	26,2091	30,8614
81	3,9500	7,9000	7,9500	5,5602	4,9668	20,0319	21,9109	24,6611	26,3953	31,0304
82	4,0000	8,0000	8,0500	5,6348	5,0064	20,1343	22,0425	24,8217	26,5813	31,1984
83	4,0500	8,1000	8,1500	5,7096	5,0456	20,2355	22,1733	24,9823	26,7671	31,3654
84	4,1000	8,2000	8,2500	5,7846	5,0844	20,3355	22,3033	25,1429	26,9527	31,5314
85	4,1500	8,3000	8,3500	5,8598	5,1228	20,4343	22,4325	25,3035	27,1381	31,6964
86	4,2000	8,4000	8,4500	5,9352	5,1608	20,5319	22,5609	25,4637	27,3331	31,8604
87	4,2500	8,5000	8,5500	6,0108	5,1984	20,6283	22,6885	25,6239	27,5279	32,0234
88	4,3000	8,6000	8,6500	6,0866	5,2356	20,7235	22,8153	25,7831	27,7225	32,1854
89	4,3500	8,7000	8,7500	6,1626	5,2724	20,8175	22,9413	25,9423	27,9169	32,3464
90	4,4000	8,8000	8,8500	6,2388	5,3088	20,9103	23,0665	26,1015	28,1111	32,5064
91	4,4500	8,9000	8,9500	6,3152	5,3448	21,0019	23,1909	26,2607	28,3051	32,6654
92	4,5000	9,0000	9,0500	6,3918	5,3804	21,0923	23,3145	26,4199	28,4989	32,8234
93	4,5500	9,1000	9,1500	6,4686	5,4156	21,1815	23,4373	26,5791	28,6927	32,9804
94	4,6000	9,2000	9,2500	6,5456	5,4504	21,2695	23,5593	26,7373	28,8865	33,1364
95	4,6500	9,3000	9,3500	6,6228	5,4848	21,3563	23,6805	26,8955	29,0793	33,2914
96	4,7000	9,4000	9,4500	6,6999	5,5188	21,4429	23,8009	27,0537	29,2721	33,4454